



PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements
As of 31 March 2016
and for the three-month periods then ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sng Seow Wah
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : #3315 Verde Apartment,
East Tower,
Jl. H. Cokong, Kuningan, CBD
Nomor Telepon : 57991188
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 57991437
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Sng Seow Wah
Office Address : Menara Bank Danamon 5th
Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4
No. 6, Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential Address : #3315 Verde Apartment,
East Tower,
Jl. H. Cokong, Kuningan, CBD
Telephone : 57991188
Title : President Director
2. Name : Vera Eve Lim
Office Address : Menara Bank Danamon 6th
Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4
No. 6, Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential Address: Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
North Jakarta
Telephone : 57991437
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors* *JA*

Sng Seow Wah
Direktur Utama/*President Director*



Vera Eve Lim
Direktur/*Director*

Jakarta, 21 April/*April* 2016

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	1 Januari/ January 2015/31 Desember/ December 2014*)	
ASET					ASSETS
Kas	2b,2f,4	1.922.594	2.727.817	2.856.242	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f,2h,2i,5	8.168.702	9.510.978	10.268.357	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.860 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp2.125 dan 1 Januari 2015: Rp2.700)	2b,2f,2i,2p,6				Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp1,860 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp2,125 and 1 January 2015: Rp2,700)
- Pihak berelasi	2a,45	62.927	190.462	285.945	Related parties -
- Pihak ketiga		3.304.029	3.676.032	4.571.957	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.935 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp6.455 dan 1 Januari 2015: Rp4.963)	2b,2f,2j,2p,7				Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp1,935 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp6,455 and 1 January 2015: Rp4,963)
- Pihak berelasi	2a,45	-	-	268.378	Related parties -
- Pihak ketiga		12.416.121	17.982.629	9.406.497	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp500 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp500 dan 1 Januari 2015: Rp21.442)	2b,2f,2k,2p,8				Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp500 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp500 and 1 January 2015: Rp21,442)
- Pihak berelasi	2a,45	19.457	15.785	32.175	Related parties -
- Pihak ketiga		11.212.126	6.375.902	8.855.931	Third parties -
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2b,2f,2l,9 2b,2f,2m	473.229	-	540.541	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	10, 2a,45	461.707	992.721	461.291	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.475.343 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp3.359.933 dan 1 Januari 2015: Rp2.800.918)	2f,2n, 2p11				Loans, net of allowance for impairment losses of Rp3,475,343 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp3,359,933 and 1 January 2015: Rp2,800,918)
- Pihak berelasi	2a,45	277.188	419.653	23.070	Related parties -
- Pihak ketiga		96.520.146	99.063.402	106.751.141	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.047.172 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp1.080.784 dan 1 Januari 2015: Rp1.117.447)	2f,2p,2r,12	23.140.259	23.886.086	26.418.852	Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp1,047,172 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp1,080,784 and 1 January 2015: Rp1,117,447)
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp35.254 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp35.008 dan 1 Januari 2015: Rp28.943)	2f,2p,2s,13	1.350.462	1.522.049	1.916.659	Finance lease receivables, net of allowance for impairment losses of Rp35,254 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp35,008 and 1 January 2015: Rp28,943)
Piutang premi	2f,2t				Premium receivables
- Pihak berelasi	2a,45	1.875	659	1.518	Related parties -
- Pihak ketiga		282.042	284.181	365.036	Third parties -
Aset reasuransi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp23.015 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp15.015 dan 1 Januari 2015: Rp6.500)	2f,2p,2t,2ad	711.609	792.534	670.216	Reinsurance assets net of allowance for impairment losses of Rp23,015 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp15,015 and 1 January 2015: Rp6,500)
Dipindahkan		160.324.473	167.440.890	173.693.806	Carried forward

*) Disajikan kembali (Catatan 56)

*) As restated (Note 56)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 31 March 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	1 Januari/ January 2015/31 Desember/ December 2014*)	
Pindahan		160.324.473	167.440.890	173.693.806	Carried forward
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp45 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: RpNihil dan 1 Januari 2015: RpNihil)	2f,2p,2x,14				Acceptances receivable, net of allowance for impairment losses of Rp45 as of 31 March 2016 (31 December 2015: RpNil and 1 January 2015: RpNil)
- Pihak berelasi	2al,45	9.596	6.264	199	Related parties -
- Pihak ketiga		2.785.865	5.063.345	7.566.844	Third parties -
Obligasi Pemerintah	2f,2k,15	6.604.882	6.915.581	6.605.007	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	2ag,25a,56	854.707	759.844	120.823	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2f,2o,16	164.560	157.579	157.579	Investments in shares
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.793.698 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp1.765.947 dan 1 Januari 2015: Rp1.749.850)	2q,2u,17	1.426.718	1.426.999	1.367.244	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,793,698 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp 1,765,947 and 1 January 2015: Rp1,749,850)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.727.460 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp2.659.835 dan 1 Januari 2015: Rp2.647.429)	2q,2v,18,57,	2.524.412	2.559.144	2.489.860	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp2,727,460 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp2,659,835 and 1 January 2015: Rp2,647,429)
Aset pajak tangguhan - neto	2ag,25d,56	1.569.053	1.552.979	1.292.936	Deferred tax asset - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp30.419 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp30.084 dan 1 Januari 2015: Rp24.615)	2f,2p,2q, 2w,19,57				Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp30,419 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp30,084 and 1 January 2015: Rp24,615)
- Pihak berelasi	2al,45	7.405	15.649	23.968	Related parties -
- Pihak ketiga		3.062.277	2.159.138	2.502.590	Third parties -
JUMLAH ASET		<u>179.333.948</u>	<u>188.057.412</u>	<u>195.820.856</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 56)

*) As restated (Note 56)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 31 March 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	1 Januari/ January 2015/31 Desember/ December 2014*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2y,20				Deposits from customers
- Pihak berelasi	2al,45	182.530	172.280	213.194	Related parties -
- Pihak ketiga		109.308.035	114.969.248	116.282.030	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2f,2y,21				Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2al,45	-	-	3.034	Related parties -
- Pihak ketiga		1.964.871	1.826.031	2.422.726	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2l,15	-	-	750.000	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tanggungan	2aa	1.245.905	1.248.137	1.235.633	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	2aa	995.742	1.014.461	976.255	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	2f,2x,22				Acceptances payable
- Pihak berelasi	2al,45	73.341	244.211	820.841	Related parties -
- Pihak ketiga		2.727.551	4.868.688	6.733.623	Third parties -
Efek yang diterbitkan	2f,2ae,2af,23				Securities issued
- Pihak berelasi	2al,45	291.600	303.200	445.555	Related parties -
- Pihak ketiga		9.663.077	9.410.934	11.447.375	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2f,24				Borrowings
- Pihak berelasi	2al,45	-	-	1.238.278	Related parties -
- Pihak ketiga		10.716.762	13.086.187	13.258.564	Third parties -
Utang pajak	2ag,25b	160.190	135.963	183.635	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2f,2m,10				Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2al,45	-	-	156	Related parties -
- Pihak ketiga		48.596	123.992	129.105	Third parties -
Liabilitas pajak tanggungan - neto	2ag,25e,56	-	-	143.641	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2f,2aa,2ad, 2ah,2aj,26				Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2al,41,45,56	5.690	5.593	25.454	Related parties -
- Pihak ketiga		6.694.485	6.433.638	6.864.917	Third parties -
Modal pinjaman	27	-	-	-	Loan capital
JUMLAH LIABILITAS		144.078.375	153.842.563	163.174.016	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B					Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B					Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B	28	5.901.122	5.901.122	5.901.122	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares

*) Disajikan kembali (Catatan 56)

*) As restated (Note 56)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 31 March 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	1 Januari/ January 2015/31 Desember/ December 2014*)	
EKUITAS (lanjutan)					EQUITY (continued)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (lanjutan)					Equity attributable to equity holders of the parent entity (continued)
Tambahan modal disetor	2a1,2aj,2ak,27,29	7.236.756	7.236.756	7.391.756	<i>Additional paid-up capital</i>
Modal disetor lainnya		189	189	189	<i>Other paid-up capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	2d,2e,2k,2m 8e,10,15e,16	185.325	64.860	25.472	<i>Other equity components</i>
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)					<i>Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganization on 1 January 2001)</i>
- Sudah ditentukan penggunaannya	31	302.618	302.618	276.578	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	2ah,56	21.240.140	20.426.594	18.813.725	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah saldo laba		<u>21.542.758</u>	<u>20.729.212</u>	<u>19.090.303</u>	<i>Total retained earnings</i>
		34.866.150	33.932.139	32.408.842	
Kepentingan non-pengendali	2d,46	<u>389.423</u>	<u>282.710</u>	<u>237.998</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>35.255.573</u>	<u>34.214.849</u>	<u>32.646.840</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>179.333.948</u>	<u>188.057.412</u>	<u>195.820.856</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 56)

*) As restated (Note 56)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three-Month Period Ended
31 March 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2z,2al,32,45	5.264.751	5.745.160	Interest income
Beban bunga	2z,2al,33,45	<u>(1.870.790)</u>	<u>(2.314.978)</u>	Interest expense
Pendapatan bunga neto		<u>3.393.961</u>	<u>3.430.182</u>	Net interest income
Pendapatan premi asuransi	2aa,2ad,2al,45	455.972	388.505	Insurance premium income
Beban <i>underwriting</i> asuransi	2aa,2ad,2al,45	<u>(327.409)</u>	<u>(308.361)</u>	Insurance underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi neto		<u>128.563</u>	<u>80.144</u>	Net insurance underwriting income
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> neto		<u>3.522.524</u>	<u>3.510.326</u>	Net interest and underwriting income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi lain	2ab,34	412.184	393.329	Other fees and commission income
Imbalan jasa	35	480.337	544.176	Fees
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2k,2m,2ac,8a,10,15a,36	61.309	31.716	Gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		74.586	28.649	Realized gains from derivative instruments - net
Kerugian atas transaksi dalam mata uang asing - neto		(60.503)	(44.783)	Losses from foreign exchange transactions - net
Pendapatan dividen		143	144	Dividend income
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2k,8a,15a	<u>52.207</u>	<u>24.904</u>	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
		<u>1.020.263</u>	<u>978.135</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	2ab,34	(48.579)	(56.265)	Other fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	2u,2v,37	(729.728)	(869.825)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ah,2al,38,41,42,45	(1.230.448)	(1.338.280)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2p,6,7,8,11,12,13,14,19	(1.158.280)	(1.131.836)	Allowance for impairment losses
Lain-lain		<u>(252.239)</u>	<u>(178.681)</u>	Others
		<u>(3.419.274)</u>	<u>(3.574.887)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		<u>1.123.513</u>	<u>913.574</u>	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	39	16.974	22.057	Non-operating income
Beban bukan operasional	40	<u>(13.435)</u>	<u>(8.632)</u>	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		<u>3.539</u>	<u>13.425</u>	NON-OPERATING INCOME - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Three-Month Period Ended 31 March 2016 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)			
Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015		
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.127.052	926.999	INCOME BEFORE INCOME TAX	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ag,25c <u>(281.789)</u>	<u>(227.383)</u>	INCOME TAX EXPENSE	
LABA BERSIH	<u>845.263</u>	<u>699.616</u>	NET INCOME	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss	
Aset keuangan tersedia untuk dijual:	2d,2k,8e,15e,16		Available-for-sale financial assets:	
Keuntungan periode berjalan	177.505	54.244	Gains in current period	
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	17.574	(3.730)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes	
Arus kas lindung nilai:			Cash flow hedge:	
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2d,2m,10	(63.951)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge	
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	25d,25e	<u>(11.258)</u>	Income tax related to other comprehensive income	
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	<u>119.870</u>	<u>39.624</u>	Other comprehensive income, net of tax	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>965.133</u>	<u>739.240</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Net income attributable to:	
Pemilik entitas induk	813.546	686.829	Equity holders of the parent entity	
Kepentingan non-pengendali	46	<u>12.787</u>	Non-controlling interests	
	<u>845.263</u>	<u>699.616</u>		
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive income attributable to:	
Pemilik entitas induk	934.011	725.829	Equity holders of the parent entity	
Kepentingan non-pengendali	2d,46	<u>13.411</u>	Non-controlling interests	
	<u>965.133</u>	<u>739.240</u>		
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ai,43	<u>84,88</u>	<u>71,66</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended
31 March 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Atributable to equity holders of the parent entity											
Komponen ekuitas lainnya/Other equity components											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/ Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated *)				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	5.901.122	7.236.756	189	46.501	18.359	302.618	20.426.594	33.932.139	282.710	34.214.849	Balance as of 1 January 2016
Jumlah laba komprehensif periode berjalan											Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	813.546	813.546	31.717	845.263	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak											Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2d,2m,10,46	-	-	-	(44.420)	-	-	(44.420)	(3.543)	(47.963)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2d,2k,8e,15e,16,46	-	-	164.885	-	-	-	164.885	2.948	167.833	Unrealized gains on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net
Jumlah pendapatan komprehensif lain				164.885	(44.420)	-	-	120.465	(595)	119.870	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				164.885	(44.420)	-	813.546	934.011	31.122	965.133	Total comprehensive income for the year
Divestasi entitas anak	46	-	-	-	-	-	-	-	75.591	75.591	Divestment in subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	5.901.122	7.236.756	189	211.386	(26.061)	302.618	21.240.140	34.866.150	389.423	35.255.573	Balance as of 31 March 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Three-Month Period Ended
31 March 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Atributable to equity holders of the parent entity												
Komponen ekuitas lainnya/Other equity components												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares- net		Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/Total before non- controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated *)	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated *)					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	5.901.122	7.391.756	189	88.876	(63.404)	276.578	18.813.725	32.408.842	237.998	32.646.840	Balance as of 1 January 2015	
Penyesuaian tambahan modal disetor	27	(155.000)	-	-	-	-	-	(155.000)	-	(155.000)	Adjustment on additional paid-up capital	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan											Total comprehensive income for the period	
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	2.393.305	2.393.305	75.852	2.469.157	Net income for the period	
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak											Other comprehensive income, net of tax	
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2d,2m,10,46	-	-	-	-	81.763	-	81.763	4.688	86.451	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	26.753	26.753	-	26.753	Remeasurement of obligation for post-employment benefits	
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2d,2k,8e, 15e,16,46	-	-	-	(42.375)	-	-	(42.375)	(2.080)	(44.455)	Unrealized gains on available- for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net	
Jumlah pendapatan komprehensif lain											Total other comprehensive income	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan											Total comprehensive income for the period	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	30,31	-	-	-	-	-	26.040	(26.040)	-	-	Appropriation for general and legal reserve	
Pembagian dividen tunai	30	-	-	-	-	-	(781.149)	(781.149)	(33.748)	(814.897)	Distribution of cash dividends	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	5.901.122	7.236.756	189	46.501	18.359	302.618	20.426.594	33.932.139	282.710	34.214.849	Balance as of 31 December 2015	

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
31 March 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		2.672.861	2.614.224	<i>Interest income, fees, and commissions</i>
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		7.929.619	8.658.965	<i>Receipts from consumer financing transactions</i>
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(4.093.307)	(4.423.613)	<i>Payments of new consumer financing transactions</i>
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(1.675.371)	(2.080.650)	<i>Payments of interest, fees, and commissions</i>
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(239.047)	(282.590)	<i>Payments of interests on securities issued</i>
Penerimaan dari kegiatan asuransi		189.460	(3.019)	<i>Receipts from insurance operation</i>
Pendapatan operasional lainnya (Kerugian)/keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto		312.957	547.969	<i>Other operating income (Losses)/gain from foreign exchange transactions - net</i>
Beban operasional lainnya		(2.238.243)	(2.201.344)	<i>Other operating expenses</i>
Beban bukan operasional - neto		<u>2.779</u>	<u>(14.235)</u>	<i>Non-operating expenses - net</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		<u>2.643.839</u>	<u>2.822.127</u>	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		283.690	(717.956)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		774.529	(160.380)	<i>Marketable securities and Government Bonds - trading</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(473.229)	440.847	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Pinjaman yang diberikan		1.295.093	1.621.875	<i>Loans</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(254.245)	(127.389)	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
- Giro		(1.902.625)	(1.278.599)	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan		(1.447.643)	(3.541.955)	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka		(1.332.210)	976.643	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain		139.504	815.531	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		49.468	158.104	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan		<u>(368.268)</u>	<u>(451.463)</u>	<i>Income tax paid during the period</i>
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi		<u>(592.097)</u>	<u>557.385</u>	<i>Net cash (used in)/provided by operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period Ended
31 March 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		3.512.051	2.822.908	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		(8.768.874)	(5.029.841)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Perolehan aset tetap dan perangkat lunak	17,18,55	(136.003)	(277.224)	Acquisition of fixed assets and softwares
Hasil penjualan aset tetap	18	23.623	85.240	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi		82.098	71.426	Receipt from investment
Penempatan/(pencairan) deposito		469.672	72.750	Placement in/(withdrawal) of deposits
Penerimaan dividen kas		143	144	Receipt of cash dividends
Kas neto digunakan untuk kegiatan investasi		<u>(4.817.290)</u>	<u>(2.254.597)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran pokok obligasi		(839.000)	(184.000)	Payments of principal on bonds issued
Penerimaan dari penerbitan obligasi		1.077.253	197.700	Proceeds from bonds issuance
Divestasi entitas anak		75.591	-	Divestment in subsidiaries
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama		4.820.772	2.772.900	Proceeds from borrowings in relation to joint financing
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama		(6.105.914)	(3.299.625)	Repayments of borrowings in relation to joint financing
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima		<u>(1.084.283)</u>	<u>148.893</u>	(Decrease)/increase in borrowings
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan		<u>(2.055.581)</u>	<u>(364.132)</u>	Net cash used in financing activities
Penurunan kas dan setara kas - neto		<u>(7.464.968)</u>	<u>(2.061.344)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		<u>31.942.655</u>	<u>25.356.800</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode		<u>24.477.687</u>	<u>23.295.456</u>	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2b	1.922.594	2.015.750	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	8.168.702	10.179.384	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	3.368.816	5.055.419	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	6	<u>11.017.575</u>	<u>6.044.903</u>	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		<u>24.477.687</u>	<u>23.295.456</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 31 Desember 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/Upps tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan (i) perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan dan ayat-ayat Anggaran Dasar Perseroan yang tidak diubah, yang diantaranya merupakan penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014, yang dituangkan dalam Akta No. 03 tanggal 7 April 2015, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0025335 tanggal 8 April 2015; dan (ii) perubahan susunan Dewan Komisaris melalui akta notaris No. 34 tanggal 28 Oktober 2015, P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0975382 tanggal 28 Oktober 2015.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 31 December 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/Upps of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was made in relation to (i) changes on several articles in the Articles of Association of the Company and restatement of all the articles on the Articles of Association of the Company and of all the paragraphs on the Articles of Association of the Company which are not changed, which among others have been adjusted in accordance to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, as stated in notarial deed No. 03 dated 7 April 2015, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0025335 dated 8 April 2015; and (ii) changes in the Board of Commissioners covered by notarial deed No. 34 dated 28 October 2015, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0975382 dated 28 October 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Maret 2016 telah menyetujui rencana Bank atas pemindahan alamat kantor pusat yang semula beralamat di Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6, Mega Kuningan, Jakarta menjadi beralamat di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	Jumlah/Total*	
Kantor cabang utama konvensional	42	Conventional main branches
Kantor cabang pembantu konvensional dan Danamon Simpan Pinjam	1.235	Conventional sub-branches and Danamon Simpan Pinjam
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	14	Sharia branches and sub-branches

*sesuai ijin Bank Indonesia (BI)

as approved by Bank Indonesia (BI)*

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centres throughout Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No. SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro business under the name Danamon Simpan Pinjam.

BI in its letter dated 31 March 2016 had approved the Bank's plan of the change of address of the head office which was located at Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6, Mega Kuningan, Jakarta has removed to Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 31 March 2016, the Bank had the following branches and representative offices:

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No. SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No. S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No. S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No. S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No. 55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No. 55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V was 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Saham Seri A/ A Series Shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1989
Saham pendiri	22.400.000	Founders' shares
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	Founders' shares in 1996
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	Shares resulting from stock split in 1997
	<u>2.240.000.000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 112.000.000	Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 22.400.000	Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Maret 2016 (Catatan 28)	<u>22.400.000</u>	Total A series shares as of 31 March 2016 (Note 28)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

	<u>Saham Seri B/ B Series Shares</u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000</i>
	<u>488.452.200.000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 <u>24.422.610.000</u>	<i>Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000	<i>Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3.314.893.116	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1.162.285.399	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)		<i>Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)</i>
- 2005	13.972.000	2005 -
- 2006	24.863.000	2006 -
- 2007	87.315.900	2007 -
- 2008	13.057.800	2008 -
- 2009	29.359.300	2009 -
- 2010	26.742.350	2010 -
- 2011	<u>5.232.500</u>	2011 -
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Maret 2016 (Catatan 28)	<u>9.562.243.365</u>	<i>Total B series shares as of 31 March 2016 (Note 28)</i>

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/Total assets	
			31 Maret/ March 2016	Desember/ December 2015		31 Maret/ March 2016	Desember/ December 2015
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/Financing	Jakarta, Indonesia	92,07%	95%	1990	26.457.844	27.744.207
PT Asuransi Adira Dinamika	Asuransi/Insurance	Jakarta, Indonesia	90%	90%	1997	4.831.162	4.902.941
PT Adira Quantum Multifinance	Pembiayaan/Financing	Jakarta, Indonesia	99%	99%	2003	172.975	175.280

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan goodwill pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Jumlah aset	1.572.026	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	Total liabilities
Aset neto	330.615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill (Catatan 2u)	695.789	Goodwill (Note 2u)

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 21 Mei 2015 yang dilakukan sehubungan dengan perubahan Pasal 3, Pasal 11 ayat 5, Pasal 12 ayat 9, Pasal 13 ayat 11, Pasal 14 ayat 6, Pasal 15 ayat 4, Pasal 15 ayat 7, Pasal 15 ayat 9, Pasal 16 ayat 11, Pasal 17 ayat 3 huruf a, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25 ayat 2, Pasal 25 ayat 5, Pasal 27 ayat 6, Pasal 28 ayat 1, Pasal 29 ayat 7, Pasal 29 ayat 8, dan (i) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0935663.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015;

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 26 January 2004, the Bank also signed a *Call Option Agreement*, which was then amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the *Call Option Agreement*, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extended the *Call Option* expiry date to 31 July 2009. On the *Call Option* issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for call option of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was effected by notarial deed No. 19 dated 21 May 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., made in relation to the amendment of Article 3, Article 11 paragraph 5, Article 12 paragraph 9, Article 13 paragraph 11, Article 14 paragraph 6, Article 15 paragraph 4, Article 15 paragraph 7, Article 15 paragraph 9, Article 16 paragraph 11, Article 17 paragraph 3 letter a, Article 21, Article 22, Article 23, Article 24, Article 25 paragraph 2, Article 25 paragraph 5, Article 27 paragraph 6, Article 28 paragraph 1, Article 29 paragraph 7, Article 29 paragraph 8, which (i) had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0935663.AH.01.02. Year 2015 dated 22 May 2015;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

(ii) telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan serta dicatat pada tanggal 22 Mei 2015 dalam Database Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU.AH.01.03-0933929; serta (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3508102.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

(ii) had been notified to and accepted by Directorate General of General Legal Administration of Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with as well as recorded on 22 May 2015 in Legal Entity Administration System Database according to Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of the Company No. AHU.AH.01.03-0933929; as well as (iii) had been registered in Company Registration No. AHU-3508102.AH.01.11 Year 2015 dated May 22, 2015 by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

Jumlah aset	3.592.024	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(1.642.021)</u>	Total liabilities
Nilai wajar aset neto (100%)	<u>1.950.003</u>	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	1.628.812	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	<u>(390.000)</u>	Fair value of net assets acquired (20%)
<i>Goodwill</i> (Catatan 2u)	<u>1.238.812</u>	<i>Goodwill</i> (Note 2u)

Bank telah melakukan divestasi pada tanggal 25 Januari 2016 sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 mengenai persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama, dengan demikian kepemilikan Bank menjadi sebesar 92,07%.

The Bank has divested on 25 January 2016 of 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet regulatory decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/ 01-2014 regarding minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholders of 7.5%, therefore the ownership Bank is become 92.07%.

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the capital investment from BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No. 15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2010.

Anggaran Dasar AQ telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 16 November 2015 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-0946012.AH.01.02 tanggal 16 November 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No. 9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2010.

AQ's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 5 dated 16 November 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon S.H., M.Kn., concerning the purpose and objectives as well as the business activities of the company. The amendment was received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0946012.AH.01.02 dated 16 November 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Menteri Keuangan dalam suratnya tertanggal 30 September 2009 telah menyetujui pengalihan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo kepada Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan telah diperoleh dalam RUPSLB AI seperti termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009. Anggaran Dasar AI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 12 tanggal 11 Juni 2015 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0940062 tanggal 11 Juni 2015.

BI dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan penyertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp15.000 menjadi Rp100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, S.H., pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-33415 tanggal 28 Desember 2010.

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Ministry of Finance in its letter dated 30 September 2009 approved the transfer of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo signed a transfer agreement for 90% of AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI as stipulated on Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in *Database* Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009. AI's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment by notarial deed No. 12 of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., dated 11 June 2015 regarding the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. This notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Receipt of the Announcement of Changes in Data of the Company No. AHU-AH.01.03-0940062 dated 11 June 2015.

BI in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AI and increase AI's share capital from Rp15,000 to Rp100,000. The increase in AI's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang, S.H., replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This change was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.10-33415 dated 28 December 2010.

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of *goodwill* as calculated below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

	Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				
		ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	Fair value of net assets acquired
Goodwill (Catatan 2u)	695.789	667.872	-	-	667.872	Goodwill (Note 2u)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Boards of Commissioners and Directors

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31 Maret/March 2016		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Independent Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Made Sukada	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Emirsyah Satar	Independent Commissioner
31 Maret/March 2016		
Direktur Utama	Bpk./Mr. Sng Seow Wah	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Vice President Director
Direktur Syariah	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Micro Business Banking	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Micro Business Banking Director
Direktur Kepatuhan dan Hukum (Independen)	Ibu/Mrs. Fransiska Oei Lan Siem ¹⁾	Legal and Compliance Director (Independent)
Direktur Consumer Banking dan Usaha Kecil dan Menengah	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany	Consumer Banking and Small Medium Enterprises Director

¹⁾ Fransiska Oei Lan Siem telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 17 Maret 2016, pengunduran diri tersebut akan berlaku efektif sejak tanggal 17 Mei 2016.

¹⁾ Fransiska Oei Lan Siem proposed her resignation on 17 March 2016, will effective starting from 17 May 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

**d. Boards of Commissioners and Directors
(continued)**

	<u>31 Desember/December 2015</u>	
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	<i>Independent Vice President Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Made Sukada	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Emirsyah Satar ¹⁾	<i>Independent Commissioner</i>
	<u>31 Desember/December 2015</u>	
Direktur Utama	Bpk./Mr. Sng Seow Wah	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	<i>Vice President Director</i>
Direktur Syariah	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	<i>Sharia Director</i>
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	<i>Finance Director</i>
Direktur <i>Micro Business Banking</i>	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	<i>Micro Business Banking Director</i>
Direktur Kepatuhan dan Hukum (Independen)	Ibu/Mrs. Fransiska Oei Lan Siem	<i>Legal and Compliance Director (Independent)</i>
Direktur <i>Consumer Banking</i> dan Usaha Kecil dan Menengah	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany	<i>Consumer Banking and Small Medium Enterprises Director</i>

¹⁾ Emirsyah Satar diangkat selaku Komisaris Independen Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 7 April 2015, telah efektif melalui surat Otoritas Jasa Keuangan tanggal 15 Oktober 2015 No. SR-192/D.03/2015.

¹⁾ Emirsyah Satar was appointed as the Bank's Independent Commissioners in the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 7 April 2015, effective in accordance with the provisions of the Financial Services Authority's letter dated 15 October 2015 No. SR-192/D.03/2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Bank dan Entitas Anak mempunyai 34.096 karyawan tetap dan 14.469 karyawan tidak tetap (31 Desember 2015: 35.606 karyawan tetap dan 14.620 karyawan tidak tetap).

As of 31 March 2016, the Bank and Subsidiaries had 34,096 permanent employees and 14,469 non-permanent employees (31 December 2015: 35,606 permanent employees and 14,620 non-permanent employees).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Februari 2002, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang berjalan pada saat itu. Melalui RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2014, Pemegang saham Bank telah menyetujui perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2017.

Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin, M.Ag.
Anggota	Bpk./Mr. Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja, MPA.FIIS.

Chairman
Member
Member

f. Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015, susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Emirsyah Satar
Anggota	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi

Chairman
Member
Member
Member (Independent Party)
Member (Independent Party)

1. GENERAL (continued)

e. Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board was first established on 1 February 2002 with the same term of office as the incumbent Board of Commissioners. Through the Annual GMS held on 7 May 2014, the Bank's Shareholders agreed to extend the term of office of the members of the Sharia Supervisory Board which will expire at the Annual GMS for the year 2017.

Therefore, the composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 March 2016 and 31 December 2015 is as follows:

f. Audit Committee

The Audit Committee was established based on Bapepam and LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding *Good Corporate Governance* for Commercial Bank.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015, the composition of the Audit Committee as of 31 March 2016 and 31 December 2015 is as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015 susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota (Pihak Independen)
Anggota (Pihak Independen)

Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Bpk./Mr. Made Sukada
Bpk./Mr. Emirsyah Satar
Ibu/Ms. Angela Simatupang
Bpk./Mr. Yusuf Nawawi

Chairman
Member
Member
Member
Member (Independent Party)
Member (Independent Party)

1. GENERAL (continued)

g. Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was established based on BI Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003, No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006, No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015 the composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 March 2016 and 31 December 2015 is as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Komite Nominasi

Komite Nominasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016, susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Member
Anggota	Bpk./Mr. Emirsyah Satar	Member
Anggota (Eksekutif)	Bpk./Mr. Eric Gunawan Kosasih	Member (Executive)

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015, susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Member
Anggota	Bpk./Mr. Emirsyah Satar	Member
Anggota (Eksekutif)	Ibu./Ms. Marta Jonatan	Member (Executive)

1. GENERAL (continued)

h. Nomination Committee

The Nomination Committee was established based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016, the composition of the Nomination Committee as of 31 March 2016 is as follows:

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015, the composition of the Nomination Committee as of 31 December 2015 is as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Komite Remunerasi

Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016, susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Anggota	Bpk./Mr. Emirsyah Satar	Member
Anggota (Eksekutif)	Bpk./Mr. Eric Gunawan Kosasih	Member (Executive)

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015, susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Anggota	Bpk./Mr. Emirsyah Satar	Member
Anggota (Eksekutif)	Ibu/Ms. Marta Jonatan	Member (Executive)

1. GENERAL (continued)

i. Remuneration Committee

The Remuneration Committee was established based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016, the composition of the Remuneration Committee as of 31 March 2016 is as follows:

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015, the composition of the Remuneration Committee as of 31 December 2015 is as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

j. Komite Corporate Governance

Komite *Corporate Governance* dibentuk pada tahun 2006 sebagai bentuk komitmen Bank dalam melaksanakan *Corporate Governance* di seluruh tingkat organisasi.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015, susunan anggota Komite *Corporate Governance* pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi¹⁾

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk berdasarkan Pasal 14 (1) dan (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015, susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

j. Corporate Governance Committee

The *Corporate Governance Committee* was established in 2006 as one of the Bank's commitments on *Corporate Governance* implementation at all levels of the organization.

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015, the composition of the *Corporate Governance Committee* as of 31 March 2016 and 31 December 2015 is as follows:

k. Integrated Corporate Governance Committee¹⁾

Integrated Corporate Governance Committee was established based on Article 14 (1) and (2) of the Indonesia Financial Services Authority regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of *Integrated Corporate Governance* for Financial Conglomerations.

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015, the composition of the *Integrated Corporate Governance Committee* as of 31 March 2016 and 31 December 2015 is as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi¹⁾ (lanjutan)

**k. Integrated Corporate Governance Committee¹⁾
(continued)**

Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Anggota	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko ²⁾	Member
Anggota	Bpk./Mr. Yulian Noor ³⁾	Member
Anggota	Ibu/ Mrs. Angela Simatupang	Member
Anggota	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Member

Keterangan:

¹⁾Setelah melakukan pengkajian yang seksama, melalui Resolusi Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. R-KOM.Corp.Sec.-001 tanggal 29 Juli 2015, Dewan Komisaris membentuk 1 (satu) komite baru, yaitu Komite Tata Kelola Terintegrasi.

²⁾Djoko Sudyatmiko merupakan Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

³⁾Yulian Noor merupakan Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk oleh PT Asuransi Adira Dinamika.

Notes:

¹⁾ After conducting an intensive review, through Resolution of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. R-KOM.Corp.Sec.-001 dated 29 July 2015, the Board of Commissioners established 1 (one) new committee, namely, the Integrated Corporate Governance Committee.

²⁾ Djoko Sudyatmiko is an Independent Commissioner representative of and appointed by PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

³⁾ Yulian Noor is an Independent Commissioner representative of and appointed by PT Asuransi Adira Dinamika.

l. Sekretaris Perusahaan

l. Corporate Secretary

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 tanggal 5 Mei 2014, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Fransiska Oei Lan Siem.¹⁾

Based on Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Directors meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 dated 5 May 2014, the Corporate Secretary of the Bank as of 31 March 2016 and 31 December 2015 was Fransiska Oei Lan Siem.¹⁾

¹⁾ Fransiska Oei Lan Siem telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 17 Maret 2016, pengunduran diri tersebut berlaku efektif sejak tanggal 17 Mei 2016.

¹⁾ Fransiska Oei Lan Siem proposed her resignation on 17 March 2016, effective starting from 17 May 2016.

m. Satuan Kerja Audit Intern

m. Internal Audit Task Force

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP-DIR.CORP.SEC.-017 tanggal 30 Oktober 2015, dimana berlaku efektif tanggal 1 November 2015, Pejabat Sementara Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Nathan Tanuwidjaja.

Based on Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP-DIR.CORP.SEC.-017 dated 30 October 2015, which became effective on 1 November 2015, the Acting Head of the Internal Audit Task Force (Chief of IATF) was Nathan Tanuwidjaja as of 31 March 2016 and 31 December 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- n. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 21 April 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL (continued)

- n. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 21 April 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the years ended 31 March 2016 and 31 December 2015 are as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting 1 January 2013), rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The sharia business unit's financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar.
- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas atas kewajiban imbalan pasti diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan aset program neto ditambah keuntungan aktuarial yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode laporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- Derivative financial instruments are measured at fair value.
- Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.
- Available-for-sale financial assets are measured at fair value.
- The liability for defined benefit obligations is recognized at the present value of the defined benefit obligation less the net total of the plan assets, plus unrecognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future period affected.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 dan relevan bagi Bank:

- PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK No. 5: Segmen Operasi.
- PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- PSAK No. 16: Aset Tetap.
- PSAK No. 19: Aset Takberwujud.
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja.
- PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi.
- PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian.
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- ISAK No. 30: Pungutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations which became effective since 1 January 2016 and are relevant to the Bank:

- SFAS No. 4: Separate Financial Statements.
- SFAS No. 5: Operating Segments.
- SFAS No. 7: Related Party Disclosures.
- SFAS No. 16: Fix Assets.
- SFAS No. 19: Intangible Assets.
- SFAS No. 24: Employee Benefits.
- SFAS No. 25: Accounting Policies.
- SFAS No. 53: Share-based Payment.
- SFAS No. 65: Consolidated Financial Statements.
- SFAS No. 68: Fair Value Measurement.
- ISAK No. 30: Levies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Entitas Anak

Efektif 1 Januari 2015, PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", mendefinisikan Entitas Anak, sebagai suatu entitas, dimana Bank memiliki pengendalian atasnya. Bank mengendalikan entitas ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2u).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Accounting for transactions between the Bank and Subsidiaries

Effective on 1 January 2015, SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements", defines Subsidiaries as entities over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as *goodwill* (Note 2u).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyertaan pada Entitas Anak pada Laporan Keuangan Entitas Induk

Efektif sejak 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Tersendiri". Berdasarkan standar tersebut, Laporan Keuangan Entitas Induk menyajikan penyertaan pada Entitas Anak menggunakan harga perolehan.

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting for transactions between the Bank and Subsidiaries (continued)

Investments in Subsidiaries in the Parent Company Financial Statements

Effective on 1 January 2015, the Bank adopted SFAS No. 4 (Revised 2014), "Separate Financial Statements". In accordance with the standards, the Parent Company Financial Statements present the investments in Subsidiaries using the cost method.

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Dolar Amerika Serikat	13.260	13.785	United States Dollar
Dolar Australia	10.173	10.084	Australian Dollar
Dolar Singapura	9.847	9.759	Singapore Dollar
Euro Eropa	15.059	15.057	European Euro
Yen Jepang	118	115	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	19.075	20.439	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1.710	1.779	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	13.774	13.919	Swiss Franc
Baht Thailand	377	382	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	9.178	9.445	New Zealand Dollar

f. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan (termasuk piutang murabahah), piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang premi, aset reasuransi, tagihan akseptasi, Obligasi Pemerintah, investasi dalam saham, dan beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (transaksi derivatif yang kontraknya dibatalkan, piutang bunga, piutang lain-lain, premi atas opsi yang masih harus diterima, piutang atas penjualan efek-efek, dan tagihan transaksi kartu kredit).

Liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

Efektif sejak 1 Januari 2015, Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

Below are the major exchange rates used as of 31 March 2016 and 31 December 2015 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

f. Financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries' financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, loans (including murabahah receivables), consumer financing receivables, finance lease receivables, premium receivables, reinsurance assets, acceptances receivable, Government Bonds, investments in shares, and prepayments and other assets (unwound derivative transactions, interest receivables, other receivables, premium receivables on option, receivables from sales of marketable securities, and receivables from credit card transactions).

The Bank and Subsidiaries' financial liabilities consist of deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative liabilities, acceptances payable, securities issued, borrowings, and accruals and other liabilities.

Effective on 1 January 2015, the Bank and Subsidiaries adopted SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation" and SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Klasifikasi

f.1. Classification

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Based on SFAS No. 55 (Revised 2014), financial assets are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as trading;

- ii. Available-for-sale;
- iii. Held-to-maturity; and
- iv. Loans and receivables.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as trading;

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika aset keuangan dan liabilitas keuangan diperoleh atau dimiliki Bank dan Entitas Anak terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Financial assets and financial liabilities are classified as held for trading if the Bank and Subsidiaries acquire or incur those financial assets and financial liabilities principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or hold as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of other categories of financial assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank dan Entitas Anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

f.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank and Subsidiaries have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank and Subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near term.

f.2. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat aset dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin, serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Dalam beberapa transaksi, Bank dan Entitas Anak masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuannya secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset atau liabilitas diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan (aset) atau imbalan tersebut tidak cukup untuk menyediakan jasa pengelolaan (liabilitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition (continued)

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction, similar to repurchase transactions.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

In certain transactions, the Bank and Subsidiaries retain rights to service transferred financial assets for certain fees. The transferred assets are derecognized entirely if they meet the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses (asset) or is less than adequate for performing the servicing (liability).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

f.3. Derecognition (continued)

Bank dan Entitas Anak menghapusbukkan saldo aset keuangan beserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

f.4. Saling hapus

f.4. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

- i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan

- i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or bankruptcy of the counterparties; and

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.4. Saling hapus (lanjutan)

- ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminan oleh pihak lawan.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

f.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (harga keluaran).

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Offsetting (continued)

- ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

f.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

f.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (exit price).

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

f.7. Pengungkapan

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).
- Risiko pasar - analisis sensitivitas
Bank dan Entitas Anak mengungkapkan:
 - i. Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut;
 - ii. Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
 - iii. Perubahan metode dan asumsi yang digunakan periode sebelumnya dan alasan perubahannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

f.7. Disclosure

- *The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:*
 - i. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
 - ii. *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and*
 - iii. *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*
- **Market risk - sensitivity analysis**
The Bank and Subsidiaries disclose:
 - i. *A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of the reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;*
 - ii. *The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and*
 - iii. *Changes from the previous period in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.7. Pengungkapan (lanjutan)

f.7. Disclosure (continued)

- Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank dan Entitas Anak mengungkapkan:
 - i. Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
 - ii. Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

- For fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position, the Bank and Subsidiaries disclose for each class of financial instruments:
 - i. The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorised in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
 - ii. Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each level is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

g. Classification and reclassification of financial instruments

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Kategori instrumen keuangan/ <i>Category of financial instrument</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)	Subgolongan/Subclasses		
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i> Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Konsumsi/ <i>Consumer</i> Modal kerja/ <i>Working capital</i> Investasi/ <i>Investment</i> Piutang murabahah/ <i>Murabahah receivables</i>	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i>		
		Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity investments</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
		Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Kas/ <i>Cash</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>
			Investasi dalam saham/ <i>Investments in shares</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
			Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>		Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/ <i>Derivatives liabilities - Non hedging</i>
		Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
			Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
	Utang akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>			Efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>
	Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>				

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

**g. Classification and reclassification of financial
instruments (continued)**

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan, jika memenuhi ketentuan tertentu. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

The Bank and Subsidiaries shall reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued, if it could meet the requirements. Financial assets at fair value through profit or loss are reclassified as loans and receivables if they meet the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

The Bank and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial period or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

- (i) are so close to maturity of the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiaries.

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Financial assets classified as available-for-sale could be classified as loans and receivables if there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

h. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Classification and reclassification of financial
instruments (continued)**

Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

h. Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

**i. Current accounts with Bank Indonesia and other
banks**

Subsequent to initial recognition, current accounts at Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest method in the consolidated statements of financial position.

**j. Placements with other banks and Bank
Indonesia**

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

k.1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), trading export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets for trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

k.1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs taken directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

**k. Marketable securities and Government Bonds
(continued)**

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, saat dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk periode berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest method. Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current period and the following two financial period.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

**k. Marketable securities and Government Bonds
(continued)**

**k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh
tempo (lanjutan)**

**k.2. Available-for-sale and held-to-maturity
(continued)**

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest method.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.

l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *cross currency swaps*, *swap* suku bunga, kontrak opsi mata uang asing, dan kontrak *future*. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Akuntansi lindung nilai

Bank dan salah satu Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Bank dan Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai terkait selama periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan dan apakah efektifitas setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

m. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, interest rate swaps, foreign currency options, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

Hedge accounting

The Bank and a Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Bank and Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

m. Derivative financial instruments (continued)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Hedge accounting (continued)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When a derivative is designated as the hedging instrument in a hedge of the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sejak periode dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di pendapatan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. In a discontinued hedge of a forecast transaction, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the period when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pinjaman yang diberikan

n. Loans

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pinjaman qardh, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, qardh financing, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

n. Loans (continued)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

o. Investasi dalam saham

o. Investments in shares

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Investments in shares classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which accounted for at fair value after initial recognition.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

Investasi saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi tagihan dengan konversi tagihan menjadi penyertaan modal sementara, dicatat sebesar harga perolehan.

Shares received in conjunction with debt restructuring through conversion of the debt into temporary investment are accounted for at cost.

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

p. Allowance for impairment losses of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default*, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian pada saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest. Losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukkan.

Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest before the modification of terms.

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written off assets.

Sharia business

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang baru No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015, Bank wajib membentuk penyisihan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Khusus untuk piutang dengan akad murabahah yang merupakan pembiayaan dimana identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilainya dievaluasi secara individual, dilakukan sesuai dengan PSAK No. 102 (Revisi 2013) yang mengacu pada PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang secara prospektif diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2014, sedangkan penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

- i. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
- ii. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) new regulation No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated 10 March 2015 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. Specifically for murabahah receivables that represents financing for identification and measurement of the impairment losses is evaluated individually, the allowance for impairment losses is provided based on SFAS No. 102 (Revised 2013) which refers to SFAS No. 55 (Revised 2014) and which has been adopted prospectively since 1 January 2014, whereas the allowance for impairment losses on productive assets for other agreement is calculated using the following guidelines:

- i. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.
- ii. Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Allowance for impairment losses on non-financial assets

The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai wajar setelah estimasi biaya untuk menjual aset terkait dan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan. Penyisihan penurunan nilai *goodwill* yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai di jurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika penyisihan penurunan nilai tidak pernah diakui.

r. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the fair value after estimated costs to sell related asset and incremental costs for disposing the asset. Impairment losses of goodwill are recognized in the current period consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

r. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

r. Consumer financing receivables (continued)

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2.f.5).

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 2.f.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Bila terjadi wanprestasi, piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak.

Consumer financing receivables with installments overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis). In the events of default, consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicle financed by the Subsidiary.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

s. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Consumer financing receivables (continued)

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

Joint financing

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions belonging to other parties who participated to these joint financing transactions.

s. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Bila terjadi wanprestasi, piutang sewa pembiayaan dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak.

t. Piutang premi

Piutang premi asuransi Entitas Anak disajikan neto setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

u.1. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi. *Goodwill* untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 8 tahun dan 10 tahun. Bank menentukan estimasi manfaat ekonomi atas *goodwill* berdasarkan penilaian atas perusahaan yang dibeli, dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti potensi pertumbuhan, sinergi yang diharapkan, dan faktor-faktor inheren lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Finance leases (continued)

The Subsidiary recognized assets held under a finance lease receivables in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

In the events of default, finance lease receivables could be settled by selling the motor vehicle that financed by the Subsidiary.

t. Premium receivables

Insurance premium receivables of the Subsidiary are recorded net of allowance for impairment losses. The receivables are written-off when they are determined to be uncollectible.

u. Intangible assets

Intangible assets consist of *goodwill* and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

u.1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired Subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Starting 1 January 2011, *goodwill* is not amortized. *Goodwill* is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Prior to 1 January 2011, *goodwill* is measured at cost less accumulated amortization. *Goodwill* is amortized using the straight-line method over a period of 8 and 10 years. The Bank determines the estimated useful life of *goodwill* based on its assessment of the acquired company, with consideration of factors such as potential growth, expected synergy, and other factors inherent in the acquired company.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Aset takberwujud (lanjutan)

u.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung yang dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Intangible assets (continued)

u.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internally developed software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Aset tetap dan penyusutan

v. Fixed assets and depreciation

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost until they reach their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	4-5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	3-5	<i>Motor vehicles</i>

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Repair and maintenance costs are charged to the current period consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

x. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for decline in value of foreclosed assets and is charged to the current period consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

x. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable after initial recognition are carried at amortized cost.

y. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

z. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

z. Interest income and expenses (continued)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi:

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on the effective interest method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on the effective interest method;*
- *Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current period consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit), piutang pembiayaan konsumen, dan sewa pembiayaan dihentikan pada saat kredit, piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit, piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

The recognition of interest income on loans, consumer financing receivables, and financial leases is discontinued when the loans, consumer financing receivables and financial leases are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans, consumer financing receivables and financial leases is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Pendapatan dan beban asuransi

Berdasarkan syarat dan ketentuan, kontrak yang diterbitkan oleh Entitas Anak merupakan kontrak asuransi jangka pendek. Pendapatan premi bruto atas kontrak tersebut diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungansan Entitas Anak. Premi jenis ini dikelompokkan sebagai premi tidak langsung.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

i) Premi yang belum merupakan pendapatan

Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan premium yang belum merupakan pendapatan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Insurance income and expenses

Based on the terms and conditions, the contracts issued by the Subsidiary are short term insurance contracts. Gross premium income of these contracts is recognized on a yearly basis at the inception date of the contracts.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums. This type of premium is classified as indirect premium.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

i) Unearned premium reserve

Premium reserves of short-term insurance contract are calculated using unearned premium reserves.

Unearned premium reserve is calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Changes in unearned premium reserve and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

aa. Insurance income and expenses (continued)

ii) Beban klaim

ii) Claim expense

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Claim expenses are recognized when an insured loss is incurred. Claim expenses include claims approved, estimated for claim reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claims reported but not yet approved and IBNR are presented under estimated claim account.

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan andal.

Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also included an estimate of claims handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflects more relevant and reliable measurement.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Changes in the amount of estimated claim as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

iii) Beban akuisisi

iii) Acquisition expense

Beban akuisisi polis asuransi, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Insurance policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Beban akuisisi tanggihan polis asuransi jangka pendek disajikan bersih didalam premi yang belum merupakan pendapatan.

Deferred acquisition cost of short-term insurance policy is presented net within unearned premium reserves.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

iv) Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas Anak menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ab. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

ac. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Insurance income and expenses (continued)

iv) Liability adequacy test

At end of each reporting year, the Subsidiary evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ab. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

ac. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ad. Reasuransi

Entitas Anak mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional, dan *facultative* dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Entitas Anak. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya, maka Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas Anak menerapkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

PSAK No. 62 tidak mengizinkan saling hapus antara:

- i. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- ii. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai timbul selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan andal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Entitas Anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ae. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional *treaty* reinsurance, as well as *facultative* reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

Effective on 1 January 2012, the Subsidiary implements SFAS No. 62, "Insurance Contract".

SFAS No. 62 does not allow offsetting between:

- i. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- ii. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Subsidiary may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ae. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

af. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ag. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as a part of prepaid expenses.

ag. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ag. Perpajakan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

ah. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur mengenai akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja.

Bank dan Entitas Anak memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ag. Taxation (continued)

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

ah. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

The Bank and Subsidiaries adopt SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting and disclosures for employee benefits.

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations or the Bank and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Bila terjadi perubahan imbalan pasca-kerja, kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian lainnya. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian lainnya pada saat terjadinya perubahan atas nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ah. Employee benefits (continued)

**Obligation for post-employment benefits
(continued)**

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, period of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior period.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior period, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

When the benefits of a plan change, the increased or decreased benefits relating to past services by employees are charged or credited to the consolidated statements of other comprehensive income. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense in the consolidated statements of comprehensive income at the date of change of the present value of the defined benefit obligation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

ah. Employee benefits (continued)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

**Obligations for post-employment benefits
(continued)**

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Entitas Anak juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Entitas Anak membayar iuran yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terutang.

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiaries also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiaries pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the profit or loss as they become payable.

Pesangon

Termination benefits

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Program kompensasi jangka panjang

Long-term compensation program

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk periode berjalan diakui pada laporan laba rugi.

The Bank and Subsidiaries provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current period is recognized in profit or loss.

ai. Laba bersih per saham

ai. Earnings per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aj. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ak. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

al. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aj. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ak. Dividends

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

al. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 48).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dijelaskan di Catatan 2p.

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan penyisihan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 48).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as available-for-sale are evaluated for impairment on a basis described in Note 2p.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these future cash flows are estimated for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.2. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan dijelaskan di Catatan 2q.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.f.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

a.5. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

Non-financial assets are evaluated for impairment on a basis described in Note 2q.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques as described in Note 2.f.6. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

a.5. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.6. Penilaian klaim

Estimasi harus digunakan untuk menentukan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang dilaporkan pada tanggal pelaporan dan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan pada tanggal pelaporan ("IBNR"). Diperlukan jangka waktu yang signifikan sebelum seluruh beban klaim dapat ditetapkan dengan pasti. Untuk beberapa jenis kontrak, klaim IBNR mewakili bagian signifikan dari jumlah liabilitas asuransi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah seluruh beban klaim yang masih dalam proses diestimasi dengan menggunakan beberapa metode, yang terdiri dari: *Chain ladder method on paid claims (PCD) and incurred claims (ICD)*, *Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF) and incurred claims (IBF)*, and *Expected loss ratio method (ELR)*. Metode yang dipilih adalah metode dengan perhitungan yang terbaik dan juga bisa dikombinasi.

Asumsi utama yang mendasari metode ini adalah pengalaman pengembangan klaim masa lalu Entitas Anak dapat digunakan untuk memproyeksikan pengembangan klaim di masa depan dan oleh karenanya, juga dapat memproyeksikan beban klaim secara keseluruhan. Dengan demikian, metode ini mengekstrapolasi pengembangan klaim yang dibayar, klaim yang masih dalam proses dan klaim yang telah terjadi berdasarkan pengembangan klaim yang diobservasi pada tahun-tahun sebelumnya dan ekspektasi rasio kerugian. Pengembangan klaim historis umumnya dianalisa berdasarkan tahun terjadinya kecelakaan/kerugian, juga berdasarkan lini bisnis yang signifikan dan jenis klaim.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.6. Valuation of claims

Estimates have to be made both for the expected ultimate cost of claims reported at the reporting date and for the expected ultimate cost of claims incurred but not yet reported at the reporting date ("IBNR"). It can take a significant period of time before the ultimate claims cost can be determined with certainty. For some type of contracts, IBNR claims form the majority of the insurance liability in the consolidated statements of financial position.

The ultimate cost of outstanding claims in process is estimated by using several methods, which include: Chain ladder method on paid claims (PCD) and incurred claims (ICD), Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF) and incurred claims (IBF), and Expected loss ratio method (ELR). The method selected is the method with the best calculation and also can be combined.

The main assumption underlying this method is that the Subsidiary's past claims development experience can be used to project future claims development and hence, ultimate claims costs. Accordingly, this method extrapolates the development of claim paid, outstanding and incurred claim losses based on the observed development of earlier years and expected loss ratios. Historical claims development is mainly analyzed by accident years, as well as by significant business lines and claim types.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.6. Penilaian klaim (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah yang secara implisit melekat dalam data pengembangan klaim historis yang mendasari proyeksi yang dibentuk. Tambahan pertimbangan kualitatif juga digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu tidak dapat diterapkan di masa depan (sebagai contoh untuk mencerminkan kejadian yang bersifat tidak rutin dan prosedur penanganan klaim) untuk memperoleh estimasi seluruh beban klaim yang menyajikan hasil yang paling memungkinkan dari kisaran beban klaim yang mungkin terjadi, dengan mempertimbangkan semua ketidakpastian yang terlibat didalamnya.

a.7. Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.aa.iv, Entitas Anak melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik, dan margin atas kesalahan pengukuran.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.6. Valuation of claims (continued)

The assumptions used are those implicit in the historical claims development data on which the projections are based. Additional qualitative judgment is used to assess the extent to which past trends may not apply in the future (for example to reflect one-off occurrences and claims handling procedures) in order to arrive at the estimated ultimate cost of claims that present the likely outcome from the range of possible outcomes, taking into account all the uncertainties involved.

a.7. Liability adequacy test

As disclosed in Note 2.aa.iv, the Subsidiary assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses that will be incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates, and margin for adverse deviation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

b.1. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b.2. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak untuk pengukuran nilai wajar diungkapkan di Catatan 2.f.6.

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

b.1. Going concern

The Bank's and Subsidiaries' managements have made an assessment of the Bank's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern and are satisfied that the Bank and Subsidiaries have the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

b.2. Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements is disclosed in Note 2.f.6.

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan
Entitas Anak (lanjutan)**

b.2. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak memberikan kriteria untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2.f.1.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

**b. Critical accounting judgements in applying the
Bank and Subsidiaries' accounting policies
(continued)**

b.2. Valuation of financial instruments (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

b.3. Financial asset and liability classification

The Bank and Subsidiaries' accounting policies provide criteria for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- *In classifying financial assets as "trading", the Bank and Subsidiaries have determined that those assets meet the definition of trading assets set out in Note 2f.1.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

b.3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok “tersedia untuk dijual”, Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok tersedia untuk dijual di Catatan 2f.1.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai “dimiliki hingga jatuh tempo”, Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (Catatan 2f.1).

4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rupiah	1.768.433	2.587.113	
Mata uang asing	<u>154.161</u>	<u>140.704</u>	<i>Rupiah</i>
	<u>1.922.594</u>	<u>2.727.817</u>	<i>Foreign currencies</i>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp215.037 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp397.575).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia, Yen Jepang dan Euro Eropa (Catatan 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas diungkapkan pada Catatan 49.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies (continued)

b.3. Financial asset and liability classification (continued)

- In classifying financial assets as “available-for-sale”, the Bank and Subsidiaries have determined that these assets meet the definition of available-for-sale assets set out in Note 2f.1.
- In classifying financial assets as “held-to-maturity”, the Bank and Subsidiaries have determined that the Bank and Subsidiaries have both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (Note 2f.1).

4. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp215,037 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp397,575).

Cash in foreign currencies is denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar, Japanese Yen and European Euro (Note 53).

Information with regard to the classification and fair value of cash is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rupiah	5.581.395	6.484.501	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 53)	<u>2.587.307</u>	<u>3.026.477</u>	United States Dollar (Note 53)
	<u>8.168.702</u>	<u>9.510.978</u>	

Sesuai No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional" dan perubahannya sesuai PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 6,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, GWM Bank masing-masing sebesar 17,02% dan 15,70% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,08% dan 8,09% untuk mata uang asing.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar 17,02% dan 15,70% terdiri dari GWM Primer sebesar 6,55% dan 7,58% dengan menggunakan saldo rekening giro Rupiah pada BI dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 10,47% dan 8,12% dengan menggunakan SBI dan Obligasi Pemerintah.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 49.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

In line with BI regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding "Giro Wajib Minimum (GWM) of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency For Conventional Bank" and its amendments BI Regulation No. 18/3/PBI/2016 dated 10 Maret 2016, Primary GWM for Rupiah Currency is set at 6.5% from total third party funds in Rupiah and Secondary GWM is set at 4% from total third party funds in Rupiah. GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, GWM of the Bank were 17.02% and 15.70% for Rupiah currency, and 8.08% and 8.09% for foreign currency, respectively.

The GWM of the Bank in Rupiah as of 31 March 2016 and 31 December 2015 was 17.02% and 15.70% which consists of Primary GWM of 6.55% and 7.58% through Rupiah current accounts with BI and Secondary GWM of 10.47% and 8.12% through SBI and Government Bonds, respectively.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Banks.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Rupiah	269.193	452.102
Mata uang asing	<u>3.099.623</u>	<u>3.416.517</u>
	3.368.816	3.868.619
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.860)</u>	<u>(2.125)</u>
	<u>3.366.956</u>	<u>3.866.494</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	62.927	190.462
- Pihak ketiga	<u>3.304.029</u>	<u>3.676.032</u>
	<u>3.366.956</u>	<u>3.866.494</u>

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah 0,29% untuk Rupiah dan 0,37% untuk mata uang asing (31 Desember 2015: 0,64% dan 0,23%).

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Dolar Singapura, Dolar Australia, Yen Jepang, Dolar Hong Kong, dan Poundsterling Inggris (Catatan 53).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 digolongkan lancar.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Saldo awal	2.125	2.700
Pengurangan selama periode berjalan	(185)	(675)
Selisih kurs	<u>(80)</u>	<u>100</u>
Saldo akhir	<u>1.860</u>	<u>2.125</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 49.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By currency

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Rupiah	269.193	452.102
Foreign currencies	<u>3.099.623</u>	<u>3.416.517</u>
	3.368.816	3.868.619
Less:		
Allowance for impairment losses	<u>(1.860)</u>	<u>(2.125)</u>
	<u>3.366.956</u>	<u>3.866.494</u>
Consist of:		
Related parties	62.927	190.462
Third parties	<u>3.304.029</u>	<u>3.676.032</u>
	<u>3.366.956</u>	<u>3.866.494</u>

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2016 was 0.29% for Rupiah and 0.37% for foreign currencies (31 December 2015: 0.64% and 0.23%).

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, European Euro, Singapore Dollar, Australian Dollar, Japanese Yen, Hong Kong Dollar, and Great Britain Poundsterling (Note 53).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as of 31 March 2016 and 31 December 2015 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Beginning balance	2.125	2.700
Reversal during the period	(185)	(675)
Exchange rate difference	<u>(80)</u>	<u>100</u>
Ending balance	<u>1.860</u>	<u>2.125</u>

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with other banks is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Penempatan pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Sertifikat Bank Indonesia Syariah Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	237.000	205.000
	-	452.793
	<u>237.000</u>	<u>657.793</u>
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
JPMorgan Chase Bank, Cabang Jakarta	250.000	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	150.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	150.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	75.000	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	40.000	250.000
PT Maybank Indonesia Tbk	10.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	150.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100.000
PT Bank Mega Tbk	-	50.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000
Citibank N.A., Indonesia	-	10.000
	<u>675.000</u>	<u>570.000</u>
Sertifikat deposito		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	192.697	188.461
PT Bank Commonwealth	157.934	121.949
PT Bank Mizuho Indonesia	155.747	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	94.002	91.950
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	48.451	99.199
	<u>648.831</u>	<u>501.559</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	222.000	252.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	199.250	399.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	195.125	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150.000	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	124.000	104.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	107.800	50.000
PT Bank of India Indonesia Tbk	75.000	75.000
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	57.000	150.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.000	69.000
PT Bank Bukopin Tbk	37.500	17.500
PT Bank Syariah Mandiri	36.000	36.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	34.000	33.500
PT Bank Panin Syariah Tbk	24.750	24.750
PT Bank KEB Hana Indonesia	20.000	-
PT Bank Mayapada Tbk	20.000	-
PT Bank Syariah Bukopin	19.000	19.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.000	10.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000	15.000
PT Bank UOB Indonesia	13.100	58.100
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10.000	10.000

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Placements with other banks which are related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By type and currency

	Rupiah
Placements with Bank Indonesia	
Certificate of Bank Indonesia Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
Placements with Other Banks	
Call money	
JPMorgan Chase Bank, Jakarta Branch	
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch	
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Citibank N.A., Indonesia	
Certificates of deposits	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch	
Time deposits	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	
PT Bank of India Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Panin Syariah Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Mayapada Tbk	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
PT Bank BNI Syariah	7.000	2.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	3.000	3.000	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	3.000	53.000	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	3.000	3.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Central Asia Tbk	2.000	2.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPR Eka Bumi Artha	100	100	PT BPR Eka Bumi Artha
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	396.800	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BRI Syariah	-	40.125	PT BRI Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>1.442.625</u>	<u>1.878.375</u>	
	<u>3.003.456</u>	<u>3.607.727</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
Deposito berjangka	<u>9.016.800</u>	<u>11.579.400</u>	Time deposits
Penempatan pada Bank Lain			Placements with Other Banks
Call money			Call money
PT Bank ANZ Indonesia	198.900	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	132.600	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	66.300	-	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	385.980	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Punjab National Bank, Hong Kong	-	192.990	Punjab National Bank, Hong Kong
United Overseas Bank Hong Kong	-	165.420	United Overseas Bank Hong Kong
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	137.850	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	96.495	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia	-	89.603	PT Bank Rabobank Internasional Indonesia
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	80.670	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
	<u>397.800</u>	<u>1.149.008</u>	
Sertifikat deposito			Certificates of deposits
Bank of China Ltd.	-	550.870	Bank of China Ltd.
The Bank of East Asia Ltd.	-	275.583	The Bank of East Asia Ltd.
China Construction Bank Corporation ICBC Ltd.	-	275.570	China Construction Bank Corporation ICBC Ltd.
Industrial Credit and Investment Corporation of India (ICICI) Bank Ltd.	-	137.768	Industrial Credit and Investment Corporation of India (ICICI) Bank Ltd.
Bank SinoPac Company, Ltd.	-	137.698	Bank SinoPac Company, Ltd.
Agricultural Bank of China Ltd.	-	137.678	Agricultural Bank of China Ltd.
	<u>-</u>	<u>1.652.949</u>	
	<u>9.414.600</u>	<u>14.381.357</u>	
	<u>12.418.056</u>	<u>17.989.084</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.935)</u>	<u>(6.455)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>12.416.121</u></u>	<u><u>17.982.629</u></u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah 7,35% untuk Rupiah dan 0,51% untuk mata uang asing (31 Desember 2015: masing-masing 7,29% dan 0,32%).

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 53).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 digolongkan sebagai lancar.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	6.455	4.963	<i>Beginning balance</i>
(Pengurangan)/penambahan selama periode berjalan	(4.463)	1.304	<i>(Reversal)/addition during the period</i>
Selisih kurs	<u>(57)</u>	<u>188</u>	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	<u>1.935</u>	<u>6.455</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 49.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. By type and currency (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2016 was 7.35% for Rupiah and 0.51% for foreign currencies (31 December 2015: 7.29% and 0.32%, respectively).

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in United States Dollar (Note 53).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 March 2016 and 31 December 2015 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of placements with other banks and Bank Indonesia is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK

Efek-efek dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret/ March 2016		31 Desember/ December 2015		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):					Held-to-maturity (cost, net of unamortized premium/diskont):
Rupiah					Rupiah
- Obligasi korporasi	60.000	60.000	60.000	60.000	Corporate bonds -
- Obligasi korporasi - Syariah	50.000	50.000	50.000	50.000	Corporate bonds - Sharia -
- Surat berharga lainnya	103.326	103.326	63.190	63.190	Other marketable securities -
	<u>213.326</u>	<u>213.326</u>	<u>173.190</u>	<u>173.190</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
- Surat berharga lainnya	137.026	137.026	43.390	43.390	Other marketable securities -
	<u>137.026</u>	<u>137.026</u>	<u>43.390</u>	<u>43.390</u>	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>350.352</u>	<u>350.352</u>	<u>216.580</u>	<u>216.580</u>	Total held-to-maturity
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):					Available-for-sale (fair value):
Rupiah					Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp83.961 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp17.594)	2.155.000	2.073.826	355.000	334.786	Certificates of Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp83,961 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp17,594)
- Obligasi korporasi	3.229.600	3.249.216	2.700.600	2.674.808	Corporate bonds -
- Efek utang lainnya	650.629	658.836	824.007	819.476	Other debt securities -
- Unit penyertaan reksadana	465.000	461.507	240.000	228.355	Mutual fund unit -
- Sertifikat deposito Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp19.177 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp13.396)	2.000.000	1.981.691	1.200.000	1.184.428	Certificates of deposit - Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp19,177 as of 31 March 2016 (31 December 2015 : Rp13,396)
	<u>8.500.229</u>	<u>8.425.076</u>	<u>5.319.607</u>	<u>5.241.853</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Maret/ March 2016		31 Desember/ December 2015		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar): (lanjutan)					Available-for-sale (fair value): (continued)
Mata uang asing					Foreign currencies
- Obligasi korporasi	900.739	897.112	908.832	933.754	Corporate bonds -
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp4.996 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: RpNihil)	1.564.680	1.559.543	-	-	Certificates of Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp4,996 as of 31 March 2016 (31 December 2015: RpNil)
	<u>2.465.419</u>	<u>2.456.655</u>	<u>908.832</u>	<u>933.754</u>	
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>10.965.648</u>	<u>10.881.731</u>	<u>6.228.439</u>	<u>6.175.607</u>	Total available-for-sale
Jumlah efek-efek	<u>11.316.000</u>	<u>11.232.083</u>	<u>6.445.019</u>	<u>6.392.187</u>	Total marketable securities
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(500)		(500)	Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek-neto		<u>11.231.583</u>		<u>6.391.687</u>	Total marketable securities-net

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Efek-efek terdiri dari:			Marketable securities consist of:
- Pihak berelasi	19.457	15.785	Related parties -
- Pihak ketiga	11.212.126	6.375.902	Third parties -
	<u>11.231.583</u>	<u>6.391.687</u>	

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 53).

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar (Note 53).

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The trading export bills are not listed at a stock exchange.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of marketable securities is disclosed in Note 49.

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp15.322 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Maret 2016: Rp4.394).

The Bank and a Subsidiary recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp15,322 for the three-month periods ended 31 March 2016 (31 March 2016: Rp4,394).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Bank Indonesia	5.615.060	1.519.214	Bank Indonesia
Bank-bank	1.967.295	1.519.673	Banks
Korporasi	<u>3.649.728</u>	<u>3.353.300</u>	Corporates
	11.232.083	6.392.187	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(500)</u>	<u>(500)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>11.231.583</u>	<u>6.391.687</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

c. By BI collectibility

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Lancar	<u>11.232.083</u>	<u>6.392.187</u>	Current

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	<u>31 Maret/ March 2016</u>				<u>31 Desember/ December 2015</u>			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity Rupiah/Rupiah								
Obligasi Syariah Ijarah PLN I	20.000	20.000	Pefindo	idAAA (sy)	20.000	20.000	Pefindo	idAAA (sy)
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	30.000	30.000	Pefindo	idAAA (sy)	30.000	30.000	Pefindo	idAAA (sy)
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri B Tahun 2011	50.000	50.000	Pefindo	idAAA	50.000	50.000	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan Antam I Tahun 2011 Seri A	10.000	10.000	Pefindo	id-A Tidak diperingkat/ Not rated	10.000	10.000	Pefindo	id-A Tidak diperingkat/ Not rated
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	22.832	22.832	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	34.351	34.351	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
Wesel lainnya/Other Bills	<u>80.494</u>	<u>80.494</u>	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	<u>28.839</u>	<u>28.839</u>	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
	<u>213.326</u>	<u>213.326</u>			<u>173.190</u>	<u>173.190</u>		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	31 Maret/ March 2016				31 Desember/ December 2015			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity (lanjutan/continued): Mata uang asing/Foreign currencies								
Wesel Ekspor/Trading Export Bills	137.026	137.026	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated	43.390	43.390	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
Jumlah-dimiliki hingga jatuh tempo/ Total-held-to-maturity	350.352	350.352			216.580	216.580		
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale: Rupiah/Rupiah								
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	14.000	13.895	Pefindo	idAA+	14.000	13.278	Pefindo	idAA+
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	10.000	10.665	Pefindo	idAA	10.000	10.154	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 Seri B	80.000	80.554	Pefindo	idAAA	80.000	78.212	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B	90.000	91.164	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	30.000	30.720	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Bank BTN XII Tahun 2006	7.000	7.168	Pefindo	idAA	7.000	7.184	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan BTPN Seri 2B	10.000	9.982	Fitch	AA+	10.000	9.838	Fitch	AA+
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Seri B Tahun 2012	30.000	29.646	Pefindo	idAAA	30.000	28.988	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Seri B Tahun 2012	50.000	50.473	Pefindo	idAAA	60.000	59.994	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I BII Tahap I Tahun 2011 Seri B	46.000	46.254	Pefindo	idAAA	46.000	45.758	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahun 2015 Seri A	20.000	20.412	Fitch	AA+	20.000	19.979	Pefindo	AA+(Idn)
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahun 2015 Seri B	20.000	21.090	Fitch	AA+	20.000	19.936	Pefindo	AA+(Idn)
Obligasi IV Indonesia Exim Bank Tahun 2009 Seri D	14.000	14.168	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap VI 2015 Seri C	25.000	25.217	Pefindo	idAAA	25.000	24.147	Pefindo	idAAA
Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga Tahun 2010	20.000	20.437	Fitch	AA(Idn)	20.000	20.005	Fitch	AA(Idn)
Obligasi Bank CIMB Niaga Bond I Seri B Tahun 2011	-	-	-	-	21.000	20.732	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 seri B	26.000	26.077	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Bank Exim Seri C Tahap I Tahun 2011	5.000	4.887	Pefindo	idAAA	5.000	4.773	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap VI 2015 Seri B	10.000	10.061	Pefindo	idAAA	10.000	9.752	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap VII Tahun 2016 Seri B	325.000	328.156	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap VII Tahun 2016 Seri C	20.000	20.512	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi III OCBC NISP Tahun 2010	9.000	9.214	Fitch	AA(Idn)	9.000	9.052	Fitch	AA(Idn)
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2012 Seri A	75.000	76.509	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C	-	-	-	-	23.000	22.949	Pefindo	idAAA
Obligasi I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	-	-	-	-	7.000	6.959	Pefindo	idAAA

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	31 Maret/ March 2016				31 Desember/ December 2015			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale								
<i>(lanjutan/continued):</i>								
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Subordinasi II								
Bank Permata Tahun 2011	5.000	5.136	Pefindo	idAA+	5.000	5.056	Pefindo	idAA+
Obligasi Sub. Berkelanjutan I Bank Permata Tahun 2012 Tahap I	4.000	3.914	Pefindo	idAA+	4.000	3.794	Pefindo	idAA+
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahun 2012 Tahap 2	5.000	4.909	Pefindo	idAA+	5.000	4.827	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan II Bank Tabungan Negara Tahap I Tahun 2015 Seri A	3.000	3.027	Pefindo	idAA	3.000	2.935	Pefindo	idAA
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B	122.000	123.897	Fitch	AAA(idn)	122.000	120.577	Fitch	AAA(idn)
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 seri C	5.000	5.074	Fitch	AAA(idn)	5.000	4.963	Fitch	AAA(idn)
MTN I NISP Tahun 2013	125.000	124.925	Pefindo	idAAA	125.000	123.998	Pefindo	idAAA
MTN Bank Resona Perdana Tahun 2016	50.000	50.618	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
MTN I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013	-	-	-	-	30.000	29.947	Fitch	AA+(idn)
MTN II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013	-	-	-	-	30.000	29.850	Fitch	AA+(idn)
MTN II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2016	30.000	29.994	Fitch	AA+(idn)	-	-	-	-
MTN Mandala Multi Finance Seri B	70.000	70.855	Pefindo	idA	70.000	70.301	Pefindo	idA
MTN Bank Sumitomo Mitsui I Tahun 2015	200.000	202.386	Pefindo	idAAA	200.000	197.658	Pefindo	idAAA
MTN II Buana Finance Tahun 2015 Seri A	25.000	25.007	Pefindo	idA-	25.000	24.976	Pefindo	idA-
MTN II Cilipan Finance Indonesia Tahun 2015	150.000	154.421	Pefindo	idA+	150.000	150.527	Pefindo	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	95.000	93.851	Pefindo	idAA	95.000	91.086	Pefindo	idAA
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri A	70.000	68.895	Pefindo	idAA-	70.000	67.144	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	7.000	7.031	Pefindo	idAAA	15.000	14.703	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2013 Seri B	-	-	-	-	101.000	100.816	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C	10.000	10.021	Pefindo	idAAA	10.000	9.931	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	20.000	20.437	Pefindo	idAAA	35.000	35.349	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	100.000	101.612	Pefindo	idAAA	100.000	99.364	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance tahap IV Tahun 2014 Seri B	107.000	109.884	Pefindo	idAAA	107.000	108.943	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	7.000	7.010	Pefindo	idAAA	7.000	6.944	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	-	-	-	-	10.000	10.021	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.033	Pefindo	idAAA	5.000	4.897	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.163	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahun 2013 Seri C	-	-	-	-	5.000	4.995	Fitch	A+(idn)
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Tahap I Tahun 2014 Seri A	-	-	-	-	20.000	20.045	Fitch	A+(idn)
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap III Th 2016 Seri B	20.000	20.090	Fitch	A+(idn)	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri B	55.000	55.724	Fitch	A+(idn)	55.000	54.950	Fitch	A+(idn)
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri C	20.000	20.383	Fitch	A+(idn)	20.000	19.978	Fitch	A+(idn)
Obligasi Berkelanjutan Federal International Finance I Tahun 2014 Tahap III Seri B	15.000	15.319	Pefindo	idAAA	45.000	45.768	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan Federal International Finance II Tahun 2015 Tahap 1 Seri B	163.000	164.684	Pefindo	idAAA	163.000	159.891	Pefindo	idAAA

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	31 Maret/ March 2016				31 Desember/ December 2015			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale (lanjutan/continued):								
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	96.600	96.614	Pefindo	idAAA	96.600	96.260	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap II Tahun 2015 Seri B	25.000	25.299	Pefindo	idAAA	25.000	24.830	Pefindo	idAAA
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	33.000	32.696	Pefindo	idAA+	31.000	29.931	Pefindo	idAA+
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	50.000	51.619	Pefindo	idAA+	50.000	50.284	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	13.000	13.005	Pefindo	idA	13.000	12.902	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	50.000	50.021	Pefindo	idA	50.000	49.634	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	45.000	45.884	Pefindo	idA	45.000	44.854	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap III Seri B Tahun 2013	30.000	30.388	Pefindo	idA	30.000	29.933	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	23.000	23.113	Pefindo	idA	23.000	22.294	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap III tahun 2016 Seri C	43.000	43.244	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Seri B Tahun 2013	40.000	40.182	Pefindo	idAA	40.000	39.660	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multi Finance Tahap I Tahun 2015 seri C	40.000	41.161	Pefindo	idA	40.000	39.758	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2014 Seri B	60.000	61.722	Pefindo	idA	60.000	60.572	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap 1 Tahun 2015 Seri A	21.000	21.557	Pefindo	idAA	21.000	20.966	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap 1 Tahun 2015 Seri B	15.000	15.652	Pefindo	idAA	15.000	14.944	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A	67.000	68.550	Pefindo	idAA	67.000	67.045	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 Seri A	30.000	30.031	Pefindo	idAA	30.000	29.762	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan IV Mayora Indah Tahun 2012	83.000	80.520	Pefindo	idAA-	83.000	77.779	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri A	10.000	10.185	Pefindo	idAA-	10.000	10.018	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri A	5.000	5.063	Pefindo	idAA-	5.000	4.976	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2014 Seri B	60.000	60.652	Pefindo	idAA+	60.000	59.267	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri C	7.000	6.967	Pefindo	idAA+	7.000	6.814	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan II Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2015 Seri B	50.000	50.199	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Perum Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	35.000	35.139	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Indonesia Tahap III Tahun 2015 Seri B	-	-	-	-	85.000	83.181	Pefindo	idAA
Obligasi Proteindo I Tahun 2014	60.000	61.250	Moody's	Ba1	60.000	60.048	Moody's	Ba1
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance tahap II Tahun 2014	76.000	77.512	Pefindo	idAA-	76.000	75.712	Pefindo	idAA-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	31 Maret/ March 2016				31 Desember/ December 2015			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale								
<i>(lanjutan/continued):</i>								
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Seri B Tahun 2013	24.000	24.220	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahun 2015 Tahap II Seri A	7.000	7.017	Fitch	AA-(idn)	7.000	6.840	Fitch	AA-(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	3.000	3.049	Fitch	AA-(idn)	3.000	2.989	Fitch	AA-(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	5.000	5.194	Pefindo	idA+	5.000	5.070	Pefindo	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	15.000	15.374	Pefindo	idA+	15.000	14.906	Pefindo	idA+
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Seri B Tahun 2013	-	-	-	-	24.000	24.020	Pefindo	idAA-
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	50.000	50.919	Fitch	AAA(idn)	50.000	49.835	Fitch	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	7.000	6.780	Pefindo	idAA-	7.000	6.587	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II 2015	13.000	13.023	Pefindo	idAA-	13.000	12.525	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	27.000	27.563	Pefindo	idAAA	27.000	27.142	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014 Seri B	40.000	25.488	Pefindo	idAA+	40.000	40.488	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2015 Seri B	75.000	75.700	Fitch	AAA(idn)	75.000	75.003	Fitch	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2015 Seri B	10.000	10.124	Fitch	AAA(idn)	10.000	9.985	Fitch	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastruktur Tahap I Seri B Tahun 2013	75.000	75.547	Fitch	AA-(idn)	75.000	74.822	Fitch	AA-(idn)
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Seri B	2.000	2.033	Fitch	AA(idn)	2.000	1.999	Fitch	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Seri B	15.000	15.429	Fitch	AA(idn)	15.000	15.141	Fitch	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Seri B	3.000	3.035	Fitch	AA(idn)	3.000	3.000	Fitch	AA(idn)
KIK EBA Danareksa BTN 01 - KPR Class A	629	630	Pefindo	idAAA	2.007	2.007	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	7.000	7.141	Pefindo	idAAA	75.000	74.577	Pefindo	idAAA
Sertifikat Bank Indonesia/ Certificates of Bank Indonesia	2.155.000	2.073.826	N/A	diperingkat/ Not rated Tidak	355.000	334.786	N/A	diperingkat/ Not rated Tidak
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Certificates of deposit of Bank Indonesia	2.000.000	1.981.691	N/A	diperingkat/ Not rated Tidak	1.200.000	1.184.428	N/A	diperingkat/ Not rated Tidak
Unit penyertaan reksadana/mutual funds	465.000	461.507	N/A	diperingkat/ Not rated	240.000	228.355	N/A	diperingkat/ Not rated
	<u>8.500.229</u>	<u>8.425.076</u>			<u>5.319.607</u>	<u>5.241.853</u>		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	31 Maret/ March 2016				31 Desember/ December 2015			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale (lanjutan/continued):								
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
Obligasi PLN17 (Majapahit Holding BV)	92.820	70.409	Moody's	Baa3	96.495	102.260	Moody's	Baa3
Obligasi Bank Exim Tahun 2017	132.600	134.565	Pefindo	Baa3	137.850	138.765	Pefindo	Baa3
Obligasi Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018	66.300	66.478	Moody's	Baa3	55.140	54.364	Moody's	Baa3
Obligasi PLN 16 (Majapahit Holding BV)	426.508	440.045	Moody's	Baa3	429.610	446.824	Moody's	Baa3
Obligasi Bank Negara Indonesia Tahun 2017	182.511	185.615	Pefindo	Baa3	189.737	191.541	Pefindo	Baa3
SBI Valas	1.564.680	1.559.543	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated	-	-	-	-
	<u>2.465.419</u>	<u>2.456.655</u>			<u>908.832</u>	<u>933.754</u>		
Jumlah-tersedia untuk dijual/Total-available-for-sale	<u>10.965.648</u>	<u>10.881.731</u>			<u>6.228.439</u>	<u>6.175.607</u>		
Jumlah efek-efek/Total marketable securities	<u>11.316.000</u>	<u>11.232.083</u>			<u>6.445.019</u>	<u>6.392.187</u>		
Dikurangi/Less:								
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		(500)				(500)		
Jumlah efek-efek-neto/ Total marketable securities-net		<u>11.231.583</u>				<u>6.391.687</u>		

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale of marketable securities are as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(72.381)	(5.626)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	64.425	(78.267)	Additional unrealized (losses)/gains during the period - net
Keuntungan/(kerugian) yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama periode berjalan - neto	<u>17.213</u>	<u>11.512</u>	Realized gains/(losses) from sale of marketable securities during the period - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	9.257	(72.381)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	<u>(4.893)</u>	<u>5.326</u>	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	<u>4.364</u>	<u>(67.055)</u>	Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

f. Movements of allowance for impairment losses

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	500	21.442	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan selama periode berjalan	-	(942)	<i>Reversal during the period</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	(20.000)	<i>Write off during the period</i>
Saldo akhir	<u>500</u>	<u>500</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

g. The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2016 and for the year ended 31 December 2015

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	6,51%	6,68%	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Obligasi korporasi - Rupiah	9,66%	9,28%	<i>Corporate bonds - Rupiah</i>
Obligasi korporasi - mata uang asing	2,48%	2,81%	<i>Corporate bonds - foreign currency</i>
Obligasi syariah	11,68%	10,65%	<i>Sharia bonds</i>

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER REALE AGREEMENTS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

31 Maret/March 2016						
Pihak penjual/ <i>Counterparty</i>	Jenis efek/ <i>Type of securities</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Tanggal dimulai/ <i>Commencement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Bank Indonesia	FR54	350.000	5,80%	29 Maret/ March 2016	26 April/ April 2016	375.117
Bank Indonesia	FR70	100.000	5,60%	29 Maret/ March 2016	12 April/ April 2016	98.112
		<u>450.000</u>				<u>473.229</u>

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of securities purchased under resale agreements is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

31 Maret/March 2016							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
			Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	63.840.255	5.083.552	1.420	410	2.415	12	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	-	58.454.097	-	53.985	-	2.157	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	156.073.987	-	14.183	-	1.800	-	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	25.000.000	72.600.000	42.528	3.613	-	42.141	Cross currency swaps
Swap suku bunga	5.000.000	2.666.667	-	544	71	-	Interest rate swaps
			<u>58.131</u>	<u>58.552</u>	<u>4.286</u>	<u>44.310</u>	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swaps	297.500.000	-	345.024	-	-	-	Cross currency swaps
			<u>403.155</u>	<u>58.552</u>	<u>4.286</u>	<u>44.310</u>	

31 Desember/December 2015							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
			Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	40.472.445	-	107	-	617	-	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	-	63.533.141	-	40.572	-	1.217	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	213.001.567	2.400.000	16.527	62	3.215	17	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	30.000.000	80.450.000	73.248	-	-	118.920	Cross currency swaps
Swap suku bunga	8.627.131	2.866.667	128	515	6	-	Interest rate swaps
			<u>90.010</u>	<u>41.149</u>	<u>3.838</u>	<u>120.154</u>	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swaps	397.500.000	-	861.562	-	-	-	Cross currency swaps
			<u>951.572</u>	<u>41.149</u>	<u>3.838</u>	<u>120.154</u>	

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp61.005 (31 Maret 2015: keuntungan sebesar Rp32.388).

For the three-month period ended 31 March 2016, the gain from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp61,005 (31 March 2015: gains of Rp32,388).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar antara 3 – 5 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2016, sisa jangka waktu kontrak dari swap suku bunga berkisar antara 7 bulan sampai 2 tahun 6 bulan.

The contract period of interest rate swaps ranged between 3 – 5 years. As of 31 March 2016, the remaining contract period of interest rate swaps ranged between 7 months until 2 years 6 months.

Suku bunga efektif rata-rata per tahun untuk periode tiga bulanan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 untuk transaksi swap suku bunga adalah sebagai berikut:

The average effective interest rates per annum for the three-month period ended 31 March 2016 and for the year ended 31 December 2015 for interest rate swap deals are as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
IDR			IDR
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga mengambang	-	8,15%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	-	-	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	-	-	Floating interest rate
Suku bunga tetap	-	8,10%	Fixed interest rate
USD			USD
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga mengambang	6,69%	6,93%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	0,79%	0,79%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	0,89%	0,96%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	7,75%	7,75%	Fixed interest rate

Pertukaran tingkat suku bunga dilakukan setiap bulanan dan kuartalan.

The interest rate exchanges are exercised monthly and quarterly.

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

Bank dan ADMF menggunakan *cross currency swaps* untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing yang timbul atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didenominasi dalam mata uang asing.

The Bank and ADMF use *cross currency swaps* to hedge the interest rate and foreign currency risks arising from certain floating rate borrowings denominated in foreign currencies.

Pada tanggal 31 Maret 2016, kerugian atas perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif sebesar Rp28.596 sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai pendapatan komprehensif lain (31 Desember 2015 : keuntungan sebesar Rp19.367).

As of 31 March 2016, losses from changes in fair value of derivative instruments of Rp28,596 relating to the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income (31 December 2015: gains amounted to Rp19,367).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing (lanjutan)

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks (continued)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi:

Movements of unrealized gains/(losses):

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	25.823	(89.447)	<i>Beginning balance</i>
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar selama periode berjalan	<u>(63.951)</u>	<u>115.270</u>	<i>Effective portion of changes in fair value during the period</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(38.128)	25.823	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	<u>9.532</u>	<u>(6.456)</u>	<i>Deferred income tax</i>
Saldo akhir - neto	<u>(28.596)</u>	<u>19.367</u>	<i>Ending balance - net</i>

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

Tagihan dan liabilitas derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 53).

Derivative receivables and liabilities in foreign currencies are denominated in United States Dollar (Note 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of derivative receivables and liabilities is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Rupiah		
Konsumsi	20.268.424	20.441.259
Modal kerja	47.661.161	47.799.991
Investasi	23.462.887	24.840.222
Ekspor	<u>648.652</u>	<u>668.019</u>
	<u>92.041.124</u>	<u>93.749.491</u>
Mata uang asing		
Konsumsi	18	19
Modal kerja	4.204.712	4.578.021
Investasi	2.937.937	3.232.710
Ekspor	<u>1.088.886</u>	<u>1.282.747</u>
	<u>8.231.553</u>	<u>9.093.497</u>
Jumlah	100.272.677	102.842.988
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.475.343)</u>	<u>(3.359.933)</u>
Jumlah - neto	<u>96.797.334</u>	<u>99.483.055</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	277.188	419.653
- Pihak ketiga	<u>96.520.146</u>	<u>99.063.402</u>
	<u>96.797.334</u>	<u>99.483.055</u>

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa dan Yen Jepang (Catatan 53).

11. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By type and currency

Rupiah
Consumer
Working capital
Investment
Export
Foreign currencies
Consumer
Working capital
Investment
Export
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Total - net
Consist of:
Related parties -
Third parties -

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, European Euro and Japanese Yen (Note 53).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

31 Maret/March 2016								
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	Neto/ <i>Net</i>	Rupiah
Rupiah								
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.034.881	289.256	25.929	44.004	54.484	(96.499)	2.352.055	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	71.924	11.750	918	1.433	3.872	(5.271)	84.626	Fisheries
Pertambangan dan penggalian	273.494	28.624	485	747	13.720	(10.630)	306.440	Mining and excavation
Industri pengolahan	13.383.708	353.990	22.737	46.279	202.226	(234.948)	13.773.992	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	226.650	12	-	-	-	(1.716)	224.946	Electricity, gas, and water
Konstruksi	1.318.534	61.313	3.327	11.014	18.329	(18.058)	1.394.459	Construction
Perdagangan besar dan eceran	33.878.750	2.215.427	296.180	444.156	1.063.228	(1.156.933)	36.740.808	Wholesale and retail Accommodation and food and beverages
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.578.172	112.807	11.895	27.091	49.867	(73.866)	1.705.966	Transportation, warehousing, and communications
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.327.078	530.860	65.752	15.634	124.242	(141.220)	3.922.346	Financial intermediary
Perantara keuangan	4.845.531	32.113	-	5.831	3.775	(54.121)	4.833.129	Real estate, leasing services, and servicing companies
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	2.438.037	250.014	11.541	51.398	78.061	(84.086)	2.744.965	Government administration, defense, and mandatory social security
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	2.386	311	-	-	-	(39)	2.658	Educational services
Jasa pendidikan	31.465	1.823	140	437	754	(1.381)	33.238	Health and social services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	162.199	12.403	1.287	1.629	3.312	(5.326)	175.504	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	1.201.029	141.012	16.645	26.410	45.430	(71.919)	1.358.607	Individual services to households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.162	890	21	111	-	(149)	4.035	Households
Rumah tangga	16.742.488	3.119.395	141.890	205.552	136.780	(760.515)	19.585.590	Others
Lain-lain	64.799	12.222	292	1.123	2.647	(68.098)	12.985	
	<u>81.584.287</u>	<u>7.174.222</u>	<u>599.039</u>	<u>882.849</u>	<u>1.800.727</u>	<u>(2.784.775)</u>	<u>89.256.349</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Maret/March 2016								
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Mata uang asing								Foreign currencies
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	840.617	14.440	-	-	-	(11.902)	843.155	<i>Agriculture, hunting, and forestry</i>
Pertambangan dan penggalian	127.529	1.012.071	-	-	-	(486.398)	653.202	<i>Mining and excavation</i>
Industri pengolahan	3.273.286	17.546	-	132.953	50.441	(106.024)	3.368.202	<i>Manufacturing</i>
Listrik, gas dan air	11.879	-	-	-	-	(57)	11.822	<i>Electricity, gas, and water</i>
Konstruksi	14.446	-	-	-	-	(11)	14.435	<i>Construction</i>
Perdagangan besar dan eceran	788.565	50.190	-	-	-	(6.099)	832.656	<i>Wholesale and retail</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	62.456	-	-	-	-	(201)	62.255	<i>Accommodation and food and beverages</i>
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.159.213	41.703	-	-	79.168	(37.673)	1.242.411	<i>Transportation, warehousing, and communications</i>
Perantara keuangan <i>Real estate</i> , usaha persewaan, dan jasa perusahaan	21.231	-	-	-	-	(160)	21.071	<i>Financial intermediary Real estate, leasing services, and servicing companies</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	1.141	-	-	4.975	-	(81)	6.035	<i>Services in social, art, culture, recreation, and other individual services</i>
Rumah tangga	15	-	-	-	3	-	18	<i>Households</i>
	<u>6.666.511</u>	<u>1.272.753</u>	<u>24.749</u>	<u>137.928</u>	<u>129.612</u>	<u>(690.568)</u>	<u>7.540.985</u>	
Jumlah - neto	<u>88.250.798</u>	<u>8.446.975</u>	<u>623.788</u>	<u>1.020.777</u>	<u>1.930.339</u>	<u>(3.475.343)</u>	<u>96.797.334</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2015								
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	Neto/ <i>Net</i>	Rupiah
Rupiah								
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.292.527	272.819	27.861	34.738	43.529	(86.726)	2.584.748	<i>Agriculture, hunting, and forestry</i>
Perikanan	79.222	10.096	1.336	2.614	4.045	(6.269)	91.044	<i>Fisheries</i>
Pertambangan dan penggalian	320.222	13.937	956	6.297	16.984	(15.418)	342.978	<i>Mining and excavation</i>
Industri pengolahan Listrik, gas, dan air	13.420.495	262.868	30.172	55.559	190.268	(222.086)	13.737.276	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	201.301	-	-	-	-	(1.500)	199.801	<i>Electricity, gas, and water</i>
Perdagangan besar dan eceran	1.447.622	59.415	2.802	2.432	22.665	(17.778)	1.517.158	<i>Construction</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	35.082.749	2.234.911	307.019	372.114	977.897	(1.095.775)	37.878.915	<i>Wholesale and retail Accommodation and food and beverages</i>
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.706.886	120.441	16.599	30.999	40.576	(70.822)	1.844.679	<i>Transportation, warehousing, and communications</i>
Perantara keuangan	3.454.332	484.160	63.538	100.001	58.783	(147.596)	4.013.218	<i>Financial intermediary</i>
<i>Real estate</i> , usaha persewaan, dan jasa perusahaan	4.655.222	13.868	-	206	2.150	(50.882)	4.620.564	<i>Real estate, leasing services, and servicing companies</i>
Administrasi pemerintahan, dan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	2.617.505	234.674	17.424	25.106	81.141	(80.916)	2.894.934	<i>Government administration, defense, and mandatory social security</i>
Jasa pendidikan	2.782	137	-	-	-	(41)	2.878	<i>Educational services</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	32.395	2.356	117	667	1.136	(1.753)	34.918	<i>Health and social services</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	174.564	10.938	1.851	1.469	4.286	(5.643)	187.465	<i>Services in social, art, culture, recreation, and other individual services</i>
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.268.915	130.301	21.314	26.022	41.325	(67.136)	1.420.741	<i>Individual services to households</i>
Rumah tangga	4.112	715	-	-	1	(88)	4.740	<i>Households</i>
Lain-lain	17.112.469	2.832.456	143.617	191.668	131.303	(741.678)	19.669.835	<i>Others</i>
	<u>73.246</u>	<u>13.120</u>	<u>925</u>	<u>1.773</u>	<u>2.428</u>	<u>(68.207)</u>	<u>23.285</u>	
	<u>83.946.566</u>	<u>6.697.212</u>	<u>635.531</u>	<u>851.665</u>	<u>1.618.517</u>	<u>(2.680.314)</u>	<u>91.069.177</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2015								
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net	
Mata uang asing								Foreign currencies
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.062.927	-	-	-	-	(12.376)	1.050.551	Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	676.785	598.960	-	-	-	(462.788)	812.957	Mining and excavation
Industri pengolahan	3.370.180	-	-	138.662	52.325	(108.969)	3.452.198	Manufacturing
Listrik, gas dan air	11.944	-	-	-	-	(54)	11.890	Electricity, gas, and water
Konstruksi	15.294	-	-	-	-	(12)	15.282	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.025.783	11.548	1.223	-	-	(6.972)	1.031.582	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	68.008	-	-	-	-	(220)	67.788	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.330.765	7.667	-	23.097	59.205	(39.773)	1.380.961	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	31.755	-	-	-	-	(239)	31.516	Financial intermediary Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	440.364	158.886	-	-	-	(48.132)	551.118	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	1.205	6.895	-	-	-	(84)	8.016	Households
	16	-	-	-	3	-	19	
	<u>8.035.026</u>	<u>783.956</u>	<u>1.223</u>	<u>161.759</u>	<u>111.533</u>	<u>(679.619)</u>	<u>8.413.878</u>	
Jumlah - neto	<u>91.981.592</u>	<u>7.481.168</u>	<u>636.754</u>	<u>1.013.424</u>	<u>1.730.050</u>	<u>(3.359.933)</u>	<u>99.483.055</u>	Total - net

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	46.666.085	47.636.127	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung
Jawa Barat	6.469.042	6.614.961	West Java
Jawa Timur, Bali, NTT, dan NTB	12.311.089	12.555.837	East Java, Bali, NTT, and NTB
Sulawesi, Maluku, dan Papua	7.821.769	8.028.665	Sulawesi, Maluku, and Papua
Kalimantan	5.827.867	6.108.992	Kalimantan
Sumatra	14.123.315	14.680.133	Sumatra
Jawa Tengah dan Yogyakarta	7.053.510	7.218.273	Central Java and Yogyakarta
Jumlah	100.272.677	102.842.988	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.475.343)	(3.359.933)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	<u>96.797.334</u>	<u>99.483.055</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

d. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pinjaman yang direstrukturisasi	3.437.562	3.574.404	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(878.147)</u>	<u>(879.172)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>2.559.415</u>	<u>2.695.232</u>	

e. Pinjaman sindikasi

e. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp508.737 (31 Desember 2015: Rp522.477). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar 9,40% - 15,38% dan 2,73% - 16,44% dari masing-masing fasilitas pinjaman.

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 31 March 2016 amounted to Rp508,737 (31 December 2015 : Rp522,477). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 March 2016 and 31 December 2015 ranges 9.40% - 15.38% and 2.73% - 16.44% of each syndicated loan facility.

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

f. Movements of allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Maret/March 2016</u>			
	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Individual/ Individually</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	2.574.229	785.704	3.359.933	<i>Beginning balance</i>
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	671.766	166.529	838.295	<i>Impairment losses during the period</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukan	170.349	23.947	194.296	<i>Recoveries from loans written off</i>
Penghapusbukan selama periode berjalan	(727.226)	(87.040)	(814.266)	<i>Write offs during the period</i>
Selisih kurs	<u>(26.224)</u>	<u>(76.691)</u>	<u>(102.915)</u>	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	<u>2.662.894</u>	<u>812.449</u>	<u>3.475.343</u>	Ending balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

f. Movements of allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember/December 2015			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.207.383	593.535	2.800.918	<i>Beginning balance</i>
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	2.543.432	928.393	3.471.825	<i>Impairment losses during the period</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	697.422	49.523	746.945	<i>Recoveries from loans written off</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(2.776.693)	(649.605)	(3.426.298)	<i>Write offs during the period</i>
Selisih kurs	(97.315)	(136.142)	(233.457)	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	<u>2.574.229</u>	<u>785.704</u>	<u>3.359.933</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

g. Pembiayaan bersama

g. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp21.786.855 (31 Desember 2015: Rp21.942.140) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (Catatan 11a).

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 March 2016 was Rp21,786,855 (31 December 2015: Rp21,942,140) and was included under consumer loans (Note 11a).

h. Kredit kelolaan

h. Channelling loans

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.623 (31 Desember 2015: Rp350.623).

As of 31 March 2016, the balance of channelling loans amounted to Rp350,623 (31 December 2015: Rp350,623).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

i. Other significant information relating to loans

Pada tanggal 31 Maret 2016, rasio *Non-performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 3,59% dan 2,15% (31 Desember 2015: 3,32% dan 1,98%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

As of 31 March 2016, the percentage of *Non-performing Loan (NPL)-gross* and *NPL-net* were 3.59% and 2.15% (31 December 2015: 3.32% and 1.98%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 20).

Loans are generally secured by time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank (Note 20).

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp2.288.405 (31 Desember 2015: Rp2.543.349).

Total loans with cash collaterals as of 31 March 2016 was Rp2,288,405 (31 December 2015: Rp2,543,349).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp3.137.641 (31 Desember 2015: Rp3.191.167) (Catatan 54).

Included in loans as of 31 March 2016 is sharia financing at gross amount of Rp3,137,641 (31 December 2015: Rp3,191,167) (Note 54).

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar 35,71% (31 Desember 2015: 35,85%).

Ratio of micro, small and medium business loans to total loans as of 31 March 2016 was 35.71% (31 December 2015: 35.85%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah 14,29% untuk Rupiah dan 5,17% untuk mata uang asing (31 Desember 2015: 15,05% dan 5,25%).

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2016 was 14.29% for Rupiah and 5.17% for foreign currencies (31 December 2015: 15.05% and 5.25%).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman diberikan diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga			Consumer financing receivables - third parties
- pembiayaan bersama	6.572.494	6.814.595	joint financing -
- pembiayaan sendiri	28.833.325	29.820.027	self financing -
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(11.218.388)	(11.667.752)	Unrecognized consumer financing income - third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(1.047.172)	(1.080.784)	Allowance for impairment losses - third parties
Jumlah - neto	23.140.259	23.886.086	Total - net

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.441.146 dan Rp1.630.300 (Catatan 2.f.2 dan 2r).

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp1,441,146 and Rp1,630,000, respectively (Notes 2.f.2 and 2r).

Suku bunga kontraktual per tahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates per annum for consumer financing are as follows:

Produk	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	Products
Mobil	17,11% - 21,24%	16,87% - 21,80%	Automobiles
Motor	34,36% - 40,07%	34,09% - 40,33%	Motorcycles
Produk barang konsumtif	52,37% - 55,45%	54,35% - 56,48%	Consumer durable products

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah 19,13% untuk mobil, 29,03% untuk motor, dan 53,93% untuk produk barang konsumtif (31 Desember 2015: masing-masing 17,95%, 27,33%, dan 57,61%).

The weighted average effective interest rates per annum for the three-month period ended 31 March 2016 were 19.13% for automobiles, 29.03% for motorcycles, and 53.93% for consumer durable products (31 December 2015: 17.95%, 27.33%, and 57.61%, respectively).

Untuk menjamin kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp4.566.678 (31 Desember 2015: Rp5.541.595) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 24), sebesar Rp4.551.250 (31 Desember 2015: Rp4.552.500) digunakan sebagai jaminan efek utang yang diterbitkan (Catatan 23), dan sebesar Rp272.500 (31 Desember 2015: Rp415.500) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 23).

PT Bank Commonwealth

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 10 September 2014, ADMF dan PT Bank Commonwealth setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Commonwealth adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi ADMF minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. Pada tanggal 31 Maret 2016, belum ada piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai melalui fasilitas pembiayaan bersama ini.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	1.080.784	1.117.447	<i>Beginning balance</i>
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	350.287	1.717.119	<i>Impairment loss during the period</i>
Penghapusan piutang	(383.899)	(1.753.782)	<i>Receivables write off</i>
Saldo akhir	<u>1.047.172</u>	<u>1.080.784</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp230.348 dan Rp235.172.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 49.

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Consumer financing receivables as of 31 March 2016 amounting to Rp4,566,678 (31 December 2015: Rp5,541,595) were used as collateral to borrowings (Note 24), amounting to Rp4,551,250 (31 December 2015: Rp4,552,500) were used as collateral to debt securities issued (Note 23), and amounting to Rp272,500 (31 December 2015: Rp415,500) were used as collateral to sukuk mudharabah (Note 23).

PT Bank Commonwealth

Based on the joint financing agreement dated 10 September 2014, ADMF and PT Bank Commonwealth agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Commonwealth is at maximum of 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by ADMF is at minimum of 1% of the balance to be financed. As of 31 March 2016, there are no consumer financing receivables financed from this joint financing facility.

Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

The restructured consumer financing receivables as of 31 March 2016 and 31 December 2015 were Rp230,348 and Rp235,172, respectively.

Information with regard to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.674.264	1.907.530	Finance lease receivables - gross
Nilai residu yang terjamin	480.532	498.619	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(288.548)	(350.473)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(480.532)	(498.619)	Security deposits
	<u>1.385.716</u>	<u>1.557.057</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.254)	(35.008)	Allowance for impairment losses
	<u>1.350.462</u>	<u>1.522.049</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2016, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar Rp19.179 (31 Desember 2015: Rp23.891) (Catatan 2.f.2).

As of 31 March 2016, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp19,179 (31 December 2015: Rp23,891) (Note 2.f.2).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
< 1 tahun	914.728	968.252	< 1 year
1 - 2 tahun	518.331	616.770	1 - 2 years
2 - 5 tahun	241.205	322.508	2 - 5 years
	<u>1.674.264</u>	<u>1.907.530</u>	
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto			Total finance lease receivables - gross

Suku bunga kontraktual setahun untuk piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates per annum for finance lease receivables are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Mobil	13,00% - 18,59%	14,79% - 19,14%	Cars
Motor	17,00% - 39,32%	21,21% - 50,22%	Motorcycles

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 masing-masing sebesar 15,58% untuk mobil (31 Desember 2015: 17,41%) dan 18,36% untuk sepeda motor pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: 25,91%).

The weighted average effective interest rates per annum as of the three-month period ended 31 March 2016 were 15.58% for cars (31 December 2015: 17.41%) and 18.36% for motorcycles, respectively (31 December 2015: 25.91%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Tidak ada tunggakan	1.171.320	1.437.308
1 - 90 hari	475.348	440.356
91 - 120 hari	8.810	9.449
121 - 180 hari	12.492	12.790
> 180 hari	<u>6.294</u>	<u>7.627</u>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>1.674.264</u>	<u>1.907.530</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Saldo awal	35.008	28.943
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	13.873	75.847
Penghapusan piutang	<u>(13.627)</u>	<u>(69.782)</u>
Saldo akhir	<u>35.254</u>	<u>35.008</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2p.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 49.

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Tidak ada tunggakan	1.171.320	1.437.308	No past due
1 - 90 hari	475.348	440.356	1 - 90 days
91 - 120 hari	8.810	9.449	91 - 120 days
121 - 180 hari	12.492	12.790	121 - 180 days
> 180 hari	<u>6.294</u>	<u>7.627</u>	> 180 days
Piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>1.674.264</u>	<u>1.907.530</u>	Finance lease receivables - gross

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	35.008	28.943	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	13.873	75.847	Impairment loss during the period
Penghapusan piutang	<u>(13.627)</u>	<u>(69.782)</u>	Receivables written off
Saldo akhir	<u>35.254</u>	<u>35.008</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on a basis described in Note 2p.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Rupiah		
- Bank lain	36.261	32.728
- Debitur	<u>525.233</u>	<u>543.036</u>
	<u>561.494</u>	<u>575.764</u>
Mata uang asing		
- Bank lain	8.328	3.049
- Debitur	<u>2.225.684</u>	<u>4.490.796</u>
	<u>2.234.012</u>	<u>4.493.845</u>
Jumlah	2.795.506	5.069.609
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(45)	-
	<u><u>2.795.461</u></u>	<u><u>5.069.609</u></u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	9.596	6.264
- Pihak ketiga	<u>2.785.865</u>	<u>5.063.345</u>
	<u><u>2.795.461</u></u>	<u><u>5.069.609</u></u>

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE

Acceptances receivable from related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By party and currency

Rupiah
Other banks -
Debtors -
Foreign currencies
Other banks -
Debtors -
Total
Less :
Allowance for impairment losses
Consist of:
Related parties -
Third parties -

b. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	237.614	114.926
- 1 - 3 bulan	270.166	222.333
- > 3 - 6 bulan	<u>53.714</u>	<u>238.505</u>
	<u>561.494</u>	<u>575.764</u>
Mata uang asing		
- Kurang dari 1 bulan	267.755	782.733
- 1 - 3 bulan	1.762.036	2.109.417
- > 3 - 6 bulan	199.594	1.600.040
- > 6 - 12 bulan	<u>4.627</u>	<u>1.655</u>
	<u>2.234.012</u>	<u>4.493.845</u>
Jumlah	2.795.506	5.069.609
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(45)	-
	<u><u>2.795.461</u></u>	<u><u>5.069.609</u></u>

b. By maturity

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
Foreign currencies
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -
Total
Less :
Allowance for impairment losses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 digolongkan sebagai lancar.

Tagihan akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Eropa (Catatan 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 49.

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

c. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all acceptances receivable as of 31 March 2016 and 31 December 2015 are classified as current.

Acceptances receivable in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen and European Euro (Note 53).

Information with regard to the classification and fair value of acceptances receivable is disclosed in Note 49.

15. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis

15. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By type

	31 Maret/ March 2016		31 Desember/ December 2015		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					Available-for-sale (fair value)
- Suku bunga tetap	5.945.987	6.136.421	5.723.617	5.725.264	Fixed interest rate -
Diperdagangkan (nilai wajar)					Trading (fair value)
- Suku bunga tetap	459.095	468.461	1.199.972	1.190.317	Fixed interest rate -
Jumlah	6.405.082	6.604.882	6.923.589	6.915.581	Total

Tidak terdapat obligasi pemerintah yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015.

No government bonds sold under repurchase agreements as of 31 March 2016 and 31 December 2015.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah masing-masing 7,04% dan 2,70% (31 Desember 2015: 6,47% dan 2,39%).

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2016 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 7.04% and 2.70%, respectively (31 December 2015: 6.47% and 2.39%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp17.492.428 telah dijual selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp58.217.263) pada harga yang berkisar antara 80,91% - 127,45% dari nilai nominal (31 Desember 2015: 50,12% - 133,88%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp18.305.017 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp61.612.938) pada harga yang berkisar antara 80,90% - 127,35% dari nilai nominal (31 Desember 2015: 50,00% - 133,82%).

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp304 (31 Maret 2015: kerugian neto sebesar Rp672).

Pada tanggal 31 Maret 2016, akumulasi keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp54.637 (31 Desember 2015: kerugian neto sebesar Rp31.848).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp36.885 selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Maret 2015: keuntungan neto sebesar Rp20.510).

b. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Rupiah	4.012.866	4.942.347
Dolar Amerika Serikat (Catatan 53)	<u>2.592.016</u>	<u>1.973.234</u>
	<u>6.604.882</u>	<u>6.915.581</u>

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp17,492,428 were sold during the three-month period ended 31 March 2016 (31 December 2015: Rp58,217,263) at prices ranging from 80.91% - 127.45% of nominal value (31 December 2015: 50.12% - 133.88%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp18,305,017 were purchased during the year ended 31 March 2016 (31 December 2015: Rp61,612,938) at prices ranging from 80.90% - 127.35% of nominal value (31 December 2015: 50.00% - 133.82%).

During the three-month period ended 31 March 2016, unrealized net gains arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp304 (31 March 2015: net lossess amounting to Rp672).

As of 31 March 2016, accumulated unrealized gains arising from changes in fair value of Government Bonds classified as available-for-sale securities recorded as other equity components, after deferred tax, amounted to Rp54,637 (31 December 2015: net lossess amounting to Rp31,848).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp36,885 during the three-month period ended 31 March 2016 (31 March 2015: net gains amounting to Rp20,510).

b. By currency

Rupiah
United States Dollar
(Note 53)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Periode pembayaran kupon/ Period of coupon payment	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar/ Carrying value/fair value	
				31 Maret/March 2016	31 Desember/ December 2015
FR38	15 Agt./Aug. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	10	10
FR43	15 Jul./Jul. 2022	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	207	197
FR44	15 Sep./Sep. 2024	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	502	473
FR48	15 Sep./Sep. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	480	468
FR53	15 Jul./Jul 2021	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	586.522	533.208
FR55	15 Sep./Sep. 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	439.794	435.422
FR56	16 Sep./Sep.2026	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	380.539	42.412
FR60	15 Apr./Apr. 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	139.149	136.191
FR64	15 Mei./May. 2028	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	656	612
FR65	15 Mei./May. 2033	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	2.585	2.004
FR66	15 Mei./May. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	151
FR68	15 Mar./Mar. 2034	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	6.525	2.134
FR69	15 Apr./Apr. 2019	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	263.903	244.745
FR70	15 Mar./Mar. 2024	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	20.707	57.582
FR71	15 Mar./Mar. 2029	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	1.427	485
FR72	15 Mei./May. 2036	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	2.995	-
FR73	15 Mei./May. 2031	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	2.454
RI00190304	04 Mar./Mar.2019	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	1.088
RI0125	15 Jan./Jan. 2025	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	29.103
RI0126	08 Jan./Jan. 2026	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	10.198
RI0443	15 Apr./Apr.2043	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	1.183
RI0145	15 Jan./Jan.2045	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	2.555
INDOIS0525	28 Mei./May. 2025	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	791	394
RI0016	15 Jan./Jan. 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	669.191
RI0017	09 Mar./Mar. 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	206.687
RI0423	15 Apr./Apr. 2023	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	12.792
USDFR0001	15 Mei./May. 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	1.040.043
ORI10	15 Okt./Oct. 2016	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	123.144	236.749
ORI11	15 Okt./Oct. 2017	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	613.573	647.457
ORI12	15 Okt./Oct. 2018	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	357.787	312.259
SR05	27 Feb./Feb. 2016	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	-	199.176
SR06	05 Mar./Mar. 2017	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	131.233	137.799
SR07	11 Mar./Mar. 2018	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	566.602	699.871
PBS6	15 Sep./Sep. 2020	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	35.210	-
IND_GOV0317	09 Mar./Mar. 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	744.544	-
IND_GOV0517	17 Mei/May 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	1.000.434	-
IND_GOV18	17 Jan./Jan. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	821.941	-
IND_GOV19	04 Mar./Mar.2019	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	293	-
IND_GOV23	15 Apr./Apr.2023	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	12.944	-
IND_GOV26	08 Jan./Jan. 2026	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	10.424	-
IND_GOV43	15 Apr./Apr. 2043	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	249	-
IND_GOV45	15 Jan./Jan. 2045	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	395	-
SPN-112	07 Jan./Jan. 2016	N/A	Tetap/Fixed	-	469.896
SPN-114	04 Feb./Feb. 2016	N/A	Tetap/Fixed	-	95.356
SPN-116	04 Mar./Mar. 2016	N/A	Tetap/Fixed	-	296.001
SPN-118	01 Apr./Apr. 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	69.990	97.980
SPN-120	12 Mei./May. 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	198.942	194.090
SPN-130	11 Feb./Feb. 2016	N/A	Tetap/Fixed	-	69.503
SPN-365	10 Jun./Jun. 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	28.426	27.662
SPN-137	02 Jun./Jun. 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	41.959	-
				6.604.882	6.915.581

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

d. Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale Government Bonds are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(42.421)	(59.235)	<i>Beginning balance - before deferred income tax</i>
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	103.151	20.824	<i>Additional unrealized gains during the period - net</i>
Kerugian yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan - neto	<u>361</u>	<u>(4.010)</u>	<i>Realized losses from sale of Government Bonds during the period - net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	61.091	(42.421)	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	<u>(6.454)</u>	<u>10.573</u>	<i>Deferred income tax</i>
Saldo akhir - neto	<u>54.637</u>	<u>(31.848)</u>	<i>Ending balance - net</i>

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar Obligasi Pemerintah diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of Government Bonds is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 31 March 2016 and 31 December 2015 included:

Nama perusahaan/ <i>Company name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	31 Maret/ March 2016		31 Desember/ December 2015	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank/Banking	2,75%	160.585	2,75%	153.604
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/Others	Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint Venture, Telecommunication	0,24%- 4,21%	2.475	0,24%- 4,21%	2.475
			164.560		157.579

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 31 March 2016 and 31 December 2015 are classified as current.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of investments in shares is disclosed in Note 49.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale investments in shares are as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	145.404	145.404	Beginning balance
Keuntungan yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	6.981	-	Unrealized gains during the period - net
Saldo akhir	152.385	145.404	Ending balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

		31 Maret/March 2016					
		<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Maret/ March</u>	
Harga perolehan							Cost
Perangkat lunak		1.286.262	27.509	(39)	-	1.313.732	Software
Goodwill		1.906.684	-	-	-	1.906.684	Goodwill
		<u>3.192.946</u>	<u>27.509</u>	<u>(39)</u>	<u>-</u>	<u>3.220.416</u>	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Perangkat lunak		933.796	27.790	(39)	-	961.547	Software
Goodwill		832.151	-	-	-	832.151	Goodwill
		<u>1.765.947</u>	<u>27.790</u>	<u>(39)</u>	<u>-</u>	<u>1.793.698</u>	
Nilai buku neto		<u>1.426.999</u>				<u>1.426.718</u>	Net book value

		31 Desember/December 2015					
		<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
Harga perolehan							Cost
Perangkat lunak		1.210.410	200.936	(125.084)	-	1.286.262	Software
Goodwill		1.906.684	-	-	-	1.906.684	Goodwill
		<u>3.117.094</u>	<u>200.936</u>	<u>(125.084)</u>	<u>-</u>	<u>3.192.946</u>	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Perangkat lunak		917.699	139.557	(123.460)	-	933.796	Software
Goodwill		832.151	-	-	-	832.151	Goodwill
		<u>1.749.850</u>	<u>139.557</u>	<u>(123.460)</u>	<u>-</u>	<u>1.765.947</u>	
Nilai buku neto		<u>1.367.244</u>				<u>1.426.999</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Maret 2016, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp741.815 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2015: Rp737.388).

As of 31 March 2016, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp741,815 (31 December 2015: Rp737,388).

Harga perolehan goodwill pada tanggal 31 Maret 2016, setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi goodwill pada tanggal 1 Januari 2011 (Catatan 2u) adalah sebesar Rp1.074.533.

The cost of goodwill as of 31 March 2016, after deduction of accumulated amortization of goodwill as of 1 January 2011 (Note 2u) amounted to Rp1,074,533.

Nilai tercatat goodwill seluruhnya dialokasikan ke bisnis unit bisnis retail. Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

The carrying amount of goodwill was all allocated to the retail business unit. No impairment losses on goodwill were recognized for the three-month period ended 31 March 2016 and for the year ended 31 December 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

		31 Maret/March 2016					
		<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Maret/ March</u>	
Harga perolehan							Cost
Tanah		762.653	-	-	-	762.653	Land
Bangunan		828.010	4.071	-	2.323	834.404	Buildings
Perlengkapan kantor		2.383.181	41.680	(13.417)	135	2.411.579	Office equipment
Kendaraan bermotor		<u>804.524</u>	<u>15.749</u>	<u>(62.756)</u>	<u>525</u>	<u>758.042</u>	Motor vehicles
		4.778.368	61.500	(76.173)	2.983	4.766.678	
Aset dalam penyelesaian		<u>440.611</u>	<u>47.566</u>	-	(2.983)	<u>485.194</u>	Construction in progress
		<u>5.218.979</u>	<u>109.066</u>	<u>(76.173)</u>	-	<u>5.251.872</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan		435.574	14.840	-	-	450.414	Buildings
Perlengkapan kantor		1.866.377	67.674	(12.881)	-	1.921.170	Office equipment
Kendaraan bermotor		<u>357.884</u>	<u>38.421</u>	<u>(40.429)</u>	-	<u>355.876</u>	Motor vehicles
		<u>2.659.835</u>	<u>120.935</u>	<u>(53.310)</u>	-	<u>2.727.460</u>	
Nilai buku neto		<u>2.559.144</u>				<u>2.524.412</u>	Net book value

		31 Desember/December 2015					
		<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
Harga perolehan							Cost
Tanah		709.301	52.104	-	1.248	762.653	Land
Bangunan		794.485	33.568	(2.105)	2.062	828.010	Buildings
Perlengkapan kantor		2.461.321	189.215	(269.305)	1.950	2.383.181	Office equipment
Kendaraan bermotor		<u>916.720</u>	<u>220.356</u>	<u>(336.877)</u>	<u>4.325</u>	<u>804.524</u>	Motor vehicles
		4.881.827	495.243	(608.287)	9.585	4.778.368	
Aset dalam penyelesaian		<u>255.462</u>	<u>194.734</u>	-	(9.585)	<u>440.611</u>	Construction in progress
		<u>5.137.289</u>	<u>689.977</u>	<u>(608.287)</u>	-	<u>5.218.979</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan		381.447	55.655	(1.528)	-	435.574	Buildings
Perlengkapan kantor		1.842.109	287.488	(263.220)	-	1.866.377	Office equipment
Kendaraan bermotor		<u>423.873</u>	<u>172.053</u>	<u>(238.042)</u>	-	<u>357.884</u>	Motor vehicles
		<u>2.647.429</u>	<u>515.196</u>	<u>(502.790)</u>	-	<u>2.659.835</u>	
Nilai buku neto		<u>2.489.860</u>				<u>2.559.144</u>	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Hasil penjualan	23.623	85.240	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku	(22.858)	(84.780)	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan (Catatan 39 dan 40)	765	460	<i>Gain on sale (Notes 39 and 40)</i>

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp5.338.947 (31 Desember 2015: Rp4.996.480). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 31 March 2016, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp5,338,947 (31 December 2015 : Rp4,996,480). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, all fixed assets are directly owned.

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset dalam penyelesaian adalah terutama gedung, dimana estimasi persentase penyelesaiannya adalah sekitar 91% dan diperkirakan akan selesai pada Juli 2016.

As of 31 March 2016, construction in progress is mainly buildings, whereby the estimated percentage of completion is 91% which is estimated to be complete in July 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.326.294 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2015: Rp1.273.147).

As of 31 March 2016, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp1,326,294 (31 December 2015 : Rp1,273,147).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp1.955.263 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp1.951.826).

The estimated fair value of the Bank's fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounting to Rp1,955,263 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp1,951,826).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Prepayments and other assets with related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturity is disclosed in Note 48d.

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Piutang bunga	904.990	921.821	<i>Interest receivables</i>
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	730.064	733.276	<i>Security deposits and prepaid expenses</i>
Piutang atas penjualan efek-efek	708.066	12.392	<i>Receivables from sales of marketable securities</i>
Uang muka lain-lain	234.972	158.726	<i>Other advances</i>
Dana setoran kliring Bank Indonesia	66.031	28	<i>Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia</i>
Beban tangguhan - neto	60.929	64.593	<i>Deferred expenses - net</i>
Aset tetap yang tidak digunakan	29.942	17.437	<i>Receivables from credit idle properties</i>
Tagihan transaksi kartu kredit	16.904	28.506	<i>card transactions</i>
Agunan yang diambil alih	3.318	3.318	<i>Foreclosed assets</i>
Lain-lain	344.885	264.774	<i>Others</i>
	<u>3.100.101</u>	<u>2.204.871</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(30.419)	(30.084)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>3.069.682</u>	<u>2.174.787</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	7.405	15.649	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	3.062.277	2.159.138	<i>Third parties -</i>
	<u>3.069.682</u>	<u>2.174.787</u>	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp2.736.699 dan Rp363.402 (31 Desember 2015: Rp2.115.459 dan Rp89.412).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp2,736,699 and Rp363,402 (31 December 2015: Rp2,115,459 and Rp89,412), respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa (Catatan 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain yang merupakan aset keuangan diungkapkan pada Catatan 49.

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp41.278 (31 Desember 2015: Rp41.537) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp506.317 (31 Desember 2015: Rp553.104).

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp33.251 untuk mata uang Rupiah dan Rp26.193 untuk mata uang asing (31 Desember 2015: Rp47.379 untuk mata uang Rupiah dan Rp32.666 untuk mata uang asing).

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	30.084	24.615	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode berjalan	377	5.474	<i>Addition during the period</i>
Selisih kurs	(42)	(5)	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	30.419	30.084	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Prepayments and other assets in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and European Euro (Note 53).

Information with regard to the classification and fair value of other assets which are financial assets is disclosed in Note 49.

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp41,278 (31 December 2015: Rp41,537) and prepaid rent and maintenance of Rp506,317 (31 December 2015: Rp553,104).

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp33,251 for Rupiah and Rp26,193 for foreign currency (31 December 2015: Rp47,379 for Rupiah and Rp32,666 for foreign currency).

Foreclosed assets

Foreclosed assets mainly consist of land and buildings.

Allowance for impairment losses of other assets

Movements of allowance for impairment losses of other assets:

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Simpanan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Deposits from related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro	9.483.037	9.563.400	Current accounts -
- Tabungan	26.391.306	27.912.366	Savings -
- Deposito berjangka	48.088.713	47.955.805	Time deposits -
	<u>83.963.056</u>	<u>85.431.571</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	4.352.341	6.342.074	Current accounts -
- Tabungan	4.842.800	4.941.035	Savings -
- Deposito berjangka	16.332.368	18.426.848	Time deposits -
	<u>25.527.509</u>	<u>29.709.957</u>	
	<u>109.490.565</u>	<u>115.141.528</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	182.530	172.280	Related parties -
- Pihak ketiga	109.308.035	114.969.248	Third parties -
	<u>109.490.565</u>	<u>115.141.528</u>	

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion.

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Yen Jepang, dan Poundsterling Inggris (Catatan 53).

Deposits from customers in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Japanese Yen, and Great Britain Poundsterling (Note 53).

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

b. The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2016 and for the year ended 31 December 2015

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
- Giro	2,13%	2,41%	Current accounts -
- Tabungan	2,53%	3,02%	Savings -
- Deposito berjangka	6,15%	7,06%	Time deposits -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
- Simpanan nasabah	3.078.632	3.179.656	Deposits from customers -
Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan nasabah diungkapkan pada Catatan 49.			

Information with regard to the classification and fair value of deposits from customers is disclosed in Note 49.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Deposits from other banks which are related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rupiah			
- Giro	706.537	855.462	Current accounts -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	718.840	609.535	Deposits and deposits on call -
- <i>Call money</i>	365.000	190.000	Call money -
- Tabungan	157.728	153.582	Savings -
	<u>1.948.105</u>	<u>1.808.579</u>	
Mata uang asing			
- Giro	16.766	17.430	Foreign currency
- <i>Call Money</i>	-	22	Current accounts -
	<u>16.766</u>	<u>17.452</u>	Call Money -
	<u>1.964.871</u>	<u>1.826.031</u>	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 53).

Deposits from other banks in foreign currency are denominated in United States Dollar (Note 53).

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

b. The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2016 and for the year ended 31 December 2015

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
- Giro	2,80%	4,63%	Current accounts -
- Tabungan	3,41%	3,61%	Savings -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	6,71%	6,88%	Deposits and deposits on call -
- <i>Call money</i> - Rupiah	5,73%	6,49%	Call money - Rupiah -
- <i>Call money</i> - mata uang asing	2,16%	2,12%	Call money - foreign currency -

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of deposits from other banks is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG AKSEPTASI

Utang akseptasi yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Rupiah		
- Bank lain	504.097	541.928
- Debitur	57.398	37.181
	<u>561.495</u>	<u>579.109</u>
Mata uang asing		
- Bank lain	2.231.069	4.530.741
- Debitur	8.328	3.049
	<u>2.239.397</u>	<u>4.533.790</u>
Jumlah	<u>2.800.892</u>	<u>5.112.899</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	73.341	244.211
- Pihak ketiga	2.727.551	4.868.688
	<u>2.800.892</u>	<u>5.112.899</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	237.615	125.712
- 1 - 3 bulan	270.166	218.650
- > 3 - 6 bulan	53.714	234.747
	<u>561.495</u>	<u>579.109</u>
Mata uang asing		
- Kurang dari 1 bulan	273.803	822.678
- 1 - 3 bulan	1.762.263	2.109.417
- > 3 - 6 bulan	199.087	1.600.040
- > 6 - 12 bulan	4.244	1.655
	<u>2.239.397</u>	<u>4.533.790</u>
Jumlah	<u>2.800.892</u>	<u>5.112.899</u>

Utang akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, dan Euro Eropa (Catatan 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 49.

22. ACCEPTANCES PAYABLE

Acceptances payable to related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By party and currency

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Rupiah		
- Other banks	504.097	541.928
- Debtors	57.398	37.181
	<u>561.495</u>	<u>579.109</u>
Foreign currencies		
- Other banks	2.231.069	4.530.741
- Debtors	8.328	3.049
	<u>2.239.397</u>	<u>4.533.790</u>
Total	<u>2.800.892</u>	<u>5.112.899</u>
Consist of:		
- Related parties	73.341	244.211
- Third parties	2.727.551	4.868.688
	<u>2.800.892</u>	<u>5.112.899</u>

b. By maturity

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Rupiah		
- Less than 1 month	237.615	125.712
- 1 - 3 months	270.166	218.650
- > 3 - 6 months	53.714	234.747
	<u>561.495</u>	<u>579.109</u>
Foreign currencies		
- Less than 1 month	273.803	822.678
- 1 - 3 months	1.762.263	2.109.417
- > 3 - 6 months	199.087	1.600.040
- > 6 - 12 months	4.244	1.655
	<u>2.239.397</u>	<u>4.533.790</u>
Total	<u>2.800.892</u>	<u>5.112.899</u>

Acceptances payable in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen, and European Euro (Note 53).

Information with regard to the classification and fair value of acceptances payable is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN

Lihat Catatan 45 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Entitas Anak	<u>9.954.677</u>	<u>9.714.134</u>	Subsidiary

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 49.

Utang Obligasi

Bank

Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon II tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp2.800.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2013 dan 9 Desember 2015, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 8,75% dan 9,00% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 9 Maret 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon II adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank telah melunasi pokok Obligasi II Seri A pada tanggal 9 Desember 2013 dan obligasi II Seri B pada tanggal 9 Desember 2015.

23. SECURITIES ISSUED

Refer to Note 45 for details of balances and transactions with related parties.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

Information with regard to the classification and fair value of securities issued is disclosed in Note 49.

Bonds Payable

Bank

On 10 December 2010, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp2,800,000 at the Indonesia Stock Exchange. These bonds consist of 2 series, series A and series B which mature on 9 December 2013 and 9 December 2015, and bear fixed interest rate per annum at 8.75% and 9.00%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 9 March 2011 and the last payment to be made together with the payment of the principal of each series of bonds. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds II.

The Bank fully paid the outstanding principal of Bonds II Series A on 9 December 2013 and Bonds II Series B on 9 December 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Utang Obligasi (lanjutan)

Bonds Payable (continued)

Entitas Anak

Subsidiary

a. Utang Obligasi ADMF

a. ADMF's Bond Payable

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	9.653.000	9.105.000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(18.323)	(16.866)	Unamortized bond issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	<u>(225.000)</u>	<u>(205.000)</u>	Elimination for consolidation purposes
Jumlah - neto	<u>9.409.677</u>	<u>8.883.134</u>	Total - net
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	<u>2.290</u>	<u>10.776</u>	Amortization costs charged to the profit or loss

Sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan obligasi, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, is maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the ADMF non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 31 Maret 2016, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of 31 March 2016, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

Pada tanggal 31 Maret 2016, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 March 2016, all of the ADMF bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp225.407 dan Rp252.429 (Catatan 33).

The interest expenses of bonds payable for three-month periods ended 31 March 2016 and 2015 amounted to Rp225,407 and Rp252,429, respectively (Note 33).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar 9,72% dan 9,59%.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 March 2016 and 31 December 2015 was 9.72% and 9.59%, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Utang Obligasi (lanjutan)

Bonds Payable (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Sukuk Mudharabah ADMF

b. ADMF's Sukuk Mudharabah

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Nilai nominal:			<i>Nominal value:</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I			<i>Continuing Mudharabah Bonds I Phase I</i>
Pihak ketiga	-	286,000	<i>Third parties</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II			<i>Continuing Mudharabah Bonds I Phase II</i>
Pihak ketiga	45,000	45,000	<i>Third parties</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I			<i>Continuing Mudharabah Bonds II Phase I</i>
Pihak ketiga	<u>500,000</u>	<u>500,000</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah - neto	<u>545,000</u>	<u>831,000</u>	<i>Total - net</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>441,000</u>	<u>727,000</u>	<i>Current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>104,000</u>	<u>104,000</u>	<i>Non-current portion</i>

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee sukuk mudharabah agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the provision, which is maximum 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the ADMF non-consumer financing receivables assets.

Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan Murabahah.

Sharing revenue of Mudharabah Bonds is calculated by multiplication of sharings revenue ratio and margin that ADMF acquired from Murabahah financing.

Pada tanggal 31 Maret 2016, ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok Sukuk Mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Mudharabah obligasi yang bersangkutan.

As of 31 March 2016, ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of Mudharabah Bonds have been paid in accordance with the respective Mudharabah Bonds' maturity date.

Pada tanggal 31 Maret 2016, seluruh Sukuk Mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 March 2016, all of the ADMF's Mudharabah Bonds are rated idAAA (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Sukuk Mudharabah ADMF (lanjutan)

Bagi hasil atas Sukuk Mudharabah untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp15.929 dan Rp9.173 (Catatan 33).

c. Penawaran umum efek utang ADMF

Sejak tahun 2003, ADMF telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Maret 2016, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

b. ADMF's Sukuk Mudharabah (continued)

The revenue sharing of Mudharabah Bonds for three-month periods ended 31 March 2016 and 2015 amounted to Rp15,929 and Rp9,173, respectively (Note 33).

c. Public offering of the ADMF's debt securities

Since 2003, the ADMF has issued debt securities to the public in the Indonesian capital market.

Until 31 March 2016, the ADMF's bonds and *Medium-Term Notes* issued are as follow:

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal pernyataan efektif/ <i>Effective notification date</i>	Nomor surat/ <i>Letter number</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Wali amanat/ <i>The trustee</i>	Skedul pembayaran bunga/ <i>Interest payment schedule</i>	Tanggal pembayaran bunga pertama/ <i>First interest payment date</i>
Obligasi/ <i>Bonds</i> Adira Dinamika Multi Finance I Tahun/ <i>Year</i> 2003 (Obligasi/ <i>Bond</i> I)	23 April 2003	No. S-839/PM/2003	500,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	6 Agustus/ <i>August</i> 2003
Obligasi/ <i>Bonds</i> Adira Dinamika Multi Finance II Tahun/ <i>Year</i> 2006 (Obligasi/ <i>Bond</i> II)	24 Mei/ <i>May</i> 2006	No. S-137/BL/2006	750,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	8 September 2006
Obligasi/ <i>Bonds</i> Adira Dinamika Multi Finance III Tahun/ <i>Year</i> 2009 (Obligasi/ <i>Bond</i> III)	4 Mei/ <i>May</i> 2009	No. S-3485/BL/2009	500,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	13 Agustus/ <i>August</i> 2009
Obligasi/ <i>Bonds</i> Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun/ <i>Year</i> 2010 (Obligasi/ <i>Bond</i> IV)	21 Oktober/ <i>October</i> 2010	No. S-9564/BL/2010	2,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	29 Januari/ <i>January</i> 2011
Obligasi/ <i>Bonds</i> Adira Dinamika Multi Finance V Tahun/ <i>Year</i> 2011 (Obligasi/ <i>Bond</i> V)	18 Mei/ <i>May</i> 2011	No. S-5474/BL/2011	2,500,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	27 Agustus/ <i>August</i> 2011

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016**

**dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016**

and for the Three-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</u>	<u>Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date</u>
Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun/ Year 2011	-	-	400,000	-	Triwulan/ Quarterly	10 Februari/ February 2012
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap/ with Fixed Interest Rate Tahap/ Phase I Tahun/Year 2011 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds I Tahap/ Phase I)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	2,523,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbl	Triwulan/ Quarterly	16 Maret/ March 2012
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap/ with Fixed Interest Rate Tahap/ Phase II Tahun/Year 2012 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds I Tahap/ Phase II)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1,850,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbl	Triwulan/ Quarterly	4 Agustus/ August 2012
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap/ with Fixed Interest Rate Tahap/ Phase III Tahun/Year 2012 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds I Tahap/ Phase III)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1,627,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbl	Triwulan/ Quarterly	27 Desember/ December 2012
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds II Adira Finance Tahap/ Phase I Tahun/Year 2013 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds II Tahap/ Phase I)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbl	Triwulan/ Quarterly	1 Juni/ June 2013
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds II Adira Finance Tahap/ Phase II Tahun/Year 2013 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds II Tahap/ Phase II)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2,092,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbl	Triwulan/ Quarterly	24 Januari/ January 2014

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016**

**dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016**

and for the Three-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</u>	<u>Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date</u>
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds II Adira Finance Tahap/ Phase III Tahun/Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds II Tahap/Phase III)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	14 Agustus/ August 2014
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds II Adira Finance Tahap/ Phase IV Tahun/Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds II Tahap/Phase IV)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	12 Februari February 2015
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds III Adira Finance Tahap/ Phase I Tahun/Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds III Tahap/Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	30 September 2015
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds III Adira Finance Tahap/ Phase II Tahun/Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds III Tahap/Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	25 Nopember/ November 2015
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds III Adira Finance Tahap/ Phase III Tahun/Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds III Tahap/Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	2 Juni/ June 2016

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Sampai dengan 31 Maret 2016, Sukuk Mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Until 31 March 2016, the ADMF's Mudharabah Bonds issued are as follow:

<u>Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue Sharing payment schedule</u>	<u>Tanggal pembayaran bagi hasil pertama/ First revenue sharing payment date</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Mudharabah Bonds I Adira Finance Tahap/ Phase I Tahun/Year 2013 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Mudharabah Bonds I Tahap/Phase I)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	379.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	1 Juni/ June 2013
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Mudharabah Bonds I Adira Finance Tahap/ Phase II Tahun/Year 2014 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Mudharabah Bonds I Tahap/Phase II)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	133.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	12 Februari/ February 2015
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Mudharabah Bonds II Adira Finance Tahap/ Phase I Tahun/Year 2015 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Mudharabah Bonds II Tahap/Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	30 Septembe 2015

Untuk Medium Term Notes I, ADMF menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai arranger.

For Medium Term Notes I, ADMF appointed PT NISP Sekuritas as arranger.

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok efek utang/ <i>Debt securities installment</i>
Obligasi/Bonds I					
Seri/Serial A	2003	63,000	14.125%	6 Mei/May 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ <i>Quarterly from 13th quarter</i>
Seri/Serial B	2003	437,000	14.125%	6 Mei/May 2008	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date
Obligasi/Bonds II					
Seri/Serial A	2006	570,000	14.40%	8 Juni/June 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date
Seri/Serial B	2006	90,000	14.50%	8 Juni/June 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date
Seri/Serial C	2006	90,000	14.60%	8 Juni/June 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date
Obligasi/Bonds III					
Seri/Serial A	2009	46,000	12.55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date
Seri/Serial B	2009	51,000	13.55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date
Seri/Serial C	2009	403,000	14.60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date
Obligasi/Bonds IV					
Seri/Serial A	2010	229,000	7.60%	29 April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date
Seri/Serial B	2010	238,000	8.25%	29 Oktober/ October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date
Seri/Serial C	2010	577,000	8.70%	29 April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date
Seri/Serial D	2010	284,000	9.00%	29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date
Seri/Serial E	2010	672,000	9.25%	29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Utang Obligasi (lanjutan)

Bonds Payable (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

c. Penawaran umum efek utang ADMF

c. Public offering of the ADMF's debt securities

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok efek utang/ <i>Debt securities installment</i>
Obligasi/Bonds V					
Seri/Serial A	2011	612,000	8.00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2011	160,000	8.80%	27 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2011	567,000	9.60%	27 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial D	2011	1,161,000	10.00%	27 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Medium Term Notes					
Seri/Serial A	2011	200,000	8.40%	10 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2011	200,000	8.65%	10 Nopember/ November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds I Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2011	325,000	7.75%	16 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2011	665,000	8.00%	16 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2011	1,533,000	9.00%	16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds I Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2012	786,000	6.50%	14 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2012	200,000	7.50%	4 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2012	864,000	7.75%	4 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Utang Obligasi (lanjutan)

Bonds Payable (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

c. Penawaran umum efek utang ADMF

c. Public offering of the ADMF's debt securities

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds I Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2012	376,000	6.50%	7 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2012	578,000	7.75%	27 September 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2012	673,000	8.75%	27 September 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds II Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2013	439,000	6.85%	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2013	157,000	7.30%	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2013	553,000	7.85%	1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	2013	851,000	8.90%	1 Maret/ March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds II Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2013	722,000	9.15%	3 Nopember/ November 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2013	880,000	10.50%	24 Oktober/ October 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2013	490,000	11.00%	24 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2014	687,000	9.60%	24 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2014	363,000	10.50%	14 Mei/May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2014	450,000	10.75%	14 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Utang Obligasi (lanjutan)

Bonds Payable (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

c. Penawaran umum efek utang ADMF

c. Public offering of the ADMF's debt securities

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok efek utang/ <i>Debt securities installment</i>
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2014	607,000	9.60%	22 Nopember/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2014	808,000	10.50%	12 Nopember/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2014	88,000	10.75%	12 Nopember/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds III Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2015	741,000	9.50%	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2015	238,000	10.25%	30 Juni/June 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2015	492,000	8.75%	5 September 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2015	668,000	9.50%	25 Agustus/ August 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2015	277,000	10.25%	25 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2016	73,000	8.75%	12 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2016	330,500	9.50%	2 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2016	697,500	10.25%	2 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Utang Obligasi (lanjutan)

Bonds Payable (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Sampai dengan 31 Maret 2016, Sukuk Mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

Until 31 March 2016, the ADMF's Mudharabah Bonds issued are as follow:

Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Sukuk Mudharabah/Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan/ Continuing Mudharabah Bonds I Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2013	66.000	57,083% (setara dengan 6,85% per tahun/equivalent to 6.85% per year)	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2013	27.000	60,833% (setara dengan 7,30% per tahun/equivalent to 7.30% per year)	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2013	286.000	65,417% (setara dengan 7,85% per tahun/equivalent to 7.85% per year)	1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan/ Continuing Mudharabah Bonds I Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2014	88.000	80,00% (setara dengan 9,60% per tahun/equivalent to 9.60% per year)	22 Nopember/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2014	45.000	87,50% (setara dengan 10,50% per tahun/equivalent to 10.50% per year)	12 Nopember/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan/ Continuing Mudharabah Bonds II Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2015	441.000	72,917% (setara dengan 8,75% per tahun/equivalent to 8.75% per year)	10 Juli/July 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	59.000	79,167% (setara dengan 9,50% per tahun/equivalent to 9.50% per year)	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Rupiah		
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.250.000	3.500.000
- PT Bank Central Asia Tbk	624.055	1.613.668
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	500.000	-
- PT Bank Victoria International Tbk	400.000	300.000
- Citibank N.A., Cabang Indonesia	200.000	200.000
- PT Bank KEB Hana Indonesia	200.000	100.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)	199.856	199.808
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Indonesia	150.000	400.000
- PT Bank Nationalnobu Tbk	149.747	149.656
- PT Bank DKI	99.959	99.915
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50.000	50.000
- PT Bank Panin Syariah Tbk	37.500	50.000
- PT Bank BCA Syariah	5.111	9.777
	<u>5.866.228</u>	<u>6.672.824</u>
Mata uang asing		
- Bank BNP Paribas (Singapura)	3.530.172	4.352.912
- International Finance Corporation (IFC)	657.702	683.217
- Australia and New Zealand Banking Group Ltd	397.460	412.696
- Citibank N.A., Cabang Indonesia	265.200	275.700
- Wells Fargo Bank	-	688.838
	<u>4.850.534</u>	<u>6.413.363</u>
	<u>10.716.762</u>	<u>13.086.187</u>

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF issued Bonds and Mudharabah Bonds for the purpose of funding the ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

24. BORROWINGS

Borrowings from related parties are disclosed in Note 45.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

By type and currency

	Rupiah
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
- PT Bank Central Asia Tbk	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-
- PT Bank Victoria International Tbk	-
- Citibank N.A., Indonesia Branch	-
- PT Bank KEB Hana Indonesia	-
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)	-
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia Branch	-
- PT Bank Nationalnobu Tbk	-
- PT Bank DKI	-
- Placements by other banks/financial institutions	-
- PT Bank Panin Syariah Tbk	-
- PT Bank BCA Syariah	-
	Rupiah
	Foreign currency
- Bank BNP Paribas (Singapore)	-
- International Finance Corporation (IFC)	-
- Australia and New Zealand Banking Group Ltd	-
- Citibank N.A., Indonesia Branch	-
- Wells Fargo Bank	-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah 9,95% untuk Rupiah dan 2,72% untuk mata uang asing (31 Desember 2015: 9,95% untuk Rupiah dan 2,62% untuk mata uang asing).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 49.

24. BORROWINGS (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2016 was 9.95% for Rupiah and 2.72% for foreign currencies (31 December 2015: 9.95% for Rupiah and 2.62% for foreign currencies).

Information with regard to the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 49.

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1,000,000	30 Maret/ March 2011	28 April 2016 - 4 Mei/May 2016	8,50% - 9,60%	9,30% - 10,28%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	II	750,000	28 Februari/ February 2012	27 Maret/ March 2015	-	8,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	III	1,000,000	26 April 2014	29 April 2016 - 3 Juni/June 2016 25 Mei/ May 2016 -	10,75%	10,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	IV	1,500,000	24 Maret/ March 2015	22 Agustus/ August 2016	10,50% - 10,70%	10,50% - 10,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	V	3,000,000	23 Maret/ March 2016	28 Maret/ March 2017	9,95%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank Central Asia Tbk	I	75,000	13 Maret/ March 2003	14 Juni/ June 2016	11,00%	10,50% - 11,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	II	500,000	12 Agustus/ August 2011 27 Juni/ June 2012	4 Maret/ March 2016 14 Maret/ March 2016	8,00% - 8,50%	8,25% - 9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	III	1,500,000	12 Mei/ May 2014	25 Juli/ July 2015	10,50% - 11,00%	8,00% - 11,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	500,000	27 Mei/ May 2015	22 Oktober/ October 2016 - 18 Nopember/ November 2016	-	11,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	1,000,000	9 Februari/ February 2012	29 Agustus/ August 2016	10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Citibank, N.A., Indonesia	I	600,000	9 Februari/ February 2012	29 Agustus/ August 2016	9,30% - 9,40%	9,10% - 10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

Nama bank/ <i>Bank name</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ <i>Contractual interest rate</i>		Cicilan pokok/ <i>Principal installment</i>
			Awal/Start	Akhir/End	31 Maret/ <i>March</i>	31 Desember/ <i>December</i>	
					2016	2015	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	I	400,000	20 Februari/ <i>February 2012</i>	24 Maret/ March 2016 - 3 Mei/ <i>May 2016</i>	10,50%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Victoria International Tbk	I	400,000	18 Desember/ <i>December 2012</i>	18 April 2016 - 29 April 2016 -	9,10% - 9,40%	9,40% - 10,15%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	500,000	16 Maret/ <i>March 2012</i>	18 April 2016 - 3 Mei/ <i>May 2016</i>	8,20% - 8,50%	9,05% - 9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank DKI	I	250,000	28 Juni/ <i>June 2012</i>	29 Juni/ <i>June 2015</i>	-	8,85%	Setiap enam bulan sekali/ <i>Paid every six month</i>
	II	50,000	12 Desember/ <i>December 2012</i>	11 Desember/ <i>December 2015</i>	-	8,85%	Setiap enam bulan sekali/ <i>Paid every six month</i>
	III	125,000	24 Juni/ <i>June 2013</i>	24 Juni/ <i>June 2016</i>	8,95%	8,95%	Setiap enam bulan sekali/ <i>Paid every six month</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100,000	29 Agustus/ <i>August 2014</i>	25 Nopember/ <i>November 2016</i>	10,50%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	II	50,000	29 Agustus/ <i>August 2014</i>	8 Desember/ <i>December 2016</i>	10,50%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank BCA Syariah	I	110,000	29 April/ <i>April 2013</i>	7 Mei/ May 2016 - 5 Juli/ <i>July 2016</i>	10,00%	10,00%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Commonwealth	I	200,000	22 Mei/ <i>May 2013</i>	22 September 2015	-	9,10% - 10,45%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
JPMorgan Chase Bank, N.A.	I	247,000	11 Oktober/ <i>October 2013</i>	4 Maret/ <i>March 2016</i>	8,00%	8,83% - 9,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	300,000	2 April/ <i>April 2015</i>	19 Mei/ May 2016 - 23 Mei/ <i>May 2016</i>	9,25% - 9,50%	9,25% - 10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	I	200,000	10 Desember/ <i>December 2015</i>	16 Desember/ <i>December 2016</i>	10,40%	10,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Panin Syariah	I	190,000	16 Desember/ <i>December 2015</i>	29 Desember/ <i>December 2016</i>	10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,	I	350,000	15 Maret/ <i>March 2016</i>	15 Maret/ <i>March 2017</i>	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	I	\$ 200,000,000	25 Nopember/ November 2013	6 Desember/ December 2016 - 6 Februari/ February 2017 9 Mei/ May 2017 - 18 Agustus/ August 2017	2,13% - 2,44%	2,03% - 2,37%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
			28 April 2014		2,08% - 2,39%	1,98% - 2,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
			17 Nopember/ November 2014	28 Nopember/ November 2017 - 27 April 2018	2,16% - 2,39%	1,99% - 2,16%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
DBS Bank (Singapore) Ltd.	III	\$ 100,000,000	15 September/ September 2014	26 Oktober/ October 2015 - 4 Nopember/ November 2015	-	2,17% - 2,26%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	I	\$ 30,000,000	14 Maret/ March 2014	9 Mei/ May 2016	2,14% - 2,42%	2,03% - 2,11%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
			12 Juni/ June 2015	12 April 2018	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas I, BNP Paribas bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd, (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) dan Land Bank of Taiwan (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

For syndicated borrowing facility I, BNP Paribas acted as *mandated lead arranger* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) and Land Bank of Taiwan (Singapore) acted as *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas II, BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) dan Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. dan E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas III, BNP Paribas (Singapore) bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore) dan The Korea Development Bank (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (fasilitas I), PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I, II dan III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (fasilitas III dan IV), PT Bank BCA Syariah, JPMorgan Chase Bank, N.A. - Cabang Jakarta dan PT Bank KEB Hana Indonesia merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat USD297.500.000 dan USD347.500.000, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 10).

Pinjaman dari Bank/Lembaga Keuangan Lain

Bank memiliki fasilitas kredit sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank yang diperoleh dari BCA dimana penyelesaian pinjaman ini harus mendapatkan persetujuan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

24. BORROWINGS (continued)

For syndicated borrowing facility II, BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) and Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., acted as *mandated lead arrangers* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. and E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) acted as *original lenders*.

For syndicated borrowing facility III, BNP Paribas (Singapore) acted as *mandated lead arranger* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore) and The Korea Development Bank (Singapore) acted as *original lenders*.

The borrowings from PT Bank Pan Indonesia Tbk (facility I), PT Bank Central Asia Tbk (facility I, II and III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (facility III and IV), PT Bank BCA Syariah, JPMorgan Chase Bank, N.A. - Jakarta Branch and PT Bank KEB Hana Indonesia are revolving working capital facilities.

All of ADMF's borrowings are used for working capital. During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditors. ADMF is also required to maintain certain financial ratios.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD297,500,000 and USD347,500,000, including the interest was hedged by *cross currency swap* (Note 10).

Placements by Other Banks/Financial Institutions

The Bank has credit facilities in relation to the Bank's merger with 8 BTOs obtained from BCA where the settlement of this borrowing is subject to Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) approval.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (“IFC”)

Bank memperoleh fasilitas kredit yang baru dari IFC dengan jumlah setara dengan USD75.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2018. Tingkat suku bunga kontraktual adalah LIBOR 6 bulan + 1,87% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD50.000.000 atau setara dengan Rp663.000 (31 Desember 2015: sebesar USD50.000.000 atau setara dengan Rp689.250).

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidakkonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi (di luar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Posisi Devisa Neto, Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, *Open Credit Exposure Ratio*, *Interest Rate Risk Ratio*, dan *Actuarial Maturity Gap Ratio* yang disepakati, dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Wanprestasi atau Potensi Wanprestasi telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak memenuhi pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

24. BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (“IFC”)

The Bank obtained new credit facility from IFC with total facility equivalent to USD75,000,000 and will mature on 15 November 2018. Contractual interest rate is at 6 month LIBOR + 1.87% per annum. The outstanding balance of the borrowing as of 31 March 2016 amounted to USD50,000,000 or equivalent to Rp663,000 (31 December 2015: amounted to USD50,000,000 or equivalent to Rp689,250).

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties, enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement, change the Articles of Association in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change the fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of the assets whether in a single transaction or in a series of transactions (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios such as Capital Adequacy Ratio, Net Open Position, Legal Lending Limit for Commercial Bank, Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Risk Ratio and Actuarial Maturity Gap Ratio, and limitation on distributing dividend.

Limitation on distributing dividend means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

As of 31 March 2016, the Bank has complied with the aforementioned covenants in relation to the loan agreement with IFC.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Wells Fargo Bank, National Bank

Bank memiliki fasilitas pinjaman yang diterima dari Wells Fargo Bank, National Bank yang akan digunakan untuk keperluan ekspansi kredit portofolio kepada nasabah usaha kecil dan menengah. Batas maksimum pinjaman ini sebesar USD50.000.000, dimulai pada tanggal 13 Maret 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2016. Tingkat suku bunga kontraktual berpatokan pada suku bunga LIBOR ditambah margin sebesar 1,55% per tahun.

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit antara lain menjaga aset yang digunakan dalam bisnis, menjaga keberadaan usaha termasuk ijin usaha, kepatuhan terhadap semua peraturan, kepatuhan terhadap penggunaan pinjaman, dan juga kepatuhan terhadap pembatasan sesuai dengan yang diwajibkan oleh Overseas Private Investment Corporation ("OPIC").

Bank telah melunasi fasilitas pinjaman dengan Wells Fargo Bank pada tanggal 14 Maret 2016.

Citibank N.A., Cabang Indonesia ("Citibank")

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Citibank sebesar USD20.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2016. Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD20.000.000 atau setara dengan Rp265.200 (31 Desember 2015: USD20.000.000 atau setara dengan Rp275.700) dengan tingkat suku bunga sebesar 2,12% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: 1,83%).

24. BORROWINGS (continued)

Wells Fargo Bank, National Bank

The Bank has a credit facility received from Wells Fargo Bank, National Bank which will be used only to expand the small medium enterprise loan portfolio. The maximum principal of this facility amounted to USD50,000,000, and started on 13 March 2013 and was matured on 14 March 2016. The contractual interest rate is benchmarked on LIBOR interest rate plus margin rate at 1.55% per annum.

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities among others, maintain all of the assets which are used in the conduct of the business, maintain corporate existence including business license, comply with all applicable laws and regulations, comply with the intended use of loan facility proceeds, and also comply with all covenants as required by Overseas Private Investment Corporation ("OPIC").

The Bank had fully paid the outstanding loan with Wells Fargo Bank on 14 March 2016.

Citibank N.A., Indonesia Branch ("Citibank")

The Bank has credit facility from Citibank amounting to USD20,000,000 which will mature on 3 August 2016. As of 31 March 2016, this outstanding borrowing amounted to USD20,000,000 or equivalent to Rp265,200 (31 December 2015: USD20,000,000 or equivalent to Rp275,700) with interest at 2.12% for the three-month periods ended 31 March 2016 (31 December 2015: 1.83%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016**

**dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 March 2016

and for the Three-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Bank			Bank
Pajak Penghasilan Badan	110.779	-	Corporate Income Tax
Surat Ketetapan Pajak	<u>500.312</u>	<u>500.312</u>	Tax Assessment Letter
	<u>611.091</u>	<u>500.312</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Surat Ketetapan Pajak	228.336	228.336	Tax Assessment Letter
Tagihan Pajak Penghasilan			Refundable Corporate
Badan:			Income Tax:
- 2015	2.849	2.849	2015-
- 2014	<u>12.431</u>	<u>28.347</u>	2014-
	<u>15.280</u>	<u>31.196</u>	
	<u>243.616</u>	<u>259.532</u>	
	<u>854.707</u>	<u>759.844</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Bank			Bank
Pajak Penghasilan Badan			Previous Year
tahun sebelumnya	14.705	-	Income Tax
Pajak Penghasilan Badan	-	14.705	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pasal 21	47.955	38.551	Article 21 -
- Pasal 23/26	8.081	4.998	Articles 23/26 -
- Pasal 25	28.752	-	Article 25 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.838</u>	<u>2.365</u>	Value Added Tax
	<u>101.331</u>	<u>60.619</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
- Pajak Penghasilan Badan	44.563	37.599	Corporate Income Tax -
- Pajak Penghasilan Lainnya	<u>14.296</u>	<u>37.745</u>	Other Income Taxes -
	<u>58.859</u>	<u>75.344</u>	
	<u>160.190</u>	<u>135.963</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Bank			Bank
Kini	139.530	139.327	Current
Tangguhan	<u>27.656</u>	<u>47.125</u>	Deferred
	<u>167.186</u>	<u>186.452</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	169.591	71.662	Current
Tangguhan	<u>(54.988)</u>	<u>(30.731)</u>	Deferred
	<u>114.603</u>	<u>40.931</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	309.121	210.989	Current
Tangguhan	<u>(27.332)</u>	<u>16.394</u>	Deferred
	<u>281.789</u>	<u>227.383</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Bank, and taxable income for the three-month period ended 31 March 2016 and 2015 is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.127.052	926.999	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	<u>(491.785)</u>	<u>(219.997)</u>	Income before tax - Subsidiaries
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	<u>635.267</u>	<u>707.002</u>	Accounting income before tax (Bank only)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	71.419	(119.257)	Recovery of impairment losses on assets and loans written off
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(304)	673	Unrealized (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	11.214	34.553	Depreciation of fixed assets
- (Pengurangan)/penambahan imbalan kerja karyawan	(130.764)	(104.468)	(Deduction)/addition of employee benefits
Lain-lain	<u>(62.187)</u>	<u>-</u>	Others
	<u>(110.622)</u>	<u>(188.499)</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(42)	(36)	Recovery of impairment losses on assets and loans written off
- Penyusutan aset tetap	12.401	14.332	Depreciation of fixed assets
- Lain-lain	21.119	24.506	Others
	<u>33.478</u>	<u>38.802</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>558.123</u>	<u>557.305</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	139.531	139.326	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	<u>(250.310)</u>	<u>(317.631)</u>	Prepaid tax article 25
Utang pajak penghasilan badan/ (pajak dibayar dimuka)	(110.779)	(178.305)	Corporate income tax payable/ (corporate prepaid tax)
Utang pajak penghasilan badan periode sebelumnya	<u>14.705</u>	<u>12.568</u>	Previous period Corporate tax payable

Jumlah laba kena pajak Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2015.

The Bank's taxable income for the three-month periods ended 31 December 2015 is the basis for preparing annual tax return for 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Entitas Anak	635.267	707.002	Income before income tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries
Pajak dihitung pada tarif pajak	158.817	176.751	Tax calculated at statutory tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.369	9.701	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	<u>167.186</u>	<u>186.452</u>	Income tax expense

Bank

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Tax audit for the fiscal year 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of corporate income tax and withholding tax article 26 of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on withholding tax article 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax article 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court. The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2008 (lanjutan)

Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada tanggal 13 Januari 2016, atas permohonan peninjauan kembali pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26, Mahkamah Agung telah mengeluarkan keputusan melalui website resmi Mahkamah Agung yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp30.615 dan Rp61.861.

Pemeriksaan pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2009

Pada bulan Desember 2014, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas pajak penghasilan badan tahun 2009. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp8.367.

Atas SKP ini, Bank tidak setuju dengan ketetapan pajak tersebut dan pada tanggal 26 Maret 2015 telah mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan Maret 2016, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan badan dan hanya menyetujui sebesar Rp1, dan Bank akan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

25. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2008 (continued)

The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

On 13 January 2016, regarding the appeal for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26, the Supreme Court has issued a decision through the official website of the Supreme Court which accept the appeal of judicial review for corporate income tax and withholding tax article 26 in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

Tax audit for 2009 corporate income tax

In December 2014, the Bank received tax assessment letter on corporate income tax for fiscal year 2009. Based on the assessment letter, the Tax Office confirmed the underpayment of corporate income tax of Rp8,367.

On this tax assessment letter, the Bank disagrees with the assessment and on 26 March 2015 had filed an objection to the Directorate General of Taxes.

In March 2016, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on corporate income tax and only agreed of Rp1, and the Bank will file an appeal to the tax court.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2011

Pada bulan November 2015, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2011. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 23/26, Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dengan jumlah keseluruhan Rp538.822. Atas hasil pemeriksaan tersebut, Bank tidak setuju dengan ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 26, dan PPN masing-masing sebesar Rp515.193, Rp12.948, dan Rp7.894, dan Bank akan mengajukan keberatan, kecuali atas ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) dan Pajak Penghasilan Pasal 23 masing-masing sebesar Rp246 dan Rp2.541 telah disetujui oleh Manajemen Bank.

Atas sebagian ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp128.199, Bank belum melunasi dengan menerapkan ketentuan Pasal 25 Ayat (3a) dan Ayat (9) Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Jumlah yang dibayarkan yang tidak disetujui manajemen Bank sebesar Rp407.836 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Atas ketetapan kurang bayar pajak yang telah disetujui manajemen Bank sebesar Rp2.787 telah dibebankan ke laba rugi tahun 2015.

25. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2011

In November 2015, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2011. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayments of Corporate Income Tax, Withholding Tax Article 23/26, Final Withholding Tax Article 4(2), and Value Added Tax ("VAT"), aggregating Rp538,822. On the tax audit result, the Bank disagrees on the assessment of underpayments of Corporate Income Tax, Withholding Tax Article 26, and VAT of Rp515,193, Rp12,948, and Rp7,894 respectively, and the Bank will file an objection, except for the assessment of underpayments of Final Withholding Tax Article 4(2) and Withholding Tax Article 23 of Rp246 and Rp2,541, respectively, which have been agreed to the Bank's Management.

Part of the assessment for underpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp128,199, the provisions of Article 25 paragraph (3a) and paragraph (9) of Law No. 28 Year 2007 regarding General Provisions and Tax Procedures. The amount paid of Rp407,836 which was rejected by the Bank's management is recorded as prepaid tax.

The tax underpayment that has been agreed to the Bank's management of Rp2,787 was charged to the 2015 profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Bank

Bank

	31 Maret/March 2016				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited/ (charged) to other comprehensive income</i>	31 Maret/ March 2016	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	941.165	17.855	-	959.020	<i>Allowance for impairment - losses on assets and loans written off</i>
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	20.867	(76)	(27.246)	(6.455)	<i>Unrealized (losses)/gains - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	365.036	(32.691)	-	332.345	<i>Accrued employee - benefits</i>
- Penyusutan aset tetap	25.599	2.804	-	28.403	<i>Depreciation of fixed assets - Effective portion on -</i>
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	268	-	(268)	-	<i>fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge</i>
- Lain-lain	48.291	(15.548)	-	32.743	<i>Others -</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	1.401.226	(27.656)	(27.514)	1.346.056	Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

	31 Desember/December 2015				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	725.037	216.128	-	941.165	Allowance for impairment losses on assets and loans written off
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	12.442	620	7.805	20.867	Unrealized (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	409.686	(27.852)	(16.798)	365.036	Accrued employee benefits
- Penyusutan aset tetap	5.158	20.441	-	25.599	Depreciation of fixed assets
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(2.164)	-	2.432	268	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
- Lain-lain	35.051	13.240	-	48.291	Others
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	<u>1.185.210</u>	<u>222.577</u>	<u>(6.561)</u>	<u>1.401.226</u>	Total deferred tax assets - net

*) Disajikan kembali (Catatan 56)

*) As restated (Note 56)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

	31 Maret/March 2016				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Maret/ March	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan untuk <i>Incurring But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	11.561	-	-	11.561	<i>Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claims</i>
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	48.507	(9.916)	-	38.591	<i>Unearned Premium - Reserve (UPR)</i>
- Penyisihan piutang lain-lain	411.784	20.071	-	431.855	<i>Allowance for other receivables</i>
- Penyusutan aset tetap	(16.720)	1.226	-	(15.494)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	127.852	15.352	-	143.204	<i>Accrued employee benefits</i>
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(474.741)	17.876	-	(456.865)	<i>Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables</i>
- Promosi	57.477	10.380	-	67.857	<i>Promotion</i>
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(6.724)	(7.092)	16.256	2.440	<i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge</i>
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(239)	(1)	-	(240)	<i>Unrealized (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
- Lain -lain	(7.004)	7.092	-	88	<i>Others -</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	151.753	54.988	16.256	222.997	Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

	31 Desember/December 2015					
	1 Januari/ January	Reklasifikasi saldo awal dari liabilitas pajak tangguhan/ Reclassification of beginning balance from deferred tax liabilities	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claims
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	10.225	-	1.336	-	11.561	<i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	51.155	-	(2.648)	-	48.507	<i>Allowance for other receivables</i>
- Penyisihan piutang lain-lain	5.784	316.448	89.552	-	411.784	<i>Depreciation of fixed assets</i>
- Penyusutan aset tetap	884	(19.689)	2.085	-	(16.720)	<i>Accrued employee benefits</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	39.678	118.255	(37.960)	7.879	127.852	<i>Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables</i>
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	-	(606.543)	131.802	-	(474.741)	<i>Promotion</i>
- Promosi	-	39.353	18.124	-	57.477	<i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge</i>
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	24.526	-	(31.250)	(6.724)	<i>Unrealized (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	-	-	-	(239)	(239)	<i>Others</i>
- Lain -lain	-	(15.991)	8.987	-	(7.004)	
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	107.726	(143.641)	211.278	(23.610)	151.753	Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

Entitas Anak

Subsidiaries

	31 Desember/December 2015			
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Reklasifikasi saldo awal ke aset pajak tangguhan/ Reclassification of beginning balance to deferred tax assets</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/(liabilities):
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(606.543)	606.543	-	Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables -
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	118.255	(118.255)	-	Accrued employees benefits -
- Penyusutan aset tetap	(19.689)	19.689	-	Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan piutang lain-lain	316.448	(316.448)	-	Allowance for other receivables -
- Promosi	39.353	(39.353)	-	Promotion -
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas	24.526	(24.526)	-	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge -
- Lain-lain	(15.991)	15.991	-	Others -
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>(143.641)</u>	<u>143.641</u>	<u>-</u>	Total deferred tax liabilities - net

f. Administrasi

f. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 48d.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Accruals and other liabilities due to related parties are disclosed in Note 45.

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 48d.

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Beban yang masih harus dibayar	1.451.572	1.711.475	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 41)	1.462.690	1.434.704	<i>Provision for employee benefits (Note 41)</i>
Estimasi klaim	929.973	892.267	<i>Estimated claims</i>
Utang bunga	515.662	513.001	<i>Interest payables</i>
Utang kepada <i>dealer</i>	279.510	509.881	<i>Payable to dealers</i>
Dana setoran	242.293	176.580	<i>Temporary fund</i>
Liabilitas lain-lain - modal pinjaman (Catatan 27)	155.000	155.000	<i>Other liabilities - loan capital (Note 27)</i>
Pendapatan diterima dimuka	120.003	130.831	<i>Unearned income</i>
Utang reasuransi	12.994	117.517	<i>Reinsurance payable</i>
Pajak final	80.222	86.110	<i>Final tax</i>
Setoran jaminan	14.001	22.134	<i>Security deposits</i>
Utang kepada <i>merchant</i>	14.757	17.715	<i>Payable to merchants</i>
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16.119	16.119	<i>Compensation for merger costs 8 BTOs</i>
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	647.366	11.007	<i>Accrued purchase of marketable securities</i>
Cadangan biaya lainnya	5.750	5.750	<i>Other provisions</i>
Utang dividen	3.028	3.028	<i>Dividend payable</i>
Lain-lain	749.235	636.112	<i>Others</i>
	<u>6.700.175</u>	<u>6.439.231</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	5.690	5.593	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	6.694.485	6.433.638	<i>Third parties -</i>
	<u>6.700.175</u>	<u>6.439.231</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo di atas pada tanggal 31 Maret 2016 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp6.357.243 dan mata uang asing sebesar Rp342.932 (31 Desember 2015: Rp6.203.055 dan Rp236.176).

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, Dolar Australia dan Dolar Hong Kong (Catatan 53).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp479.220 (31 Desember 2015: Rp497.033), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Utang kepada dealer

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Pendapatan diterima dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank dan Manulife menyetujui kemitraan preferensi strategis selama 10 tahun untuk mendistribusikan produk-produk asuransi Manulife kepada nasabah Bank, dimana Bank telah menerima pembayaran dimuka untuk komitmen Manulife sesuai tahapan perjanjian kemitraan strategis. Dalam perjanjian kemitraan ini, Manulife akan menyediakan antara lain bantuan teknis dan keahlian *bancassurance* dalam bidang pemasaran, promosi, dan distribusi produk asuransi.

Utang kepada merchant

Akun ini merupakan utang kepada *merchant* dalam rangka transaksi kartu kredit.

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal, dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

The above balance as of 31 Maret 2016 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp6,357,243 and in foreign currencies of Rp342,932 (31 December 2015: Rp6,203,055 and Rp236,176).

Accruals and other liabilities in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Australian Dollar and Hong Kong Dollar (Note 53).

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp479,220 (31 December 2015: Rp497,033), and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Payable to dealers

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Unearned income

On 31 December 2011, the Bank and Manulife entered into 10 years full preferred strategic partnership focusing in distributing Manulife's insurance products to the Bank's client base, for which the Bank received in advance the payment from Manulife for committed provision in accordance with the stages of the strategic partnership agreement. Under the partnership agreement, Manulife will provide amongst other, technical support and *bancassurance* expertise related to marketing, promotion, and distribution of insurance products.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

Compensation for merger costs with 8 Banks Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO) (lanjutan)

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

Informasi mengenai klasifikasi nilai wajar atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 49.

27. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke liabilitas lain-lain (Catatan 26).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007, Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah yang dibukukan sebagai aset lain-lain - modal pinjaman, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Compensation for merger costs with 8 Banks Taken Over (BTOs) (continued)

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilization of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilize the remaining balance of this provision.

Information with regard to the classification and fair value of accruals and other liabilities is disclosed in Note 49.

27. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As of 31 December 2007, this loan capital was reclassified other liabilities (Note 26).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested the Bank to pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which the MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.
- b. In view of the repeated requests from the MoF, on 13 December 2007, the Bank paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government which recorded as other assets - loan capital, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 19), kecuali terdapat keputusan final dari pengadilan yang berwenang sehubungan dengan modal pinjaman ini.
- d. Pada bulan November 2011, PT Danamon International telah menggugat Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya secara resmi diterima Bank pada tanggal 1 Desember 2011. Dalam gugatannya, PT Danamon International menyatakan Bank telah melakukan wanprestasi atas Perjanjian Modal Pinjaman dan menuntut Bank untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut. Bank telah menunjuk Radjiman, Billitea & Partners untuk mewakili Bank menangani kasus ini.
- e. Pada tanggal 21 Maret 2012, Menkeu telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Pada tanggal 11 April 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusan Sela yang isinya menerima Gugatan Intervensi Menkeu dan menyatakan Menkeu sebagai Pihak dalam perkara.
- f. Pada tanggal 7 Agustus 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya, dimana isi keputusannya adalah Bank wajib membayar kewajiban kepada PT Danamon International sebesar Rp285.900 dengan perincian pokok Rp155.000 dan bunga Rp130.900. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah menyatakan banding pada tanggal 10 Agustus 2012. Pada tanggal 23 Mei 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memberikan putusannya yang intinya yaitu menerima sebagian permohonan banding Bank dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, serta menyatakan gugatan PT Danamon International tidak dapat diterima. Atas keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, masing-masing mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 16 Agustus 2013. Pada tanggal 12 Januari 2015, Bank telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung yang pada intinya memutuskan pihak Bank wajib membayar kepada PT Danamon International sebesar Rp285.900.

27. LOAN CAPITAL (continued)

The reasons for the reclassification are as follows (continued):

- c. In view of the above payment, this loan capital was reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above had been recorded as other assets (Note 19), unless there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.
- d. In November 2011, PT Danamon International has filed a legal case against the Bank through the South Jakarta District Court, the notification of which was officially received by the Bank on 1 December 2011. In its claims, PT Danamon International stated that the Bank has defaulted on its obligation under the Loan Capital Agreement and asked the Bank to fulfill its obligation based on the agreement. The Bank has appointed Radjiman, Billitea & Partners to represent the Bank in handling this case.
- e. On 21 March 2012, the MoF filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case on the basis that the object of the case which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of the Republic of Indonesia as this loan capital was considered as excess recapitalization by the Government. On 11 April 2012, the South Jakarta District Court issued an interlocutory decision to accept the Intervention Suit of the MoF and stated that MoF is a party to this case.
- f. On 7 August 2012, the South Jakarta District Court read its decision whereby the Bank shall pay PT Danamon International the amount of Rp285,900 consisting of principal of Rp155,000 and interest of Rp130,900. As a result of the South Jakarta District Court's decision, on 10 August 2012, the Bank filed an appeal. On 23 May 2013, the DKI Jakarta High Court issued its decision essentially accepting partially the Bank's appeal and revoking the South Jakarta District Court decision, and also declaring PT Danamon International lawsuit as unacceptable. Due to the High Court decision above, each party filed a cassation application to the Supreme Court on 16 August 2013. On 12 January 2015, the Bank has received a copy of the Supreme Court decision instructing the Bank to pay PT Danamon International Rp285,900.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

- f. Terkait dengan hal tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI pada tanggal 10 Maret 2015. Dengan demikian upaya eksekusi atas putusan Kasasi yang telah berkekuatan hukum tetap, ditunda berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 03/Eks.Pdt/2015 jo nomor 539/Pdt.G/2011/ PN.Jkt.Sel tanggal 31 Maret 2015. Berdasarkan informasi resmi *website* Mahkamah Agung RI, Peninjauan Kembali nomor 395/PK/Pdt/2015 telah diputus pada tanggal 30 Desember 2015, dengan amar putusan menolak Peninjauan Kembali yang diajukan Menteri Keuangan RI dan Bank (Catatan 56b).
- g. Berdasarkan amar putusan yang menolak Peninjauan Kembali tersebut, Bank mencatat kewajiban gugatan hukum atas pokok Modal Pinjaman dari PT Danamon International, sebagai pemegang saham lama, sebesar Rp155.000 yaitu sebesar jumlah yang sama dengan pembayaran kepada Negara/Pemerintah atas kelebihan rekapitalisasi, dengan menjurnal balik aset lain-lain -modal pinjaman dan mengurangi tambahan modal disetor pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

27. LOAN CAPITAL (continued)

The reasons for the reclassification are as follows (continued):

- f. In this connection, on 10 March 2015, the Bank has filed a *Judicial Review* application to the Supreme Court, thus the execution of the Cassation Decision been based on South Jakarta District Court Decree No. 03/Eks.Pdt/2015 jo No. 539/Pdt.G/2011/ PN.Jkt.Sel dated 31 March 2015 was deferred. Based on the Supreme Court website information, the *Judicial Review* request number 395/PK/Pdt/2015 filed by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bank was rejected on 30 December 2015 (Note 56b).
- g. Based on the decision that rejected such *Judicial Review*, the Bank recorded liability of legal claim of the Loan Capital principle from PT Danamon International, a former shareholder, amounting to Rp155,000, an amount equal to the amount paid to State/Government on the over recapitalization, by reversing the other assets - loan capital and deducting the additional paid-up capital in the current year's consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

31 Maret/March 2016				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing- masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	6.457.558.472	67,37%	3.228.779	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	644.133.523	6,72%	332.067	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.443.503.094	25,51%	1.211.752	Public (ownership interest below 5% each)
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
- Ng Kee Choe	94.275	0,00%	47	Ng Kee Choe -
- Sng Seow Wah	1.878.800	0,01%	939	Sng Seow Wah -
- Muliadi Rahardja	6.405.515	0,07%	3.203	Muliadi Rahardja -
- Herry Hykmanto	457.356	0,01%	229	Herry Hykmanto -
- Vera Eve Lim	5.403.400	0,05%	2.702	Vera Eve Lim -
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	382.900	0,01%	191	Satinder Pal Singh Ahluwalia -
- Fransiska Oei Lan Siem	1.426.130	0,01%	713	Fransiska Oei Lan Siem -
- Michellina Laksmi Triwardhany	999.900	0,01%	500	Michellina Laksmi Triwardhany -
	<u>9.562.243.365</u>	<u>99,77%</u>	<u>4.781.122</u>	
	<u>9.584.643.365</u>	<u>100,00%</u>	<u>5.901.122</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2015				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing- masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	6.457.558.472	67,37%	3.228.779	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	652.800.388	6,81%	326.401	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.435.298.929	25,42%	1.217.649	Public (ownership interest below 5% each)
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
- Ng Kee Choe	94.275	0,00%	47	Ng Kee Choe -
- Sng Seow Wah	1.371.200	0,01%	686	Sng Seow Wah -
- Muliadi Rahardja	6.405.515	0,07%	3.203	Muliadi Rahardja -
- Herry Hykmanto	502.256	0,01%	251	Herry Hykmanto -
- Vera Eve Lim	5.403.400	0,05%	2.702	Vera Eve Lim -
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	382.900	0,01%	191	Satinder Pal Singh Ahluwalia -
- Fransiska Oei Lan Siem	1.426.130	0,01%	713	Fransiska Oei Lan Siem -
- Michellina Laksmi Triwardhany	999.900	0,01%	500	Michellina Laksmi Triwardhany -
	<u>9.562.243.365</u>	<u>99,77%</u>	<u>4.781.122</u>	
	<u>9.584.643.365</u>	<u>100,00%</u>	<u>5.901.122</u>	

Tidak ada perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, there have been no changes in the number of shares issued and fully paid.

Dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum yang antara lain menetapkan bahwa saham bank hanya boleh tercatat di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99%, maka saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 9.488.796.931 saham, sedangkan total saham Bank yang tidak dicatatkan adalah 95.846.434 saham atas nama PT Guna Dharma.

In compliance with Government Regulation No. 29 Year 1999 regarding Purchase of Shares of Commercial Banks which, among others, provides that shares of banks can be allowed to be listed in the stock exchange at the maximum of 99%, all of the Bank's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange consisting of 9,488,796,931 shares, whilst the number of shares which are not listed is 95,846,434 shares, under the name PT Guna Dharma.

Pemegang saham akhir Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura.

The ultimate shareholder of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	<i>Additional paid-in capital Share issuance costs Adjustment on additional paid-up Capital</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	
Penyesuaian agio saham	<u>(155.000)</u>	<u>(155.000)</u>	
	<u>7.236.756</u>	<u>7.236.756</u>	

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/Net income for financial year		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pembagian dividen tunai	781.149	1.212.457	<i>Distribution of cash dividend Appropriation for general and legal reserve Retained earnings</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	26.040	40.417	
Saldo laba	<u>1.796.828</u>	<u>2.788.810</u>	
	<u>2.604.017</u>	<u>4.041.684</u>	

30. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 7 April 2015, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp781.205 atau Rp81,50 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp26.040.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 7 April 2015, approved the cash dividend distribution for the 2014 financial year of 30% of the net profit or in the amount of approximately Rp781,205 or Rp81.50 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp26,040.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 17 April 2015 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 17 April 2015 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 8 Mei 2015 adalah sebesar Rp81,50 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp781.149.

Based on with the Shareholders Registry as of 17 April 2015 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 17 April 2015 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends to be distributed on 8 May 2015 amounted to Rp81.50 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividend of Rp781,149.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 7 Mei 2014, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2013 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.212.505 atau Rp126,50 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp40.417.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 7 May 2014, approved the cash dividend distribution for the 2013 financial year of 30% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,212,505 or Rp126.50 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp40,417.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 4 September 2014 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 4 September 2014 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 18 September 2014 adalah sebesar Rp126,50 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp1.212.457.

30. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Based on the Shareholders Registry as of 4 September 2014 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 4 September 2014 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends to be distributed on 18 September 2014 amounted to Rp126.50 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividend of Rp1,212,457.

31. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Maret 2016, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp302.618 (31 Desember 2015: Rp302.618). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

31. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 31 March 2016, the Bank had general and legal reserves of Rp302,618 (31 December 2015: Rp302,618). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

32. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

32. INTEREST INCOME

Interest income from related parties is disclosed in Note 45.

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Pinjaman yang diberikan	3.370.284	3.819.777	Loans
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.505.011	1.458.634	Consumer financing income
Efek-efek dan tagihan lainnya	242.530	298.953	Marketable securities and other bills receivable
Obligasi Pemerintah	83.808	92.945	Government Bonds
Penempatan pada bank lain dan BI	63.118	74.851	Placements with other banks and BI
	<u>5.264.751</u>	<u>5.745.160</u>	

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	8.995	6.937	Fair value through profit or loss
Dimiliki hingga jatuh tempo	36.094	5.496	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	214.910	268.729	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang	5.004.752	5.463.998	Loans and receivables
	<u>5.264.751</u>	<u>5.745.160</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp474.755 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (31 Maret 2015: Rp622.767).

Termasuk pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp53.859 (31 Maret 2015: Rp26.991) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

32. INTEREST INCOME (continued)

For the three-month periods ended 31 March 2016, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp474,755 was recorded as a deduction from interest income (31 March 2015: Rp622,767).

Included under interest income for the year ended 31 March 2016 is the amount of Rp53,859 (31 March 2015: Rp26,991) representing accrued interest on impaired financial assets.

33. BEBAN BUNGA

Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

33. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related parties is disclosed in Note 45.

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	83.377	144.593	Current accounts -
- Tabungan	196.770	267.167	Savings -
- Deposito berjangka	993.738	1.150.558	Time deposits -
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	298.317	410.998	Borrowings and deposits from other banks
Efek yang diterbitkan (Catatan 23)	241.336	282.590	Securities issued (Note 23)
Beban asuransi penjaminan simpanan	57.252	59.072	Deposit insurance guarantee expense
	<u>1.870.790</u>	<u>2.314.978</u>	

34. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI LAIN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp55.779 (31 Maret 2015: Rp49.633) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp242.436 (31 Maret 2015: Rp251.022).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp47.757 (31 Maret 2015: Rp55.841).

34. OTHER FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the three-month periods ended 31 March 2016, included in fees and commission income are credit related fees income amounting to Rp55,779 (31 March 2015: Rp49,633) and service commissions amounting to Rp242,436 (31 March 2015: Rp251,022).

Included in fees and commissions expense for the three-month periods ended 31 March 2016 is credit-related fee expense amounting to Rp47,757 (31 March 2015: Rp55,841).

35. IMBALAN JASA

35. FEES

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Imbalan administrasi	388.547	418.271	Administration fees
Transaksi kartu kredit	22.628	55.727	Credit card transactions
Lain-lain	69.162	70.178	Others
	<u>480.337</u>	<u>544.176</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016**

**dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 March 2016

and for the Three-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI
WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG
DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI**

**36. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE
THROUGH PROFIT OR LOSS**

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan	304	(672)	<i>Trading securities and Government Bonds</i>
Instrumen derivatif	61.005	32.388	<i>Derivative instruments</i>
	<u>61.309</u>	<u>31.716</u>	

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Beban kantor	338.084	425.218	<i>Office expenses</i>
Sewa	132.769	138.819	<i>Rental</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	120.935	131.942	<i>Depreciation of fixed assets (Note 18)</i>
Komunikasi	70.924	82.713	<i>Communications</i>
Iklan dan promosi	31.487	44.816	<i>Advertising and promotion</i>
Amortisasi perangkat lunak (Catatan 17)	27.790	36.072	<i>Amortization of software (Note 17)</i>
Lain-lain	7.739	10.245	<i>Others</i>
	<u>729.728</u>	<u>869.825</u>	

38. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

38. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

Beban tenaga kerja dan tunjangan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Salaries and employee benefits to related parties are disclosed in Note 45.

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Gaji	604.706	689.436	<i>Salaries</i>
Tunjangan dan fasilitas lainnya	558.763	599.399	<i>Other allowance and benefits</i>
Pendidikan dan pelatihan	25.747	30.434	<i>Education and training</i>
Lain-lain	41.232	19.011	<i>Others</i>
	<u>1.230.448</u>	<u>1.338.280</u>	

Remunerasi Direksi dan karyawan dalam bentuk kompensasi jangka panjang dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 42.

Remuneration for the Board of Directors and employees in the form of long-term compensation program is explained further in Note 42.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

38. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

38. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

31 Maret/March 2016					
	Jumlah orang/ <i>Headcount</i>	Gaji, gross/ <i>Salaries, gross</i>	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ <i>Other allowance and benefits, gross</i>	Jumlah/Total	
Direksi	7	6.922	13.967	20.889	Board of Directors
Dewan Komisaris	7	2.214	3.776	5.990	Board of Commissioners
Komite Audit	2	299	81	380	Audit Committee
	16	9.435	17.824	27.259	

31 Maret/March 2015					
	Jumlah orang/ <i>Headcount</i>	Gaji, gross/ <i>Salaries, gross</i>	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ <i>Other allowance and benefits, gross</i>	Jumlah/Total	
Direksi	9	8.342	13.162	21.504	Board of Directors
Dewan Komisaris	6	1.948	3.377	5.325	Board of Commissioners
Komite Audit	2	299	82	381	Audit Committee
	17	10.589	16.621	27.210	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries is as follows:

31 Maret/March 2016					
	Jumlah orang/ <i>Headcount</i>	Gaji, gross/ <i>Salaries, gross</i>	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ <i>Other allowance and benefits, gross</i>	Jumlah/Total	
Direksi	19	11.836	23.194	35.030	Board of Directors
Dewan Komisaris	13	3.116	4.263	7.379	Board of Commissioners
Komite Audit	4	367	83	450	Audit Committee
	36	15.319	27.540	42.859	

31 Maret/March 2015					
	Jumlah orang/ <i>Headcount</i>	Gaji, gross/ <i>Salaries, gross</i>	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ <i>Other allowance and benefits, gross</i>	Jumlah/Total	
Direksi	23	13.417	23.663	37.080	Board of Directors
Dewan Komisaris	11	2.738	3.813	6.551	Board of Commissioners
Komite Audit	6	925	345	1.270	Audit Committee
	40	17.080	27.821	44.901	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

39. NON-OPERATING INCOME

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	6.597	6.408	<i>Insurance recoveries of loans written off</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	997	727	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 18)</i>
Lain-lain	<u>9.380</u>	<u>14.922</u>	<i>Others</i>
	<u>16.974</u>	<u>22.057</u>	

40. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

40. NON-OPERATING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Kerugian penghapusan aset tetap	5	40	<i>Loss on write-off fixed assets</i>
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	17	1	<i>Loss on disposal of foreclosed assets</i>
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	232	267	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 18)</i>
Lain-lain	<u>13.181</u>	<u>8.324</u>	<i>Others</i>
	<u>13.435</u>	<u>8.632</u>	

41. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Program pensiun iuran pasti

Defined contribution pension plan

Bank

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2016, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% (31 Desember 2015: 3,75%) dan 2,00% (31 Desember 2015: 6,25%) dari penghasilan dasar karyawan.

As of 31 March 2016, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% (31 December 2015: 3.75%) and 2.00% (31 December 2015: 6.25%), respectively, of the employees' basic salaries.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, iuran pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp2.959 dan Rp11.105.

For the three-month periods ended 31 March 2016 and 2015, the Bank's defined contributions are recognized as "salaries and employee benefits" amounting to Rp2,959 and Rp11,105, respectively.

Bank mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,5% dan 4% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1% mulai bulan Juli 2015.

Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.5% and 4%, respectively of the employee wages. Employee contribution become 1% starting July 2015.

Bank juga akan mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1% dan 2% dari upah karyawan.

Bank will also register all employee into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1% and 2%, respectively, of the employee wages.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Entitas Anak

Sejak tanggal 16 Mei 2007 dan 1 September 2007, ADMF dan AI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, AI membayar iuran pensiun sebesar 2,00% dari penghasilan dasar karyawan (31 Desember 2015: 3,00%).

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, iuran pasti ADMF dan AI yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp.4.214 dan Rp4.469.

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank:

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti

*) Disajikan kembali (Catatan 56)

Liabilitas imbalan kerja

Beban jasa kini
Beban bunga atas kewajiban
Amortisasi atas:
- Kerugian aktuarial
- Beban jasa lalu
Beban kurtailmen
Efek perubahan asumsi

	31 Desember/December				
	2015*)	2014*)	2013*)	2012*)	2011*)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.434.704	1.650.090	1.367.072	1.389.845	954.278
*) Disajikan kembali (Catatan 56)					

	1 Januari/January - 31 Desember/December	
	2015	2014
Beban jasa kini	150.683	108.251
Beban bunga atas kewajiban	93.641	93.154
Amortisasi atas:		
- Kerugian aktuarial	-	19.510
- Beban jasa lalu	-	5.810
Beban kurtailmen	(258.780)	(63.018)
Efek perubahan asumsi	(23.048)	-
	(37.504)	163.707

Present value of defined benefit obligation

*) As restated (Note 56)

**41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Defined contribution pension plan (continued)

Subsidiary

Since 16 May 2007 and 1 September 2007, ADMF and AI have a defined contribution pension plan covering their qualified permanent employees who meet the criteria, where the defined contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

As of 31 March 2016, AI paid pension costs at 2.00% from the employees' basic salaries (31 December 2015: 3.00%).

For the three-month period ended 31 March 2016 dan 2015, the defined contributions for ADMF and AI recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp4,469 and Rp4,214 respectively.

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post-employment benefits consisting of service payments, severance payments, termination benefits, and other compensation was calculated by a licensed actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the *Projected-Unit-Credit* method.

The following table summarizes the Bank's employee benefits liabilities:

Employee benefits liabilities

Employee benefits expenses

Current service cost
Interest on obligation
Amortization of:
Actuarial loss -
Past service cost -
Curtailment cost
Effect of assumption changes

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016**

**dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 March 2016

and for the Three-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**41. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

**Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam
perhitungan di atas:**

	31 Desember/ December	
	2015	2014
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto per tahun	8,75%	8,00%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00%	7,00% - 10,00%

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014:

	2015	2014	
	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ Obligation for post-employment benefits	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ Obligation for post-employment benefits	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(73.572)	(77.704)	<i>Increase in interest rate by 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	82.567	86.630	<i>Decrease in interest rate by 100 basis point</i>

Kewajiban imbalan kerja Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 an 31 Desember 2014 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 13 Januari 2016 dan 5 Januari 2015.

Entitas Anak

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, *jubilee*, uang pisah, uang penghargaan, dan kompensasi lainnya dihitung setiap tahun oleh perusahaan konsultan aktuaria, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Entitas Anak:

Kewajiban imbalan kerja

	31 Desember/December				
	2015*)	2014*)	2013*)	2012*)	2011*)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>376.170</u>	<u>424.943</u>	<u>291.346</u>	<u>350.658</u>	<u>244.497</u>

*Present value of defined benefit
obligation*

**41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Key assumptions used in the above calculation:

31 Desember/ December	
2015	2014
Economic assumptions:	
- Annual discount rate	8,00%
- Annual basic salary growth rate	7,00% - 10,00%

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2015 and 31 December 2014:

	2015	2014	
	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ Obligation for post-employment benefits	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ Obligation for post-employment benefits	
Increase in interest rate by 100 basis point	(73.572)	(77.704)	<i>Increase in interest rate by 100 basis point</i>
Decrease in interest rate by 100 basis point	82.567	86.630	<i>Decrease in interest rate by 100 basis point</i>

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2015 and 31 December 2014 are in accordance with the independent actuarial report dated 13 January 2016 and 5 January 2015, respectively.

Subsidiaries

The liability for long-term and post-employment employee benefits consists of pension, long service leave, jubilee awards, severance pay, and other compensation which were calculated annually by a licensed actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the *Projected-Unit-Credit* method.

The following table summarizes the Subsidiaries' employee benefits liabilities:

Employee benefits liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 56)

*) As restated (Note 56)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016**

**dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 March 2016

and for the Three-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**41. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Beban imbalan kerja

**41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Other employee benefits (continued)

Subsidiaries (continued)

Employee benefits expenses

	1 Januari/January - 31 Desember/December		
	2015	2014	
Beban jasa kini	46.091	43.713	<i>Current service cost</i>
Beban bunga atas kewajiban	29.938	26.659	<i>Interest on obligation</i>
Amortisasi atas:			<i>Amortization of:</i>
- Kerugian aktuaria	-	1.321	<i>Actuarial loss -</i>
- Beban jasa lalu	-	(458)	<i>Past service cost -</i>
Beban kurtailmen	(91.290)	(27.219)	<i>Curtailment cost</i>
Beban pesangon khusus	-	98.153	<i>Special termination benefit cost</i>
Efek perubahan asumsi	8.018	-	<i>Effect of assumption changes</i>
Pengakuan segera (keuntungan)/ kerugian-imbalan pasca kerja lainnya	1.670	-	<i>Immediate recognition of (gains)/ loss other long term employee benefit plans</i>
	(5.573)	142.169	

**Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam
perhitungan di atas:**

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	9,13%	8,50%	<i>Annual discount rate -</i>
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10,00%	7,00% - 10,00%	<i>Annual basic salary growth rate -</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2015 and 31 December 2014:

	2015	2014	
	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ Obligation for post-employment benefits	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ Obligation for post-employment benefits	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(44.537)	(42.441)	<i>Increase in interest rate by 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	52.464	50.129	<i>Decrease in interest rate by 100 basis point</i>

Kewajiban imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 4 Januari 2016 dan 6 Januari 2015.

The ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2015 and 31 December 2014 was in accordance with the independent actuarial report dated 4 January 2016 and 6 January 2015, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016**

**dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016**

and for the Three-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**41. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Beban imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja AI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 11 Januari 2016 dan 8 Januari 2015.

Kewajiban imbalan kerja AQ pada tanggal 31 Desember 2014 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 5 Januari 2015.

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan kewajiban imbalan kerja Bank dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Saldo awal	1.434.704	1.650.090
Beban periode berjalan - neto	67.543	(43.076)
Pendapatan komprehensif lain selama periode berjalan	-	(35.670)
Pembayaran kepada karyawan	(39.557)	(136.640)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>1.462.690</u>	<u>1.434.704</u>

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>		
	<u>Bank/Bank</u>	<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Dalam 10 tahun ke depan	1.577.766	268.715	1.846.481
Dalam 10 - 20 tahun	2.509.108	2.416.637	4.925.745
Dalam 20 - 30 tahun	2.792.764	3.390.218	6.182.982
Dalam 30 - 40 tahun	70.686	164.877	235.563

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 7,15 tahun - 15,38 tahun.

**41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Other employee benefits (continued)

Employee benefits expenses (continued)

The AI's employee benefits liability as of 31 December 2015 and 31 December 2014 was in accordance with the independent actuarial report dated 11 January 2016 and 8 January 2015, respectively.

The AQ's employee benefits liability as of 31 December 2014 was in accordance with the independent actuarial report dated 5 January 2015.

Bank and Subsidiaries

The following table shows the movements of the employee benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the three-month period ended 31 March 2016 and for the year ended 31 December 2015:

Beginning balance
Current period expenses – net
Other comprehensive income during the period
Payment to employees
Liability recognized in consolidated statement of financial position

The maturity of the obligation for post-employment benefits as of 31 December 2015 is as follow:

Within the next 10 years
Within 10 - 20 years
Within 20 - 30 years
Within 30 - 40 years

The average of duration of the obligation for post-employment benefit are 7.15 years - 15.38 years.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Bank telah meluncurkan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") berupa program saham yang diberikan kepada Senior Executive secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 10 September 2015.

Karyawan yang memenuhi persyaratan akan dialokasikan sejumlah uang tunai yang langsung digunakan untuk membeli saham Bank. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan dengan masa tunggu tiga tahun dan disimpan oleh kustodian independen.

42. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Bank has launched the new Long-Term Compensation Program ("LTCP") in the form of stock Grant program which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 10 September 2015.

Eligible employee is allocated a certain predetermined amount of cash and directly used to purchase the Bank's stocks. The stocks are purchased under the individual employee's name with three years holding period and it is put under an independent custodian.

43. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

43. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	813.546	686.829
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.584.643.365	9.584.643.365
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>84,88</u>	<u>71,66</u>

Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Liabilitas komitmen			Commitment payables
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	377.855	368.555	Unused loan facilities - to debtors
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	<u>2.092.951</u>	<u>1.626.661</u>	Outstanding irrevocable letters of credit
Jumlah liabilitas komitmen	<u>2.470.806</u>	<u>1.995.216</u>	Total commitment payables
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	77.000	130.292	Guarantee from other banks - Interest receivable on non-performing assets
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>542.434</u>	<u>493.979</u>	
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>619.434</u>	<u>624.271</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi bank	3.348.576	3.356.512	Bank guarantees - Standby letters of credit
- Standby letters of credit	<u>90.716</u>	<u>86.252</u>	
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>3.439.292</u>	<u>3.442.764</u>	Total contingent payables
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>2.819.858</u>	<u>2.818.493</u>	Contingent payables - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>5.290.664</u>	<u>4.813.709</u>	Commitment payables and contingent payables - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas komitmen

Commitment payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rupiah			Rupiah
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Outstanding irrevocable</i>
yang masih berjalan:			<i>letters of credit:</i>
- L/C dalam negeri	249.928	227.645	<i>Domestic L/C -</i>
Fasilitas kredit kepada debitur			<i>Unused loan facilities</i>
yang belum digunakan	<u>340.081</u>	<u>329.260</u>	<i>to debtors</i>
	<u>590.009</u>	<u>556.905</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Outstanding irrevocable</i>
yang masih berjalan:			<i>letters of credit:</i>
- L/C luar negeri	1.737.637	1.331.797	<i>Foreign L/C -</i>
- L/C dalam negeri	105.386	67.219	<i>Domestic L/C -</i>
Fasilitas kredit kepada debitur			<i>Unused loan facilities</i>
yang belum digunakan	<u>37.774</u>	<u>39.295</u>	<i>to debtors</i>
	<u>1.880.797</u>	<u>1.438.311</u>	
Jumlah	<u>2.470.806</u>	<u>1.995.216</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Lancar	<u>2.470.806</u>	<u>1.995.216</u>	<i>Current</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas kontinjensi

Contingent payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rupiah			Rupiah
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi bank	2.964.339	2.942.131	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	<u>39.861</u>	<u>42.836</u>	Standby letters of credit -
	<u>3.004.200</u>	<u>2.984.967</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi bank	384.237	414.381	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	<u>50.855</u>	<u>43.416</u>	Standby letters of credit -
	<u>435.092</u>	<u>457.797</u>	
Jumlah	<u>3.439.292</u>	<u>3.442.764</u>	Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Lancar	3.436.942	3.442.414	Current
Dalam perhatian khusus	2.100	100	Special mention
Diragukan	-	250	Doubtful
Macet	<u>250</u>	<u>-</u>	Loss
	<u>3.439.292</u>	<u>3.442.764</u>	

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

45. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana dan perjanjian asuransi/ <i>Fund placements and insurance agreement</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana, dan perjanjian asuransi / <i>Fund placements, and insurance agreement.</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penerimaan dana dari nasabah/ <i>Fund received from customer</i>
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/ <i>Oversight team, management, and key management personnel</i>	Penempatan dana, remunerasi, dan penerimaan dana dari nasabah/ <i>Fund placements, remuneration, and fund received from customer</i>

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Aset			Assets
a. Giro pada bank lain - neto			a. <i>Current accounts with other banks - net</i>
Standard Chartered Bank PLC	48.707	174.299	Standard Chartered Bank PLC
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	9.371	12.429	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank Permata Tbk	4.640	3.426	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	209	308	PT Bank DBS Indonesia
	<u>62.927</u>	<u>190.462</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,04%</u>	<u>0,10%</u>	Percentage to total assets
b. Efek-efek - neto			b. <i>Marketable securities – net</i>
PT Bank Permata Tbk	17.552	15.302	PT Bank Permata Tbk
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd	1.716	483	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Standard Chartered Bank, Singapura	189	-	Standard Chartered Bank, Singapore
	<u>19.457</u>	<u>15.785</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage to total assets

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016**

**dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 March 2016

and for the Three-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
c. Pinjaman yang diberikan - neto			c. Loans - net
Komisaris dan			Commissioners and
karyawan kunci:			key management:
- Yen Yen Setiawan	5.442	5.524	Yen Yen Setiawan -
- Alexander C. Setjadi	1.088	1.110	Alexander C. Setjadi -
- Surya Wijaya	1.000	-	Surya Wijaya -
- Herman	928	-	Herman -
- Stefanus Warsito	-	994	Stefanus Warsito -
- Marta Jonatan	-	1.159	Marta Jonatan -
- Lain-lain ¹⁾	11.065	14.458	Others ¹⁾ -
PT Matahari Putra Prima Tbk	<u>257.665</u>	<u>396.408</u>	PT Matahari Putra Prima Tbk
	<u>277.188</u>	<u>419.653</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,15%</u>	<u>0,22%</u>	Percentage to total assets
d. Piutang premi			d. Premium receivables
PT Bank DBS Indonesia	<u>1.875</u>	<u>659</u>	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets
e. Tagihan akseptasi			e. Acceptances receivable
PT Bank Permata Tbk	<u>5.158</u>	<u>3.115</u>	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	<u>4.438</u>	<u>3.149</u>	PT Bank DBS Indonesia
	<u>9.596</u>	<u>6.264</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets
f. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			f. Prepayments and other assets
Standard Chartered Bank,			Standard Chartered Bank,
Cabang Jakarta	<u>7.377</u>	<u>15.622</u>	Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk	<u>28</u>	<u>27</u>	PT Bank Permata Tbk
	<u>7.405</u>	<u>15.649</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
g. Simpanan nasabah			g. Deposits from customers
Giro	<u>44.342</u>	<u>27.196</u>	Current accounts
Tabungan	<u>75.221</u>	<u>75.029</u>	Savings
Deposito berjangka	<u>62.967</u>	<u>70.055</u>	Time deposits
	<u>182.530</u>	<u>172.280</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,13%</u>	<u>0,11%</u>	Percentage to total liabilities
h. Utang akseptasi			h. Acceptances payable
Standard Chartered Bank,			Standard Chartered Bank,
Uni Emirat Arab	<u>49.947</u>	<u>-</u>	United Arab Emirates
Standard Chartered Bank, Malaysia	<u>12.548</u>	<u>3.101</u>	Standard Chartered Bank, Malaysia
Standard Chartered Bank,			Standard Chartered Bank,
Mumbai, India	<u>7.943</u>	<u>210.683</u>	Mumbai, India
PT Bank Permata Tbk	<u>1.494</u>	<u>2.360</u>	PT Bank Permata Tbk
Development Bank of			Development Bank of
Singapore (DBS), Ltd., Singapura	<u>1.409</u>	<u>2.056</u>	Singapore (DBS), Ltd., Singapore
Standard Chartered Bank, Singapura	<u>-</u>	<u>23.296</u>	Standard Chartered Bank, Singapore
Standard Chartered Bank, China	<u>-</u>	<u>2.715</u>	Standard Chartered Bank, China
	<u>73.341</u>	<u>244.211</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,05%</u>	<u>0,16%</u>	Percentage to total liabilities

¹⁾ Jumlah secara individu dibawah Rp1 miliar.

¹⁾ Individual amount below Rp1 billion.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
i. Efek yang diterbitkan			i. Securities issued
PT Bank DBS Indonesia	212.500	258.500	PT Bank DBS Indonesia
Development Bank of			Development Bank of
Singapore (DBS), Ltd.	<u>79.100</u>	<u>44.700</u>	Singapore (DBS), Ltd.
	<u>291.600</u>	<u>303.200</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,20%</u>	<u>0,20%</u>	Percentage to total liabilities
j. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			j. Accruals and other liabilities
PT Bank DBS Indonesia	3.493	3.627	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	974	1.170	Standard Chartered Bank, Indonesia
Development Bank of			Development Bank of
Singapore (DBS), Ltd.	<u>1.223</u>	<u>796</u>	Singapore (DBS), Ltd.
	<u>5.690</u>	<u>5.593</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total liabilities
	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
k. Pendapatan bunga			k. Interest income
PT Matahari Putra Prima Tbk	9.526	-	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank Permata Tbk	420	1.115	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1	203	PT Bank DBS Indonesia
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	<u>387</u>	<u>269</u>	Commissioners, directors, and key management personnel
	<u>10.334</u>	<u>1.587</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0,20%</u>	<u>0,03%</u>	Percentage to total interest income
l. Beban bunga			l. Interest expense
PT Bank DBS Indonesia	5.246	2.115	PT Bank DBS Indonesia
Development Bank of			Development Bank of
Singapore (DBS), Ltd.	1.542	33.306	Singapore (DBS), Ltd.
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	1.295	474	Commissioners, directors, and key management personnel
PT Matahari Putra Prima Tbk	<u>3</u>	<u>-</u>	PT Matahari Putra Prima Tbk
	<u>8.086</u>	<u>35.895</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0,43%</u>	<u>1,55%</u>	Percentage to total interest expense
m. Pendapatan premi asuransi			m. Insurance premium income
PT Bank DBS Indonesia	<u>1.823</u>	<u>218</u>	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah pendapatan premi	<u>0,40%</u>	<u>0,06%</u>	Percentage to total premium income
n. Beban <i>underwriting</i> asuransi			n. Insurance underwriting expense
PT Bank DBS Indonesia	<u>405</u>	<u>220</u>	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban <i>underwriting</i>	<u>0,12%</u>	<u>0,07%</u>	Percentage to total underwriting expenses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016**

**dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016**

and for the Three-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)			Statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)
o. Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			o. <i>Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel:</i>
Imbalan kerja jangka pendek	73.984	107.567	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pasca-kerja	10.378	1.669	<i>Post-employment benefits</i>
Pembayaran berbasis saham	32.560	-	<i>Share based payment</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>204</u>	<u>382</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<u>117.126</u>	<u>109.618</u>	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	<u>9,51%</u>	<u>8,19%</u>	<i>Percentage to total salaries and employee benefits</i>

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

During the three-month period ended 31 March 2016 and 2015, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of ended 31 March 2016 and 31 December 2015, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Kepentingan non-pengendali pada awal periode	282.710	237.998
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih periode berjalan	31.717	75.852
Bagian kepentingan non-pengendali atas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	2.948	(2.080)
Bagian kepentingan non-pengendali atas keuntungan/(kerugian) dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(3.543)	4.688
Bagian kepentingan non-pengendali atas divestasi Entitas anak	75.591	-
Pembagian dividen	-	(33.748)
Kepentingan non-pengendali pada akhir periode	389.423	282.710

46. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests at the beginning of period
Net income for the year attributable to non-controlling interests
Unrealized gains on available-for-sale marketable securities and Government Bonds attributable to non-controlling interests, net of tax
Gains/(Losses) from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Subsidiary divestment attributable to non-controlling interest
Dividend distribution
Non-controlling interests at the end of period

47. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	31 Maret/March 2016				
	<i>Retail</i> ¹⁾	<i>Mid Size</i> ²⁾	<i>Wholesale</i> ³⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen					Segment Results
Pendapatan bunga neto	2.476.784	628.510	288.667	3.393.961	Net interest income
Pendapatan selain bunga	736.110	97.112	122.002	955.224	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	3.212.894	725.622	41.669	4.349.185	Total operating income
Beban operasional	(1.832.150)	(241.518)	(92.289)	(2.165.957)	Operating expenses
Beban atas kredit	(989.657)	(103.168)	(35.991)	(1.128.816)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	76.749	(3.292)	(817)	72.640	Non-operating income and expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	467.836	377.644	281.572	1.127.052	Income before income tax
Baban pajak penghasilan	(102.058)	(99.396)	(80.335)	(281.789)	Income tax expense
Laba bersih	365.778	278.248	201.237	845.263	Net income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

47. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/March 2016				
	Retail ¹⁾	Mid Size ²⁾	Wholesale ³⁾	Jumlah/Total	
Aset Segmen:					Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan investasi sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	68.067.065	38.285.014	18.998.005	125.350.084	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset treasuri	-	-	27.730.310	27.730.310	Treasury assets
	<u>68.067.065</u>	<u>38.285.014</u>	<u>44.728.315</u>	<u>153.080.394</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi				26.253.554	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>179.333.948</u>	Total assets
Liabilitas Segmen:					Segment Liabilities:
Pendanaan	63.406.332	23.658.904	24.022.865	111.088.101	Funding
Liabilitas treasuri	-	-	21.051.440	21.051.440	Treasury liabilities
	<u>63.406.332</u>	<u>23.658.904</u>	<u>45.074.305</u>	<u>132.139.541</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				11.938.834	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				<u>144.078.375</u>	Total liabilities
	31 Maret/March 2015				
	Retail ¹⁾	Mid Size ²⁾	Wholesale ³⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen					Segment Results
Pendapatan bunga neto	2.683.945	510.286	235.951	3.430.182	Net interest income
Pendapatan selain bunga	<u>776.778</u>	<u>97.794</u>	<u>16.708</u>	<u>891.280</u>	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	3.460.723	608.080	252.659	4.321.462	Total operating income
Beban operasional	(1.974.926)	(266.171)	(63.086)	(2.304.183)	Operating expenses
Beban atas kredit	(1.020.848)	(51.402)	(18.566)	(1.090.816)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	<u>3.982</u>	<u>(3.497)</u>	<u>51</u>	<u>536</u>	Non-operating income and expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	468.931	287.010	171.058	926.999	Income before income tax
Baban pajak penghasilan	<u>(100.601)</u>	<u>(76.057)</u>	<u>(50.725)</u>	<u>(227.383)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>368.330</u>	<u>210.953</u>	<u>120.333</u>	<u>699.616</u>	Net income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

47. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2015				
	Retail ¹⁾	Mid Size ²⁾	Wholesale ³⁾	Jumlah/Total	
Aset Segmen:					Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan investasi sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	70.951.587	38.500.381	19.424.032	128.876.000	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset tresuri	-	-	35.506.757	35.506.757	Treasury assets
	<u>70.951.587</u>	<u>38.500.381</u>	<u>54.930.789</u>	<u>164.382.757</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi				23.674.655	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>188.057.412</u>	Total assets
Liabilitas Segmen:					Segment Liabilities:
Pendanaan	63.631.323	23.276.871	29.867.400	116.775.594	Funding
Liabilitas tresuri	-	-	29.552.848	29.552.848	Treasury liabilities
	<u>63.631.323</u>	<u>23.276.871</u>	<u>59.420.248</u>	<u>146.328.442</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				7.514.121	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				<u>153.842.563</u>	Total liabilities

¹⁾ Retail terdiri dari bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan retail.

²⁾ Mid size terdiri dari usaha kecil dan menengah dan komersial.

³⁾ Wholesale terdiri dari perbankan korporasi, institusi keuangan, dan tresuri.

¹⁾ Retail consists of micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawnbroking, and retail banking.

²⁾ Mid size consists of small, medium enterprise, and commercial.

³⁾ Wholesale consists of corporate banking, financial institution, and treasury.

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

The Bank has exposures to the following risks:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Pemantauan Risiko. Komite Pemantauan Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite ini mengevaluasi pelaksanaan yang efektif dari kebijakan manajemen risiko Bank pada seluruh bisnis Bank dan juga Entitas Anak. Komite Pemantauan Risiko tersebut mengadakan pertemuan setiap bulannya untuk menganalisis kinerja dari portfolio kredit dan mendiskusikan hal lainnya terkait dengan permasalahan risiko, mekanisme mitigasi serta potensi kerugiannya. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko sehari-hari. Komite ini juga bertugas untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha yang ada di Bank dan Entitas Anak telah mematuhi kebijakan manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Bidang Risiko. Selain itu, sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang anggotanya terdiri dari Direktur bidang Manajemen Risiko Bank dan Direktur yang ditunjuk dari setiap Entitas Anak. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi atas Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi kepada Direksi Bank sebagai entitas utama.

Sejalan dengan praktek di industri perbankan dan sesuai Kerangka Manajemen Risiko di Basel II, Bank memiliki fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi dengan menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas dan operasional, dibawah satu payung. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Bidang Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is a committee that monitors risk at Commissioner's level. The Risk Monitoring Committee evaluates the effective implementation of the Bank's risk management policies across businesses both in Danamon and its Subsidiaries. The Risk Monitoring Committee meets every month to monitor portfolio risks and evaluate its mitigating controls, as well as any potential loss as deemed necessary. The Board of Commissioners delegated authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established by the Board of Directors and is responsible to oversee the day to day risk management strategy and policy development. The Committee also ensures that all business activities for managing the risks of the Bank and its subsidiaries, comply with all risk management policies. The Risk Management Committee is chaired by The Integrated Risk Director. Further to the Financial Service Authority (OJK) Regulation regarding Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, Bank established an Integrated Risk Management Committee with the members consisting of Bank's Risk Management Director and appointed Directors from each Subsidiary. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation on Integrated Risk Management Policy to Board of Directors of the Bank as Main Entity.

In line with industry best practices and the Basel II Risk Management Framework, the Bank has established an Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity and operational risk under one umbrella. This function is chaired by the Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent function, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya kebijakan pengelolaan risiko Bank bertujuan untuk menciptakan dan mengimplementasikan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memantau risiko yang dihadapi Bank. Kebijakan manajemen risiko disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai dan untuk memonitor risiko yang melekat pada limit. Kebijakan dan sistem pengelolaan risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, Bank berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas, tanggung jawab, dan kewajiban mereka.

Integrated Risk Management Policy telah ditinjau ulang dan disetujui sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia perihal penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank. *Integrated Risk Management Policy* ditinjau ulang secara periodik.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, Manajemen Risiko Terpadu bekerja sama dengan *Danamon Corporate University* telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko yang meliputi manajemen risiko untuk kredit, pasar, likuiditas dan operasional. Akademi Manajemen Risiko yang ditujukan bagi seluruh karyawan. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Risiko Dasar, Menengah, dan Mahir. Seluruh pembuatan materi pelatihan telah selesai dan pelatihan telah dilaksanakan setiap tahun.

Untuk pengukuran kecukupan modal pada Pilar 1 Basel II, Bank telah menggunakan metode pendekatan standar untuk risiko kredit. Sedangkan untuk risiko pasar, Bank menggunakan metode pendekatan standar dan pendekatan *Basic Indicator* untuk risiko operasional.

Untuk pengukuran kecukupan modal pada Pilar 2 Basel II, Bank telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore the Bank's risk management policy has been designed to create and implement a comprehensive approach to identify, measure, manage, and monitor the risks that the Bank faces in doing its business. The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles, responsibilities, and obligations.

Integrated Risk Management Policy has been reviewed and approved in line with Bank Indonesia regulation regarding Risk Management implementation for commercial Banks and Financial Service Authority regulation regarding *Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration*. This policy is used as a guideline in the implementation of risk management at the Bank. The *Integrated Risk Management Policy* is reviewed periodically.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, *Integrated Risk Management in collaboration with Danamon Corporate University* has established *Risk Management Academy* covering Credit, Market, Liquidity and Operational Risk Management. The *Risk Management Academy* covers all employees. The syllabus consists of Basic, Intermediate, and Advanced Risk trainings. All training material has been completed and training has been carried out every year.

In Capital Adequacy Basel II Pillar 1, the Bank has already applied *Standardized Approach* for credit risk. For market risk, the Bank uses *Standardized Approach* and for Operational Risk, the Bank uses *Basic Indicator Approach*.

For Capital Adequacy Basel II Pillar 2, the Bank has implemented *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* mechanism.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) adalah sebuah proses penilaian diri sendiri yang dilakukan Bank sesuai Pillar 2 Basel dan peraturan OJK, dimana Bank tidak hanya mempertimbangkan kecukupan dasar dari risiko yang timbul dalam Pillar 1 (Risiko Kredit, Pasar & Operasional) tapi juga untuk meliputi risiko lain. Selain perhitungan tambahan modal berdasarkan Rating Profil Risiko sebagaimana diatur oleh OJK, Bank juga melakukan kalkulasi internal berdasarkan *framework* ICAAP untuk menghitung risiko dari :

- Risiko konsentrasi kredit
- Risiko suku bunga buku bank
- Risiko likuiditas
- *Impact* dari *stress test*

Setiap tahun Internal Audit Bank melakukan *review* terhadap proses ICAAP secara independen.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari Laporan Tahunan 2012 sesuai ketentuan BI.

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II/III sesuai dengan panduan dari Bank Indonesia.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko secara independen dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko signifikan yang terutama muncul dari kegiatan perkreditan Bank. Risiko ini timbul dari kemungkinan bahwa beberapa nasabah dan *counterparty* tidak mampu untuk memenuhi kewajiban mereka kepada Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima sesuai dengan *risk appetite*, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, dan persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) is a self-assessment by the Bank as specified in Pillar 2 Basel and OJK regulation, where we not only consider capital adequacy from basic risks that occurred in Pillar 1 (Credit, Market & Operational Risk) but also to cover other risks. In addition to capital adequacy calculation based on Risk Profile Rating as mandated by OJK, the Bank also uses internal ICAAP Framework to derive each of the risk components:

- Credit Concentration Risk
- Banking Book Interest Risk
- Liquidity Risk
- Stress Test Impact

The Bank's Internal Audit annually reviews the ICAAP process independently.

As part of Basel II Pillar 3, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per BI regulation.

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II/III implementation in accordance with the Bank Indonesia guidelines.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures independently, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. Credit risk

Credit risk is a significant risk mainly arises from the Bank's lending activities to its counterparties. This risk arises from the possibility that some of customers and counterparties are unable to honour their obligations to the Bank. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Credit Risk Policy secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan. *Credit Risk Policy* direview minimal setahun sekali, untuk menyesuaikan dengan regulasi dan kondisi terkini.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit termasuk portofolio Entitas Anak yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit. Untuk deteksi dini kredit bermasalah yang akan muncul, Bank juga memiliki daftar *Watch List* untuk nasabah segmen *wholesale*.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara menyempurnakan *credit risk policy* secara efektif, penyempurnaan prosedur, dan pengembangan sistem dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah. Bank juga terus melakukan tinjauan secara terus menerus dari semua proses dan kebijakan yang relevan, termasuk penyesuaian yang diperlukan dikarenakan peraturan Bank Indonesia dan juga terhadap perkembangan faktor makro ekonomi secara regular.

Program produk dan pedoman kredit telah dikembangkan oleh masing-masing bisnis unit dengan mengacu pada Kebijakan Risiko Kredit dan ditinjau secara berkala oleh unit kerja terkait.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang signifikan untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Kelayakan setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, negara, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Bank wide Credit Risk Policy is used as a main reference for all lines of business and subsidiaries in managing their loan portfolio. *Credit Risk Policy* is reviewed at least once a year, to adjust with the latest regulation and condition.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, including its subsidiaries that enable the Bank to initiate preventive actions in a timely manner when a deterioration is observed in credit quality. To detect possible problem loans, Bank also has a *Watch List* for wholesale segment customers.

The Bank continues to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk policies effectively, improving procedures, and systems development in an effort to monitor the negative impact caused by non-performing loans (NPL). The Bank also reviews all relevant process and policies on an ongoing basis, including any adjustment required due to BI regulation and developments in the external economic factors on regular basis.

Product programs and credit guideline have been developed by each business unit by referring to the established *Credit Risk Policy* and are reviewed regularly by related units.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a significant level of details to detect any adverse development at an early stage, thus allowing for timely actions on the deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified period. Credit limits are also established for industries, countries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank telah memulai perjalanannya dalam membuat *Rating process* untuk debitur. *Rating* dan *Probability of Default* dibuat secara internal dengan dibantu oleh konsultan eksternal. *Probability of Default* ini kemudian dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* untuk diaplikasikan kepada semua kelas aset di semua lini bisnis. Alat bantu ini akan meningkatkan kualitas portofolio Bank.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, *Standby LC/Bank Garansi* yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk pinjaman yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek utang, treasury, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya bersifat *unsecured* kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijamin dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank has started its journey in establishing a *Customer Rating process* for its borrowers. The *ratings* and *Probability of Default* were developed internally in consultation with an external analytics consultant. These *probability of default* are mapped to *Danamon's Internal Master Scale* to be applied to all asset classes in the line of businesses. This tool will enhance the overall portfolio quality for the Bank.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, *Standby LC/Bank Guarantee* received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed internally or externally by the independent appraisers.

Collateral held as security for financial assets other than loans depends on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in the form of *margin collateral*.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

- i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			<i>Consolidated Statements of Financial Position:</i>
Giro pada Bank Indonesia	8.168.702	9.510.978	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3.366.956	3.866.494	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12.416.121	17.982.629	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
Tersedia untuk dijual	10.881.731	6.175.607	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	349.852	216.080	<i>Held-to-maturity</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	473.229	-	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	461.707	992.721	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan			<i>Loans</i>
Modal kerja	52.331.349	53.124.624	<i>Working capital</i>
Investasi	25.024.003	26.724.689	<i>Investment</i>
Konsumsi	19.441.982	19.633.742	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen	23.140.259	23.886.086	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	1.350.462	1.522.049	<i>Finance lease receivables</i>
Piutang premi	283.917	284.840	<i>Premium receivables</i>
Aset reasuransi	711.609	792.534	<i>Reinsurance assets</i>
Tagihan akseptasi	2.795.461	5.069.609	<i>Acceptances receivable</i>
Obligasi Pemerintah			<i>Government bonds</i>
Diperdagangkan	468.461	1.190.317	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	6.136.421	5.725.264	<i>Available-for-sale</i>
Investasi dalam saham	164.560	157.579	<i>Investments in shares</i>
Aset lain-lain - neto	1.602.360	935.455	<i>Other assets - net</i>
	<u>169.569.142</u>	<u>177.791.297</u>	
Komitmen dan Kontinjensi:			<i>Commitments and Contingencies:</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	377.855	368.555	<i>Unused loan facilities</i>
Garansi yang diterbitkan	3.439.292	3.442.764	<i>Guarantees issued</i>
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	2.092.951	1.626.661	<i>Outstanding irrevocable Letters of Credit</i>
	<u>5.910.098</u>	<u>5.437.980</u>	
Jumlah	<u>175.479.240</u>	<u>183.229.277</u>	<i>Total</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

- i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Nilai wajar agunan

Fair value of collateral

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

An estimate of the lower of fair value of collateral and carrying amounts of the financial assets as at the reporting date is shown below.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

Collateral of loans

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Agunan Tunai	1.638.837	1.775.867	Cash Collateral
Aset Tetap	41.502.367	41.844.603	Fixed Assets
Lain-lain	10.776.432	10.988.776	Others
Jumlah	53.917.636	54.609.246	Total

- ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

- ii. Concentration of credit risk analysis

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level and availability of capital.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. *Stress testing*

Stress Test adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. *Stress test* secara menyeluruh harus dilakukan setidaknya setiap tahun atau ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pendapatan portofolio bank, atau ketika ada permintaan *stress test* khusus oleh regulator. Semua lini bisnis dan Entitas Anak bertanggung jawab untuk melakukan *stress test* secara *bank wide*. Skenario untuk *stress test* tahunan secara *bankwide* didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild*, *Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Hal ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan tim ekonomi bersama dengan *risk head* dari setiap Lini Bisnis, dan juga *Chief Credit Officer* berdasarkan pandangan mereka tentang kemungkinan perkembangan makro ekonomi.

Selain *stress test* yang dilakukan tahunan, *stress test* tambahan dilakukan sepanjang tahun tergantung pada terjadinya peristiwa ekonomi atau industri tertentu. Jenis *stress test* biasanya dilakukan per industri (contoh batubara, kelapa sawit, dll) karena beberapa peristiwa dalam industri yang mungkin mempengaruhi kemampuan debitur untuk membayar. Dalam *stress test* ini, kondisi pasar dinilai berkaitan dengan peristiwa yang terjadi saat ini di industri (contoh penurunan harga batubara, peraturan baru dari pemerintah yang mungkin mengakibatkan inflasi tinggi, dll).

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. *Stress testing*

Stress Testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. Bank wide stress test must be conducted at least annually or when there is an occurrence of event or events that has a significant negative impact to the Bank's portfolio earnings, or when there is a request for special stress test by regulator. All line of business and subsidiaries are responsible to conduct bank wide stress tests. Scenarios for annual bank wide stress test are defined into three categories: *Mild*, *Moderate*, and *Severe* based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g.: GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to scenarios built around historically observed events, considered hypothetical adverse events and their impact are also considered. This is done in collaboration with the Bank's economist team together with risk head from each Line of Business, and Chief Credit Officers based on their view of possible macroeconomic developments.

In addition to the yearly stress test conducted, additional stress test are conducted throughout the year depending upon the occurrence of economic or industry specific events. These types of stress test are typically done per industry (e.g. coal, palm oil, etc.) due to some events in the industry that might influence the customer's ability to pay. In this exercise, the market conditions assessed are pertaining to the current events that happen in the industry (e.g. drop in coal price, new regulation from government that might result in high inflation, etc.).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iv. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

31 Maret/March 2016

	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada bank lain dan BI	-	8.168.702	3.366.956	-	11.535.658	Current accounts with other banks and BI
Penempatan pada bank lain dan BI	-	9.253.800	3.162.321	-	12.416.121	Placements with other banks and BI
Efek-efek	3.649.228	5.615.060	1.967.295	-	11.231.583	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	473.229	-	-	473.229	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	58.553	-	403.154	-	461.707	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	53.520.361	35.103	872.676	42.369.194	96.797.334	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	602.442	-	-	22.537.817	23.140.259	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	179.867	-	-	1.170.595	1.350.462	Finance lease receivables
Aset reasuransi	711.609	-	-	-	711.609	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	2.646.224	-	44.589	104.648	2.795.461	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah	-	6.604.882	-	-	6.604.882	Government Bonds
Investasi dalam saham	2.475	-	162.085	-	164.560	Investments in shares
Piutang premi dan aset lain-lain	614.585	892.866	193.292	185.534	1.886.277	Premium receivables and other assets
Komitmen dan kontinjensi	4.872.636	242.464	11.585	783.413	5.910.098	Commitments and contingencies
Jumlah	66.857.980	31.286.106	10.183.953	67.151.201	175.479.240	Total
%	38%	18%	6%	38%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

31 Desember/December 2015

	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Pemerintah dan Bank Indonesia/ <i>Government and Bank Indonesia</i>	Bank- bank/ <i>Banks</i>	Retail/ <i>Retail</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada bank lain dan BI	-	9.510.978	3.866.494	-	13.377.472	<i>Current accounts with other banks and BI</i>
Penempatan pada bank lain dan BI	-	12.237.193	5.745.436	-	17.982.629	<i>Placements with other banks and BI</i>
Efek-efek	3.352.802	1.519.213	1.519.672	-	6.391.687	<i>Marketable securities</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	41.150	5.228	946.343	-	992.721	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	54.283.626	25.515	905.323	44.268.591	99.483.055	<i>Loans</i>
Piutang pembiayaan konsumen	593.816	-	-	23.292.270	23.886.086	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	187.256	-	-	1.334.793	1.522.049	<i>Finance lease receivables</i>
Aset reasuransi	792.534	-	-	-	792.534	<i>Reinsurance assets</i>
Tagihan akseptasi	4.912.466	-	35.776	121.367	5.069.609	<i>Acceptances receivable</i>
Obligasi Pemerintah	-	6.915.581	-	-	6.915.581	<i>Government Bonds</i>
Investasi dalam saham	2.475	-	155.104	-	157.579	<i>Investments in shares</i>
Piutang premi dan aset lain-lain	635.636	215.395	183.091	186.173	1.220.295	<i>Premium receivables and other assets</i>
Komitmen dan kontinjensi	4.352.401	294.862	13.635	777.082	5.437.980	<i>Commitments and contingencies</i>
Jumlah	69.154.163	30.723.965	13.370.873	69.980.276	183.229.277	<i>Total</i>
%	38%	17%	7%	38%	100%	<i>%</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

v. Credit quality of financial assets

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, credit risk exposure relating to financial assets is classified as follows:

		31 Maret/March 2016			
ASET	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	8.168.702	-	-	8.168.702	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.368.816	-	-	3.368.816	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12.418.056	-	-	12.418.056	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	10.881.731	-	-	10.881.731	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	350.352	-	-	350.352	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	473.229	-	-	473.229	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	461.707	-	-	461.707	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	91.348.726	2.759.008	6.164.943	100.272.677	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	18.678.429	4.823.813	685.189	24.187.431	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	939.764	368.625	77.327	1.385.716	Finance lease receivables
Piutang premi	283.917	-	-	283.917	Premium receivables
Aset reasuransi	734.624	-	-	734.624	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	2.795.506	-	-	2.795.506	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	468.461	-	-	468.461	Trading
Tersedia untuk dijual	6.136.421	-	-	6.136.421	Available-for-sale
Investasi dalam saham	164.560	-	-	164.560	Investments in shares
Aset lain-lain	1.629.960	-	-	1.629.960	Other assets
Jumlah	<u>159.302.961</u>	<u>7.951.446</u>	<u>6.927.459</u>	<u>174.181.866</u>	Total
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<u>(4.612.724)</u>	Allowance for impairment losses
				<u>169.569.142</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

v. Credit quality of financial assets

	31 Desember/December 2015				Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
ASET						ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	9.510.978	-	-	9.510.978		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.868.619	-	-	3.868.619		Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	17.989.084	-	-	17.989.084		Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek						Marketable securities
Tersedia untuk dijual	6.175.607	-	-	6.175.607		Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	216.580	-	-	216.580		Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-		Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	992.721	-	-	992.721		Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	93.945.960	2.573.308	6.323.720	102.842.988		Loans
Piutang pembiayaan konsumen	19.500.925	4.770.710	695.235	24.966.870		Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.119.437	354.881	82.739	1.557.057		Finance lease receivables
Piutang premi	284.840	-	-	284.840		Premium receivables
Aset reasuransi	807.549	-	-	807.549		Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	5.069.609	-	-	5.069.609		Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
Diperdagangkan	1.190.317	-	-	1.190.317		Trading
Tersedia untuk dijual	5.725.264	-	-	5.725.264		Available-for-sale
Investasi dalam saham	157.579	-	-	157.579		Investments in shares
Aset lain-lain	962.719	-	-	962.719		Other assets
Jumlah	<u>167.517.788</u>	<u>7.698.899</u>	<u>7.101.694</u>	<u>182.318.381</u>		Total
Dikurangi:						Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<u>(4.527.084)</u>		Allowance for impairment losses
				<u>177.791.297</u>		

Analisa umur pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah:

An aging analysis of loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables that are "past due but not impaired" as of 31 March 2016 and 31 December 2015 is set out below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

v. Credit quality of financial assets (continued)

31 Maret/March 2016

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	297.705	1.129.499	3.979.529	5.406.733	1 - 30 days
31 - 60 hari	219.446	350.641	504.336	1.074.423	31 - 60 days
61 - 90 hari	880.070	318.218	272.002	1.470.290	61 - 90 days
	1.397.221	1.798.358	4.755.867	7.951.446	

31 Desember/December 2015

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	286.683	1.011.734	4.091.534	5.389.951	1 - 30 days
31 - 60 hari	169.778	306.498	435.800	912.076	31 - 60 days
61 - 90 hari	841.378	311.346	244.148	1.396.872	61 - 90 days
	1.297.839	1.629.578	4.771.482	7.698.899	

vi. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

vi. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting arrangements and similar agreements as of 31 March 2016 and 31 December 2015 are as follows:

31 Maret/March 2016

	Jumlah bruto aset/liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position		Jumlah neto/ Net amount	
				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Jaminan keuangan yang di terima/dijaminkan/ Financial collateral received/pledged		
Aset Keuangan							Financial Assets
Tagihan derivatif	461.707	-	461.707	(5.588)	-	456.119	Derivative assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	48.596	-	48.596	(5.588)	-	43.008	Derivative liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

vi. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

vi. Offsetting of financial assets and financial liabilities (continued)

31 Desember/December 2015

	Jumlah bruto aset/liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position		Jumlah neto/ Net amount	
				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Jaminan keuangan yang di terima/dijaminakan/ Financial collateral received/pledged		
Aset Keuangan							Financial Assets
Tagihan derivatif	992.721	-	992.721	(1.498)	-	991.223	Derivative assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	123.992	-	123.992	(1.498)	-	122.494	Derivative liabilities

c. Risiko pasar

c. Market risk

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank (*adverse movement*).

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk efek dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Market risk exists at a bankwide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat bankwide dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi Market and Liquidity Risks secara harian.

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are allocated at bankwide level and are reported and monitored by Market and Liquidity Risk Division on a daily basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

Divisi *Market and Liquidity Risks* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). ALCO berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Disamping itu, Komite Pengelolaan Risiko mengkonfirmasi dan menyetujui keputusan ALCO.

Market and Liquidity Risks Division is responsible for identifying, measuring, monitoring, and controlling market risk in the Bank, based on framework approved by the *Assets and Liability Committee (ALCO)*. ALCO acts as the apex senior management Committee that in charged of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. On the other hand, the *Risk Management Committee (RMC)* confirms and endorses ALCO decision.

Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading dan Interest Rate Risk in the Banking Book* (termasuk AFS Portfolio dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for *Trading and Interest Rate Risk in the Banking Book* (including AFS Portfolio and derivative for *Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

On the overall, market risk is divided into two following risks:

i. Risiko mata uang asing

i. Foreign currency risk

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (off-balance sheet) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator yaitu sebesar 20%. Untuk posisi devisa neto, Bank memperkenalkan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko, seperti VaR (Value at Risk) untuk keperluan analisis internal sebagai indikator. VaR akan diperhitungkan secara bertahap di dalam kerangka limit risiko pasar.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), the Bank is introducing a more risk sensitive measurement, such as VaR (Value at Risk) for internal analysis purpose as indicator. VaR is to be incorporated in stages in market risk limit framework.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk (continued)

31 Maret/March 2016				
<u>Mata Uang</u>	<u>Aset/Assets</u>	<u>Liabilitas/Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	<u>Currencies</u>
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	31.887.704	31.898.944	11.240	United States Dollar
Euro Eropa	113.421	112.162	1.259	European Euro
Dolar Singapura	429.353	426.704	2.649	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	1.613	-	1.613	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	28.357	28.084	273	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	11.385	10.929	456	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	409.935	408.744	1.192	Australian Dollar
Lain-lain	14.458	11.110	3.348 ^{*)}	Other currencies
Jumlah			22.030	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			27.345.319	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,08%	NOP Ratio (Aggregate)

31 Desember/December 2015				
<u>Mata Uang</u>	<u>Aset/Assets</u>	<u>Liabilitas/Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	<u>Currencies</u>
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	38.922.244	39.003.103	80.859	United States Dollar
Euro Eropa	137.254	135.061	2.193	European Euro
Dolar Singapura	453.682	451.781	1.901	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	24.419	22.675	1.744	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	65.523	66.273	750	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	13.121	11.221	1.900	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	412.620	412.164	456	Australian Dollar
Lain-lain	7.723	3.887	3.836 ^{*)}	Other currencies
Jumlah			93.639	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			27.267.986	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,34%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)	
31 Maret 2016			31 March 2016
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(3,71)	3,71	Potential gains/(losses) on exchange rate change
31 Desember 2015			31 December 2015
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(696)	696	Potential gains/(losses) on exchange rate change

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Factor sensitivity for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 31 March 2016 and 31 December 2015:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	31 Maret/ March 2016		31 Desember/ December 2015		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	0,29	0,37	0,06	0,19	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,98	0,66	6,87	0,63	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7,55	6,02	6,50	6,04	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	14,29	5,17	14,48	5,37	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	26,96	-	26,97	-	Consumer financing receivables
Obligasi Pemerintah	7,48	5,52	6,02	5,24	Government Bonds
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	2,46	0,82	2,50	1,30	Current accounts - Savings -
- Tabungan	2,76	0,32	2,99	0,38	Time deposits -
- Deposito berjangka	7,69	1,22	7,90	1,36	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	3,05	-	3,21	3,46	Securities issued
Efek yang diterbitkan	9,47	-	9,42	-	Borrowings
Pinjaman yang diterima	9,95	2,25	9,95	2,62	

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *gap repricing* dan metode *Earning-at-Risk* (EAR). EAR mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan bersih Bank pada jangka waktu sampai dengan 1 tahun. Untuk meningkatkan pengelolaan risiko tingkat suku bunga, Bank juga menggunakan metode *Economic Value of Equity* (EVE). EVE memberikan pengukuran terhadap risiko suku bunga pada jangka waktu yang lebih panjang serta memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap modal Bank. Untuk mendapatkan hasil pengukuran yang lebih sensitif terhadap perubahan suku bunga yang terjadi di pasar, bank melakukan pengkinian metodologi serta asumsi EAR dan EVE melalui aplikasi sistem Pengelolaan Manajemen Aset dan Liabilities.

Buku Trading tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*. Limit risiko pasar ditetapkan dengan menggunakan pengukuran ini untuk mengelola eksposur terhadap suku bunga.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The Bank manages its interest rate risk using *repricing gap analysis* and *Earning-at-Risk* (EAR). EAR measures the impact of interest rate changes to Bank's net income in a period of up to 1 year. To enhance the Bank's management of interest rate risk, the Bank has implemented *Economic Value of Equity* (EVE). EVE will provide measurement of interest rate risk in a longer period as well as to provide estimation of the effect of interest rate changes to the value of the Bank's capital. In order to get a more sensitive measurement of interest rate movement in the market, Bank has revamped the EAR and EVE methodology and assumptions through Asset and Liability Management system application.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per bucket tenor and per currency) and Stop Loss Limit. Market risk limits are established using these measures to manage interest rate exposures.

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual *repricing* or contractual maturity dates:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

31 Maret/March 2016

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>							Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>							
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Kurang dari/ <i>Less than</i>		3-12 bulan/ <i>months</i>	Kurang dari/ <i>Less than</i>		3-12 bulan/ <i>months</i>	12-24 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari/ <i>More than</i>	24 bulan/ <i>months</i>					
		3 bulan/ <i>months</i>			3 bulan/ <i>months</i>										
ASET												ASSETS			
Giro pada Bank Indonesia	8.168.702	-	-	-	8.168.702	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia			
Giro pada bank lain	3.366.956	-	-	-	3.366.956	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks			
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12.416.121	-	-	-	10.959.752	795.569	324.800	336.000	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia			
Efek-efek	11.231.583	-	-	-	6.737.214	1.043.173	1.596.735	1.854.461	-	-	-	Marketable securities			
Efek yang dibeli dengan dijual kembali	473.229	-	-	-	473.229	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement			
Pinjaman yang diberikan	96.797.334	47.021.746	1.830.119	-	14.549.451	14.943.368	10.196.925	8.255.725	-	-	-	Loans			
Piutang pembiayaan konsumen	23.140.259	-	-	-	5.610.705	8.041.467	6.237.435	3.250.652	-	-	-	Consumer financing receivables			
Piutang sewa pembiayaan	1.350.462	-	-	-	246.271	464.077	428.342	211.772	-	-	-	Finance lease receivables			
Obligasi Pemerintah	6.604.882	-	-	-	339.317	1.438.715	3.141.699	1.685.151	-	-	-	Government Bonds			
Aset lain-lain - neto	1.602.360	-	-	-	1.602.360	-	-	-	-	-	-	Other assets - net			
Jumlah	165.151.888	47.021.746	1.830.119	-	52.053.957	26.726.369	21.925.936	15.593.761	-	-	-	Total			
LIABILITAS												LIABILITIES			
Simpanan nasabah	(109.490.565)	(7.542.484)	(37.527.173)	-	(58.512.716)	(5.906.299)	-	(1.893)	-	-	-	Deposits from customer			
Simpanan dari bank lain	(1.964.871)	-	-	-	(1.264.234)	(362.903)	(337.734)	-	-	-	-	Deposits from other banks			
Efek yang diterbitkan	(9.954.677)	-	-	-	5.000	(3.416.607)	(2.662.997)	(3.880.073)	-	-	-	Securities issued			
Pinjaman yang diterima	(10.716.762)	(1.317.769)	(3.532.765)	-	(3.516.035)	(2.300.193)	-	(50.000)	-	-	-	Borrowings			
Jumlah	(132.126.875)	(8.860.253)	(41.059.938)	-	(63.287.985)	(11.986.002)	(3.000.731)	(3.931.966)	-	-	-	Total			
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	3.844.845	-	-	(1.032.446)	(1.864.210)	(892.821)	(55.368)	-	-	-	Effect of derivatives held for risk management			
Selisih	33.025.013	42.006.338	(39.229.819)	-	(12.266.474)	12.876.157	18.032.384	11.606.427	-	-	-	Difference			

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2015

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
Giro pada Bank Indonesia	9.510.978	-	-	9.510.978	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.866.494	-	-	3.866.494	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	17.982.629	-	-	15.614.601	2.368.028	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	6.391.687	-	-	2.032.401	1.273.485	1.418.959	1.666.842	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	99.483.055	47.426.095	48.656	14.551.978	11.358.944	9.816.017	16.281.365	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	23.886.086	-	-	5.605.850	8.469.558	6.512.554	3.298.124	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.522.049	-	-	245.430	488.553	505.646	282.420	Finance lease receivables
Obligasi Pemerintah	5.725.264	-	-	1.163.148	859.227	2.090.739	1.612.150	Government Bonds
Aset lain-lain - neto	935.455	-	-	935.455	-	-	-	Other assets - net
Jumlah	169.303.697	47.426.095	48.656	53.526.335	24.817.795	20.343.915	23.140.901	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	(115.141.528)	(3.261.015)	(44.852.033)	(55.687.919)	(10.996.485)	(342.124)	(1.952)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(1.826.031)	-	-	(1.798.721)	(27.310)	-	-	Deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	(9.714.134)	-	-	(838.866)	(3.342.910)	(1.853.009)	(3.679.349)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(13.086.187)	(1.375.692)	(5.037.670)	(3.606.875)	(3.015.950)	-	(50.000)	Borrowings
Jumlah	(139.767.880)	(4.636.707)	(49.889.703)	(61.932.381)	(17.382.655)	(2.195.133)	(3.731.301)	Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	5.048.096	-	(1.203.250)	(2.343.050)	(1.357.858)	(143.938)	Effect of derivatives held for risk management
Selisih	29.535.817	47.837.484	(49.841.047)	(9.609.296)	5.092.090	16.790.924	19.265.662	Difference

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil.

Metode yang digunakan adalah EAR dan EVE. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sebesar 100 bps.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyses on scenarios to see the impact of changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves.

Methods that are being used are EAR and EVE. Under both of these methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing interest rate by 100 bps.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

EAR dan EVE mengukur dampak dari volatilitas suku bunga dan tidak terbatas pada perubahan paralel sebesar 1 bps, sehingga memberikan perkiraan yang lebih baik.

EAR and EVE incorporate the potential impact of interest rate volatility and are not limited to 1 bps parallel movement, which provides a better estimation of potential losses.

	100 bps kenaikan paralel/ parallel increase		100 bps penurunan paralel/ parallel decrease		Sensitivity to interest rate risk
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					
Pada tanggal 31 Maret 2016 ¹⁾					As of 31 March 2015 ¹⁾
Mata uang asing	28.211	(40.926)	9.597	36.956	Foreign currencies
Rupiah	152.517	(578.179)	(151.464)	597.155	Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2015 ¹⁾					As of 31 December 2015 ¹⁾
Mata uang asing	109.097	243.419	(109.097)	243.419	Foreign currencies
Rupiah	154.363	390.166	(154.363)	390.166	Rupiah

1) Menggunakan metode EAR dan EVE (dalam jutaan Rupiah)

1) Using EAR and EVE method (in million Rupiah)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan posisi struktural neraca jangka panjang Bank, serta asumsi yang digunakan untuk pengukuran risiko. Hal ini juga akan ditinjau dan didukung oleh Komite Manajemen Risiko (RMC).

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural balance sheet positioning of the Bank, as well as assumption used in the risk measurement. These are subject to the Risk Management Committee (RMC) review and endorsement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator *Maximum Cumulative Outflow (MCO)*, *Loan to Funding Ratio (LFR)*, dan risiko konsentrasi pendanaan.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow (MCO)* juga diperkirakan pada situasi tidak normal, dengan demikian rencana pendanaan darurat likuiditas (LCP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities such as lending and deposit taking.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as *Maximum Cumulative Outflow (MCO)*, *Loan to Funding Ratio (LFR)* and funding concentration risk.

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the *Maximum Cumulative Outflow (MCO)* is estimated also under abnormal market condition, such that the *Liquidity Contingency Plan (LCP)* is in place in case of liquidity crisis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Eksposur terhadap risiko likuiditas (lanjutan)

Exposure to liquidity risk (continued)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Kas dan setara kas	24.477.687	31.942.655	Cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	468.461	1.190.317	Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	17.018.152	11.900.871	Available-for-sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Simpanan dari bank lain	<u>(1.964.871)</u>	<u>(1.826.031)</u>	Deposits from other banks
Jumlah aset likuid neto	39.999.429	43.207.812	Total net liquid assets
Simpanan dari nasabah	109.490.565	115.141.528	Deposits from customers
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	37%	38%	Ratio of net liquid assets to deposits from customers

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas

Residual contractual maturities of liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (misalnya kontrak berjangka valuta asing).

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

		31 Maret/March 2016				
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/years	>5 tahun/years	Jumlah/Total	
Liabilitas non derivatif:						<i>Non-derivative liabilities:</i>
Simpanan dari nasabah	109.959.019		-	-	109.959.019	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1.964.871		-	-	1.964.871	<i>Deposits from other banks</i>
Utang akseptasi	2.800.892		-	-	2.800.892	<i>Acceptances payable</i>
Efek yang diterbitkan	4.300.962	7.907.687		-	12.208.649	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	9.345.174	1.735.552		-	11.080.726	<i>Borrowing</i>
Liabilitas lain-lain	2.956.317	-		-	2.956.317	<i>Other liabilities</i>
	131.327.235	9.643.239		-	140.970.474	
Derivatif:						<i>Derivatives:</i>
Arus keluar	(7.713.077)	(1.451.530)		-	(9.164.607)	<i>Outflow</i>
Arus masuk	7.956.264	1.519.292		-	9.475.556	<i>Inflow</i>
	243.187	67.762		-	310.949	
	131.570.422	9.711.001		-	141.281.423	
		31 Desember/December 2015				
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Jumlah/Total	
Liabilitas non derivatif:						<i>Non-derivative liabilities:</i>
Simpanan dari nasabah	115.597.932		-	-	115.597.932	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1.826.031		-	-	1.826.031	<i>Deposits from other banks</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-		-	-	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Utang akseptasi	5.112.899		-	-	5.112.899	<i>Acceptances payable</i>
Efek yang diterbitkan	5.030.741	6.426.756		-	11.457.497	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	11.093.149	2.411.171		-	13.504.320	<i>Borrowing</i>
Liabilitas lain-lain	2.980.078	-		-	2.980.078	<i>Other liabilities</i>
	141.640.830	8.837.927		-	150.478.757	
Derivatif:						<i>Derivatives:</i>
Arus keluar	(8.842.226)	(2.171.355)		-	(11.013.581)	<i>Outflow</i>
Arus masuk	9.354.986	2.324.498		-	11.679.484	<i>Inflow</i>
	512.760	153.143		-	665.903	
	142.153.590	8.991.070		-	151.144.660	

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Maturity gap analysis of assets and liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 31 March 2016 and 31 December 2015, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

		31 Maret/March 2016						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
ASET								ASSETS
Kas	1.922.594	-	1.922.594	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.168.702	-	8.168.702	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.368.816	-	3.368.816	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12.418.056	-	7.143.844	3.978.135	477.726	808.351	10.000	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Tersedia untuk dijual	10.881.731	461.507	678.993	1.707.588	1.874.756	2.761.948	3.396.939	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	350.352	-	127.207	79.760	23.534	79.850	40.000	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	473.229	-	473.229	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	461.707	-	33.073	93.855	107.785	109.225	117.769	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	100.272.677	-	14.589.740	15.761.093	14.966.255	20.779.359	34.176.230	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	24.187.431	-	2.474.465	3.368.142	3.184.747	5.245.933	9.914.144	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.385.716	-	90.265	164.596	162.829	312.443	655.583	Finance lease receivables
Piutang premi	283.917	-	116.361	101.760	52.513	13.283	-	Premium receivables
Aset reasuransi	734.624	710.569	23.530	324	168	33	-	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	2.795.506	-	890.230	1.597.598	302.199	5.479	-	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	468.461	-	69.990	41.959	-	86.943	269.569	Trading
Tersedia untuk dijual	6.136.421	-	-	227.368	439.794	911.977	4.557.282	Available-for-sale
Pajak dibayar dimuka	854.707	854.707	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	164.570	164.570	-	-	-	-	-	Investments in shares
Aset takberwujud - neto	1.426.718	1.426.718	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - neto	2.524.412	2.524.412	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	1.569.053	1.569.053	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.100.091	63.470	493.387	62.914	40.292	81.673	2.358.355	Prepayments and other assets
Jumlah	183.949.491	7.775.006	40.664.426	27.185.092	21.632.598	31.196.497	55.495.871	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.615.543)	(4.615.543)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	179.333.948	3.159.463	40.664.427	27.185.092	21.632.598	31.196.497	55.495.871	
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	109.490.565	-	38.746.350	20.993.152	5.302.435	4.471.274	39.977.354	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.964.871	-	1.165.964	98.270	119.849	243.054	337.734	Deposits from other banks
Pendapatan premi Tangguhan	1.245.905	-	339.373	95.999	139.753	286.146	384.634	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	995.742	-	76.989	225.853	230.967	461.993	-	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	2.800.892	-	895.288	1.594.455	305.670	5.479	-	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	9.954.677	-	-	-	932.347	2.484.260	6.538.070	Securities issued
Pinjaman yang diterima	10.716.762	-	2.103.670	2.250.232	1.736.319	2.718.998	1.637.543	Borrowings
Utang pajak	160.190	16.190	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas derivatif	48.596	-	5.858	6	521	8.659	33.552	Derivative liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	6.700.175	1.344.072	1.218.823	596.979	58.463	52.120	3.429.719	Accruals and other liabilities
	144.078.375	1.504.262	44.552.315	26.124.946	8.826.324	10.731.922	52.338.606	
Selisih	35.255.573	1.655.201	(3.887.888)	1.060.146	12.806.274	20.464.575	3.157.265	Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

		31 Desember/December 2015						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
ASET								ASSETS
Kas	2.727.817	-	2.727.817	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.510.978	-	9.510.978	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.868.619	-	3.868.619	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	17.989.084	-	12.313.272	5.041.134	196.267	438.411	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Tersedia untuk dijual	6.175.607	228.355	99.604	1.020.947	626.884	1.154.012	3.045.805	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	216.580	-	55.755	39.949	30.876	50.000	40.000	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	992.721	-	58.646	271.085	162.277	217.539	283.174	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	102.842.988	-	11.156.063	14.384.074	11.274.121	11.868.971	54.159.759	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	24.966.870	-	2.470.124	3.393.609	3.374.196	5.483.829	10.245.112	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.557.057	-	84.296	168.219	170.398	328.827	805.317	Finance lease receivables
Piutang premi	284.840	-	124.338	98.136	37.637	24.729	-	Premium receivables
Aset reasuransi	807.549	703.769	103.761	15	4	-	-	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	5.069.609	-	897.301	2.332.109	1.838.545	1.654	-	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	1.190.317	-	169.962	466.013	97.980	34.696	421.666	Trading
Tersedia untuk dijual	5.725.264	-	969.125	194.023	221.751	637.476	3.702.889	Available-for-sale
Pajak dibayar dimuka	759.844	759.844	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	157.579	-	-	-	-	-	-	Investments in shares
Aset takberwujud - neto	1.426.999	-	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - neto	2.559.144	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	1.552.979	1.552.979	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2.204.871	86.114	448.963	127.978	59.617	68.707	1.413.492	Prepayments and other assets
Jumlah	192.587.316	7.474.783	45.058.624	27.537.291	18.090.553	20.308.851	74.117.214	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.529.904)	(4.529.904)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	188.057.412	2.944.879	45.058.624	27.537.291	18.090.553	20.308.851	74.117.214	
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	115.141.528	-	15.205.556	9.379.223	4.990.338	3.007.658	82.558.753	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.826.031	-	1.750.928	47.793	18.175	9.135	-	Deposits from other banks
Pendapatan premi Tangguhan	1.248.137	-	329.509	87.272	146.239	299.457	385.660	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.014.461	-	84.417	170.307	253.246	506.491	-	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	5.112.899	-	978.245	2.297.868	1.835.131	1.655	-	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	9.714.134	-	-	838.866	-	3.342.910	5.532.358	Securities issued
Pinjaman yang diterima	13.086.187	-	2.044.285	2.988.282	3.011.109	2.745.809	2.296.702	Borrowings
Utang pajak	135.963	135.963	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas derivatif	123.992	-	4.468	254	351	15.866	103.053	Derivative liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	6.439.231	1.317.275	1.549.343	576.569	106.697	56.108	2.833.239	Accruals and other liabilities
	153.842.563	1.453.238	21.946.751	16.386.434	10.361.286	9.985.089	93.709.765	
Selisih	34.214.849	1.491.641	23.111.873	11.150.857	7.729.267	10.323.762	(19.592.551)	Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang berdampak kepada kegiatan operasional Bank dan/ atau Entitas Anak.

Dalam menentukan cakupan kebijakan Manajemen Risiko Operasional, definisi Risiko Operasional terkait telah diatur pada Peraturan Bank Indonesia (PBI No.05/PBI/8/2003) beserta perubahannya (PBI No.11/25/PBI/2009), dimana Risiko Hukum, Risiko Bisnis, Risiko Strategik, dan Reputasi tidak termasuk dalam Risiko Operasional dan dikategorikan sebagai "Risiko Lain-lain".

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua Lini Bisnis, Fungsi Pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektifitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Semua pihak di Bank dan Entitas Anak menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk resulting from inadequate or failed internal processes, people and system or from external events, which impact the operations in the Bank and/ or Subsidiaries.

For the purpose of defining the coverage of this Operational Risk Management Policy, the related Operational Risk definition stipulated in Bank Indonesia regulation (PBI No.05/PBI/8/2003) and the alteration (PBI No. 11/25/PBI/2009) is used in which Legal risk would be excluded and categorized as "Other Risks" together with Business, Strategic, & Reputation Risks.

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and subsidiaries in managing their operational risk.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

All parties in the Bank and its Subsidiaries have their respective roles in the management of operational risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko operasional (lanjutan)

e. Operational risk (continued)

1. Tiga lini pertahanan (lanjutan)

1. Three lines of defense (continued)

Dalam pelaksanaan kerangka kerja ORM, diterapkan konsep "Tiga Lini Pertahanan" dengan penjelasan sebagai berikut:

In implementing ORM framework, "Three Lines of Defense" concept has been implemented as follows:

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Business and supporting units as the owner of risk management process, ORM at Line of Business/ Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Units act as the first line of defense in day-to-day execution / implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, mitigate, and report on Operational Risk.

Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi Compliance dan Legal berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank.

ORM Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas pelaksanaan dari kerangka-kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya.

The Board of Directors of the Bank as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

Bank telah membentuk ORM di lini bisnis/Fungsi Pendukung untuk membantu Divisi ORM dalam memastikan penerapan kerangka kerja manajemen risiko operasional di setiap unit kerja telah berjalan dengan baik. Divisi ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan, dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

The Bank has established ORM at line of business/Support Function to help ORM Division in ensuring that operational risk management framework has been well implemented in every working unit. ORM Division is responsible to design, interpret, develop, maintain and improve the overall operational risk management framework, monitor the RTU's adherence to the framework, ensure the control adequacy of policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan dual control/dual custody) untuk semua proses terutama proses yang kritis.

Bank also performs strict implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control / dual custody) for all processes especially for critical processes.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Proses ini mencakup:

- (1) Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya. Serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)*, dan *Capital Charge Calculation & Modelling* untuk mengetahui profil risiko bank secara kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko operasional melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol. Pembentukan Komite Manajemen Risiko Operasional sebagai forum khusus untuk membahas masalah-masalah terkait risiko operasional yang signifikan, dan untuk memonitor pelaksanaan kerangka kerja ORM. Melalui ORMC, BOD dapat diinformasikan mengenai *issue* terkait risiko operasional dan tindak lanjut secara cepat dapat dilakukan.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigation.

The process involves:

- (1) *Risk identification is used to identify and analyze inherent risk in new and/ or changes in product, service and processes. The risk identification also ensures the preventive control adequacy over all the processes.*
- (2) *Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI) and Capital Charge Calculation & Modeling to measure the Bank's risk profile quantitatively, so that it can be used to identify the effectiveness of operational risk management.*
- (3) *Operational risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions. The establishment of Operational Risk Management Committee is designed as a forum to discuss significant operational risk issues and to monitor the implementation of ORM. Through ORMC, BoD can be informed of the operational risk issues, and immediate action can be conducted.*
- (4) *Risk controlling is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

Penerapan Manajemen Asuransi dilakukan sebagai salah satu mitigasi risiko operasional yang penting dan penerapannya dilakukan secara terkoordinasi untuk memastikan keseimbangan optimal antara paparan risiko operasional, efektifitas mekanisme kontrol, cakupan asuransi, biaya premi dan *risk appetite* Bank dan/ atau Entitas Anak. Polis asuransi aset dan finansial Bank dan/ atau Entitas Anak secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/ Electronic Computer Crime (khusus bank), Directors & Officers, dan Electronic Equipment Insurance.*

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event*
- Memonitor *Key Risk Indicator*
- *Risk Control Self Assessment, dan*
- *Reporting.*

ORMS memperkuat pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/ mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi. Dengan demikian meningkatkan efektivitas dari penerapan manajemen risiko operasional pada Bank dan Entitas Anak.

ORM juga mempunyai sarana pendukung yang telah dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional, yaitu *E-Learning*. *E-Learning* ini telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak.

4. Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010 sesuai dengan jangka waktu dari Bank Indonesia.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

Insurance Management implementation is conducted as one of major operational risk mitigations and its implementation is conducted in a well-coordinated manner to ensure optimum balance between operational risk exposures, effectiveness of control mechanism imposed, insurance coverage, premium expenses and Bank's and/ or its Subsidiaries' risk appetites. The Bank's and/ or Subsidiaries' comprehensive financial & assets insurance coverage are ranging from Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/ Electronic Computer Crime (bank only), Directors & Officers, and Electronic Equipment Insurance.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- *Risk Loss Event recording*
- *Key Risk Indicator monitoring*
- *Risk Control Self Assessment, and*
- *Reporting.*

ORMS strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/ measurement, monitoring and controlling/ mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management implementation in Bank and its Subsidiaries.

ORM also has a supporting infrastructure that has been developed to increase awareness on the importance of operational risk, that is E-Learning. The E-learning has been and is implemented for all employees and management of Bank and Subsidiaries.

4. Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. Business Continuity Management

BCM adalah proses manajemen (protokol) terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah (Lampiran SE BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2012).

Sebagai bagian dari kerangka kerja ORM Danamon, maka BCM disusun sebagai langkah pencegahan Bank dalam menghadapi skenario terburuk yang merintangi Bank dan Entitas Anak tanpa mempertimbangkan penyebabnya, meliputi risiko yang diklasifikasikan memiliki dampak rendah-tinggi guna menjaga kepentingan *stakeholders*, reputasi, *brand* dan aktivitas usaha yang bernilai dan untuk meningkatkan ketahanan Bank dan Entitas Anak. Pengelolaan dan implementasi BCM di Bank dan Entitas Anak tidak hanya fokus terhadap penanganan gangguan bencana alam, tetapi juga pada ancaman lain seperti ancaman teknologi dan ancaman manusia (demo anarkis, ancaman bom, dll) yang dapat mengakibatkan tertunda/terhentinya bisnis maupun operasional Bank dan Entitas Anak.

Sesuai dengan tujuan tersebut di atas, maka Bank telah:

- Berhasil mempertahankan sertifikasi ISO22301:2012-BCMS dengan melaksanakan audit pemeliharaan (dilakukan oleh auditor ISO dari BSI) pada 25-29 Mei 2015 dengan hasil memuaskan tanpa adanya ketidaksesuaian yang ditemukan.
- Meningkatkan cakupan BCM (kerangka kerja dan penerapannya) ke semua lini bisnis Bank dan Entitas Anak dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan BCM dari semua staff dengan memberikan pelatihan internal, sosialisasi ke regional, loka karya dan *email blast*.
- Memastikan kapasitas dari BCM *plan* dengan melakukan pengujian, pengkinian dan peninjauan secara berkala terhadap prosedur dan strategi yang telah dibuat.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. Business Continuity Management

BCM is a holistic management process to ensure the operational continuity of the bank in managing its business and serving customer (Appendix of BI Circular Letter No. 13/23/DPNP dated 25 October 2012).

As an integral part of Danamon's ORM framework, BCM was created as the Bank's preventive measure to respond to all incident befall the Bank and its Subsidiaries regardless of the causes, including risks classified as low probability-high impact in order to safeguard the stakeholders' interests, reputation, brand, and the valuable business activities and yet improve the resilience of the Bank and its Subsidiaries. Management and implementation of BCM in the Bank and its Subsidiaries is not only focused on handling disturbance like a natural disaster, but also other threats like technology threat and human threat (anarchy demonstration and bomb threat) that cause business and operation disruption in bank and subsidiaries.

In accordance to the above reason, the Bank has been:

- Successfully retained its ISO 22301:2012-BCMS certification by a surveillance audit (conducted by ISO auditor from BSI) on 25 - 29 May 2015 with good result without non-conformity finding.
- Expanded the scope of BCM (framework and the implementation) as well as the development plan to all lines of business of the Bank and its Subsidiaries by improving BCM awareness and knowledge from all staff through internal training, socialization to region, workshop and *email blast*.
- Ensure BCM plan capacity by doing exercising, maintaining and reviewing periodically to the existing strategy and procedures.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. *Business Continuity Management* (lanjutan)
Selain itu juga Bank akan:
- Terus berusaha membangun komunikasi dan relasi dengan mengadakan Forum BCM setiap tahun dan melakukan *benchmarking* implementasi BCM dengan industri lain (bank dan non bank).
 - Melakukan peningkatan kompetensi dari karyawan yang mengelola BCM secara nasional (BCM Kantor Pusat) dengan mengikuti beberapa pelatihan terkait dengan risiko operasional dan BCM.
6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance*

Pengelolaan Fraud

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *Fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal, Bank telah membuat kerangka kerja strategi anti *fraud* yang tertuang dalam "*Fraud Management Policy & Framework*" yang sudah diberlakukan secara nasional. Kerangka kerja dan strategi ini sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP mengenai Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bagi Bank Umum.

Dalam mengimplementasikan Kebijakan tersebut, Bank melakukan berbagai upaya secara terus menerus untuk melakukan peningkatan efektifitas pengendalian internal, sebagai upaya meminimalkan risiko *Fraud* dengan melakukan pengawasan aktif manajemen, pengembangan budaya dan kepedulian Anti *Fraud* kepada seluruh jenjang organisasi di Bank.

Implementasi strategi Anti *Fraud* yang dilakukan Bank dalam bentuk sistem pengendalian *Fraud* dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi pengendalian *Fraud* yang saling berkaitan yaitu: (i) pencegahan; (ii) deteksi; (iii) investigasi, pelaporan, dan sanksi; (iv) serta monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. *Business Continuity Management* (continued)
The Bank also will:
- Continue building communication and relation with conducting annually BCM Forum and do benchmarking BCM implementation with other industries (bank and non bank).
 - Improving the competence of employee who are managing national BCM (BCM in Headquarter) with following several training related to Operational Risk and BCM.
6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance*

Fraud Management

With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external parties, Bank issued internal policy of the Bank with title "*Fraud Management Policy & Framework*" that is applied nationally. This framework and strategy in line with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP on the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.

In implementing the policy, the Bank conducts many efforts continually to increase the effectiveness of internal control, as an effort to minimize the risks of fraud by implementing the Bank's management responsibilities by active monitoring, culture development and awareness of anti fraud for the whole level in the Bank's organization.

Implementation of anti-fraud strategy undertaken in the form of the Bank fraud control system is described into 4 (four) pillars of correlated fraud control strategies which are: (i) prevention; (ii) detection; (iii) investigation, reporting, and sanctions; (iv) and monitoring, evaluation, and follow up actions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

Penerapan dari strategi tersebut telah dilakukan oleh Bank dengan melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi, dan mengelola risiko *fraud*, termasuk diantaranya:

- Pengembangan prosedur kontrol internal di unit-unit dalam mengelola risiko *fraud*;
- Sosialisasi kampanye anti *fraud* dan pelatihan tentang kesadaran anti *fraud*;
- Melakukan strategi identifikasi risiko *fraud* dan mitigasi kontrol yang harus dilakukan;
- Penggunaan sistem untuk mendeteksi aplikasi *Fraud* di area consumer banking dan akan diteruskan ke area-area lain dan berbagai strategi yang akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit-unit kerja;
- Bergabung dengan Forum Anti *Fraud* untuk *sharing best practices* dan *trend fraud* antar industri.

dan berbagai strategi akan diterapkan untuk mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit kerja. Penerapan Strategi Anti *Fraud* di Bank telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengawas perbankan setiap semester.

Pengelolaan QA

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *National Quality Assurance* yang merupakan bagian dari Divisi di atas. Fungsi ini berperan aktif dalam meng-koordinasikan usaha-usaha untuk memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap Lini Bisnis dan Fungsi Pendukung.

Kerangka kerja *Quality Assurance* menggunakan penggabungan metodologi, kebijakan, prosedur dan persiapan organisasi yang dkhhususkan untuk secara sistematis untuk menjalankan program monitoring dan evaluasi dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pengawasan dan kontrol terhadap risiko yang timbul dari operasional Bank Danamon.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)

Implementation of these strategies has been conducted by the Bank by performing various actions to prevent, detect, and manage fraud risks, including:

- *the development of internal control process and procedures in the units in managing fraud risk;*
- *continuous socialisation of anti-fraud campaign and anti-fraud awareness training;*
- *pursuing a strategy of fraud risk identification and fraud detection, also mitigation controls that must be done;*
- *implemented Fraud Detection system for applications in consumer Banking area and will be continued to other areas;*
- *joined the Anti Fraud Forum to share best practices and fraud trends across industry.*

and a variety of strategies to be implemented to prevent and detect fraud incident of unit of works. The implementation of Anti Fraud Strategy has been reported to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") as Danamon's supervisor semesterly.

QA Management

The Bank is also re-emphasising the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a National Quality Assurance function under the above-mentioned Division. The function undertakes a bankwide coordination role in the efforts to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

The Quality Assurance framework includes unified methodology, policies, procedures, and organisation preparation, which is devoted to systematically run a monitoring program and evaluation in the identification, measurement, monitoring, and control risks that arise from Danamon's operation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko operasional (lanjutan)

e. Operational risk (continued)

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)

Pelaksanaan QA di setiap unit di Bank mengikuti kerangka kerja COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*), yang mencakup:

The implementation of QA in every Risk Taking Unit at the bank follows the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework. Implementation of the COSO framework includes:

- 1) Mengevaluasi efektifitas kontrol
- 2) Pelaksanaan QA *Maturity Model*
- 3) Validasi silang dari temuan QA dan Internal Audit

- 1) Evaluate the effectiveness of controls.
- 2) Implementation of QA *Maturity Model*.
- 3) Cross validation of findings between QA and Internal Audit.

Tahun ini dan selanjutnya, QA fokus untuk membangun sistem yang terintegrasi, terukur dan informatif yang akan digunakan oleh QA unit di Bank dan Entitas anak.

QA focus in this year and the coming years is to build integrated, effective, measureable and informative QA system applications which will be used by all existing QA units in the Bank and its subsidiaries.

49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; held-to-maturity; loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been classified into trading and other amortized cost.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The fair values are based on relevant information available as at the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 March 2016 and 31 December 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

31 Maret/March 2016								
Nilai tercatat/Carrying amount								
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value	
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas	-	-	-	1.922.594	-	1.922.594	1.922.594	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	8.168.702	-	-	8.168.702	8.168.702	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	3.366.956	-	-	3.366.956	3.366.956	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	12.416.121	-	-	12.416.121	12.416.121	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	-	349.852	-	10.881.731	-	11.231.583	11.236.754	Marketable securities
Tagihan derivatif Diperdagangkan	116.683	-	-	-	-	116.683	116.683	Derivative receivables
Dimiliki untuk manajemen risiko	345.024	-	-	-	-	345.024	345.024	Trading Held for risk management
Pinjaman yang diberikan	-	-	96.797.334	-	-	96.797.334	88.458.474	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	23.140.259	-	-	23.140.259	23.412.994	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	1.350.462	-	-	1.350.462	1.402.852	Finance lease receivables
Piutang premi	-	-	283.917	-	-	283.917	283.917	Premium receivables
Aset reasuransi	-	-	711.609	-	-	711.609	711.609	Reinsurances assets
Tagihan akseptasi	-	-	2.795.461	-	-	2.795.461	2.795.461	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah	468.461	-	-	6.136.421	-	6.604.882	6.604.882	Government Bonds
Investasi dalam saham	-	-	-	164.560	-	164.560	164.560	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	-	1.602.360	-	-	1.602.360	1.602.360	Other assets - net
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	-	109.490.565	109.490.565	109.490.565	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1.964.871	1.964.871	1.964.871	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	-	-	-	2.800.892	2.800.892	2.800.892	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	9.954.677	9.954.677	9.055.251	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	10.716.762	10.716.762	10.716.762	Borrowings
Liabilitas derivatif Diperdagangkan	48.596	-	-	-	-	48.596	48.596	Derivative liabilities Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	-	-	-	-	-	-	-	Held for risk management
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	3.471.979	3.471.979	3.471.979	Other liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

		31 Desember/December 2015							
		Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value		
Aset Keuangan								Financial Assets	
Kas	-	-	-	2.727.817	-	2.727.817	2.727.817	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	9.510.978	-	-	9.510.978	9.510.978	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	-	3.866.494	-	-	3.866.494	3.866.494	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	17.982.629	-	-	17.982.629	17.982.629	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	-	216.080	-	6.175.607	-	6.391.687	6.394.978	Marketable securities	
Tagihan derivatif Diperdagangkan	131.159	-	-	-	-	131.159	131.159	Derivative receivables Trading	
Dimiliki untuk manajemen risiko	861.562	-	-	-	-	861.562	861.562	Held for risk management	
Pinjaman yang diberikan	-	-	99.483.055	-	-	99.483.055	100.143.494	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	23.886.086	-	-	23.886.086	24.199.853	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	-	-	1.522.049	-	-	1.522.049	1.519.871	Finance lease receivables	
Piutang premi	-	-	284.840	-	-	284.840	284.840	Premium receivables	
Aset reasuransi	-	-	792.534	-	-	792.534	792.534	Reinsurances assets	
Tagihan akseptasi	-	-	5.069.609	-	-	5.069.609	5.069.609	Acceptances receivable	
Obligasi Pemerintah	1.190.317	-	-	5.725.264	-	6.915.581	6.915.581	Government Bonds	
Investasi dalam saham	-	-	-	157.579	-	157.579	157.579	Investments in shares	
Aset lain-lain - neto	-	-	935.455	-	-	935.455	935.455	Other assets - net	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities	
Simpanan nasabah	-	-	-	-	115.141.528	115.141.528	115.141.528	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1.826.031	1.826.031	1.826.031	Deposits from other banks	
Utang akseptasi	-	-	-	-	5.112.899	5.112.899	5.112.899	Acceptances payable	
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	9.714.134	9.714.134	9.742.384	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	13.086.187	13.086.187	13.086.187	Borrowings	
Liabilitas derivatif Diperdagangkan	123.992	-	-	-	-	123.992	123.992	Derivative liabilities Trading	
Dimiliki untuk manajemen risiko	-	-	-	-	-	-	-	Held for risk management	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	3.493.079	3.493.079	3.493.079	Other liabilities	

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

a. Aset keuangan

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Maret/ March 2016	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial asset measured at fair value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					<i>Fair value through profit or Loss:</i>
Tagihan Derivatif	461.707	-	461.707	-	<i>Derivative receivables</i>
Obligasi Pemerintah	468.461	468.461	-	-	<i>Government Bonds</i>
Tersedia untuk dijual					<i>Available-for-sale</i>
Efek-efek	10.881.731	6.076.567	4.805.164	-	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	6.136.421	6.136.421	-	-	<i>Government Bonds</i>
Investasi dalam saham	164.560	164.560	-	-	<i>Investments in Shares</i>
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Financial asset of which the fair value is disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo:					<i>Held-to-maturity:</i>
Efek-efek	355.023	-	355.023	-	<i>Marketable securities</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					<i>Loans and receivables:</i>
Pinjaman yang diberikan	88.458.474	-	86.222.484	2.235.990	<i>Loans</i>
Piutang pembiayaan konsumen	23.412.994	-	23.412.994	-	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	1.402.852	-	1.402.852	-	<i>Finance lease receivables</i>

**49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 31 March 2016 and 31 December 2015.

The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 March 2016 and 31 December 2015.

The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market price.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 March 2016 and 31 December 2015.

a. Financial assets

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**Fair value hierarchy of financial instruments
(continued)**

a. Aset keuangan (lanjutan)

a. Financial assets (continued)

**Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan
menggunakan/Fair value measurement as at reporting date using:**

	31 Desember/ December 2015	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial asset measured at fair value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					<i>Fair value through profit or Loss:</i>
Tagihan Derivatif	992.721	-	992.721	-	<i>Derivative receivables</i>
Obligasi Pemerintah	1.190.317	1.190.317	-	-	<i>Government Bonds</i>
Tersedia untuk dijual					<i>Available-for-sale</i>
Efek-efek	6.175.607	1.747.569	4.428.038	-	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	5.725.264	5.725.264	-	-	<i>Government Bonds</i>
Investasi dalam saham	157.579	157.579	-	-	<i>Investments in Shares</i>
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Financial asset of which the fair value is disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo:					<i>Held-to-maturity:</i>
Efek-efek	219.371	-	219.371	-	<i>Marketable securities</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					<i>Loans and receivables:</i>
Pinjaman yang diberikan	100.143.494	-	97.743.395	2.400.099	<i>Loans</i>
Piutang pembiayaan konsumen	24.199.853	-	24.199.853	-	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	1.519.871	-	1.519.871	-	<i>Finance lease receivables</i>

b. Liabilitas keuangan

b. Financial liabilities

**Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan
menggunakan/Fair value measurement as at reporting date using:**

	31 Maret/ March 2016	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial liability measured at fair value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					<i>Fair value through profit or loss:</i>
Liabilitas derivatif	48.596	-	48.596	-	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan:					<i>Financial liability which fair value is disclosed:</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan (lanjutan)

**49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

*Fair value hierarchy of financial instruments
(continued)*

b. Financial liabilities (continued)

**Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan
menggunakan/Fair value measurement as at reporting date using:**

	31 Desember/ December 2015	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial liability measured at fair value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					<i>Fair value through profit or loss:</i>
Liabilitas derivatif	123.992	-	123.992	-	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan:					<i>Financial liability which fair value is disclosed:</i>

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

50. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi discretionary, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas fiduciary tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah Rp 3.479 (31 Maret 2015: Rp3.826).

50. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the three-month period ended 31 March 2016 was Rp 3,479 (31 March 2015: Rp3,826).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

51. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM (“BMPK”)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait, dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20%, dan 25% dari modal Bank.

52. MANAJEMEN MODAL

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standard untuk mengelola risiko pasar sesuai Peraturan BI No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 dan SE BI No. 9/33/DPnP tanggal 18 Desember 2007 serta perubahan SE BI tersebut dengan SE BI No. 14/21/DPnP tanggal 18 Juli 2012.

b. Risiko kredit

Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012.

Pada tanggal 18 November 2014, OJK mengeluarkan peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014 yang mengatur tentang penerapan pendekatan dalam mengelola risiko kredit bisnis syariah. Mengacu pada peraturan tersebut, Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit di Unit Usaha Syariah (UUS) sejak 1 Januari 2015.

51. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS (“LLL”)

As of 31 March and 31 December 2015, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

Based on BI regulation No. 8/13/2006 regarding changes on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 and BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor, and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20%, and 25% of the Bank's capital, respectively.

52. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management according to BI regulation No. 9/13/PBI/2007 dated 1 November 2007 and BI Circular Letter No. 9/33/DPnP dated 18 December 2007 and its changes with BI Circular Letter No. 14/21/DPnP dated 18 July 2012.

b. Credit risk

In accordance with BI Circular Letter No. 13/6/DPNP dated 18 February 2011, the Bank has adopted the standardized approach for credit risk management starting 1 January 2012.

On 18 November 2014, OJK has issued OJK regulation No. 21/POJK.03/2014 which regulates the implementation approach for sharia credit risk management. With reference to this regulation, the Bank has adopted standardized approach for credit risk management in Sharia Business Unit (UUS) since 1 January 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

52. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran (SE) BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional sebesar 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir, efektif tanggal 1 Januari 2011.

Adapun struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (common equity tier 1).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di Anak Perusahaan.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, pendapatan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko Kredit).

Sesuai dengan peraturan BI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016, dan Surat Edaran BI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets* (CEMA), Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).

52. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk

Operational risk management still uses basic indicator approach as per BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009. Based on this Circular Letter, the capital charge for operational risk is at 15% of average gross income for the last three years, which became effective on 1 January 2011.

The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (common equity tier 1).

The Core capital (*tier 1*) comprises of paid up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in subsidiaries.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

- ii. Supplementary capital (*tier 2*) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk).

Pursuant to BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated 12 Desember 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank which has been revoked and replaced with OJK regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 29 Januari 2016 and BI Circular Letter No. 14/37/DPNP dated 27 Desember 2012 regarding CAR Risk Profile Based and Fulfilment of Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA), the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

52. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan BI diatas, guna memperkuat daya tahan industri perbankan dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi, bank diwajibkan untuk meningkatkan rasio minimum modal inti (*Tier 1*) dari 5% menjadi 6%, efektif dari tanggal 1 Januari 2014 dan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019. Ketentuan mengenai pemenuhan *buffer* ini diatur lebih lanjut dalam PBI Nomor 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*. Persentase *buffer* (dari ATMR) yang wajib dipenuhi Bank pada tanggal 31 Maret 2016 adalah:

- *Capital Conservation Buffer* 0,625%,
- *Countercyclical Buffer* 0,000%,
- *Capital Surcharge untuk D-SIB* 0,250%

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*), baik untuk Bank maupun konsolidasi.

Bank mendukung kebijakan yang telah dikeluarkan oleh BI dan OJK dan berupaya mempersiapkan diri agar dapat memenuhi berbagai ketentuan yang dikeluarkan sehingga mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank optimis mampu memenuhi ketentuan terkait permodalan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang diharapkan.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Bank		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	124.106.470	128.228.661
- Jumlah modal	27.374.851	26.721.542
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,06%	20,84%
Bank dan Entitas Anak		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional		
- Aset tertimbang menurut risiko	153.783.702	158.765.696
- Jumlah modal	31.962.623	31.228.103
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	20,78%	19,67%

52. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

According to BI regulation above, with the aim to strengthen the banking industry in overcoming various economic challenges, banks are required to increase the minimum Tier 1 Capital from 5% to 6%, effective from 1 January 2014, and provide additional capital buffers which are imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019. Buffer requirement is further regulated in BI Regulation No. 17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about Countercyclical Buffer Requirement and OJK regulation No. 46/POJK.03/2015 dated 23 Desember 2015 about Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge. Buffer percentage (from RWA) that Bank should meet at 31 Maret 2016 are:

- *Capital Conservation Buffer* 0,625%,
- *Countercyclical Buffer* 0,000%,
- *Capital Surcharge untuk D-SIB* 0,250%

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement, both on standalone and consolidated basis.

The Bank supports this BI and OJK initiative and is committed to take appropriate actions to meet the requirements in order to generate sustainable growth. The Bank believes in meeting the capital requirements to support the desired business growth.

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 March 2016 and 31 December 2015:

	Bank
With credit risk, market risk and operational risk	
Risk Weighted Assets	-
Total capital	-
Capital Adequacy Ratio	-
Bank and Subsidiaries	
With credit risk, market risk, and operational risk	
Risk Weighted Assets	-
Total capital	-
Capital Adequacy Ratio	-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

52. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang KPMM dan Perhitungan ATMR.

52. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding CAR and Calculation of RWA.

53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Maret/March 2016		
	Mata uang asing (dalam ribuan) Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/Rupiah equivalent (in million)	
ASET			ASSETS
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	9.948	131.994	United States Dollar
Dolar Singapura	1.447	14.250	Singapore Dollar
Dolar Australia	620	6.311	Australian Dollar
Yen Jepang	7.505	886	Japanese Yen
Euro Eropa	48	720	European Euro
		154.161	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	195.121	2.587.307	United States Dollar
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	220.435	2.922.971	United States Dollar
Euro Eropa	2.457	82.181	European Euro
Dolar Singapura	4.156	40.922	Singapore Dollar
Yen Jepang	207.065	24.444	Japanese Yen
Dolar Australia	1.154	11.737	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	593	11.309	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	944	1.614	Hong Kong Dollar
Lain-lain	599	4.445	Others
		3.099.623	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other banks and Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	710.000	9.414.600	United States Dollar
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	195.602	2.593.681	United States Dollar
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	5.320	70.542	United States Dollar

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016**

**dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 March 2016

and for the Three-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	31 Maret/March 2016		
	Mata uang asing (dalam ribuan) Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/Rupiah equivalent (in million)	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Pinjaman yang diberikan			Loans
Dolar Amerika Serikat	596.424	7.908.586	United States Dollar
Dolar Singapura	31.656	311.701	Singapore Dollar
Euro Eropa	701	10.556	European Euro
Yen Jepang	6.014	710	Japanese Yen
		<u>8.231.553</u>	
Piutang premi			Premium receivables
Dolar Amerika Serikat	3.981	52.786	United States Dollar
Dolar Singapura	301	2.964	Singapore Dollar
Euro Eropa	34	505	European Euro
Yen Jepang	630	74	Japanese Yen
Lain-lain	12	28	Others
		<u>56.357</u>	
Tagihan akseptasi			Acceptances receivable
Dolar Amerika Serikat	167.928	2.226.725	United States Dollar
Euro Eropa	458	6.903	European Euro
Yen Jepang	3.253	384	Japanese Yen
		<u>2.234.012</u>	
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	195.476	2.592.016	United States Dollar
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	27.183	360.453	United States Dollar
Dolar Singapura	296	2.916	Singapore Dollar
Euro Eropa	2	33	European Euro
		<u>363.402</u>	
Jumlah aset		<u>31.397.254</u>	Total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	1.860.569	24.671.149	United States Dollar
Dolar Singapura	42.445	417.946	Singapore Dollar
Dolar Australia	30.273	307.974	Australian Dollar
Euro Eropa	6.327	95.274	European Euro
Yen Jepang	209.852	24.773	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	533	10.159	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	25	234	Others
		<u>25.527.509</u>	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat	1.264	16.766	United States Dollar
Utang akseptasi			Acceptances payable
Dolar Amerika Serikat	168.288	2.231.503	United States Dollar
Euro Eropa	458	6.902	European Euro
Yen Jepang	8.403	992	Japanese Yen
		<u>2.239.397</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	31 Maret/March 2016		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/Rupiah equivalent (in million)	
LIABILITAS (lanjutan)			LIABILITIES(continued)
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
Dolar Amerika Serikat	365.802	4.850.534	<i>United States Dollar</i>
Liabilitas derivatif			<i>Derivative liabilities</i>
Dolar Amerika Serikat	478	6.343	<i>United States Dollar</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			<i>Accruals and other liabilities</i>
Dolar Amerika Serikat	24.363	323.053	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	885	8.715	<i>Singapore Dollar</i>
Euro Eropa	422	6.354	<i>European euro</i>
Dolar Hong Kong	14.587	1.722	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Australia	133	1.356	<i>Australian Dollar</i>
Lain-lain	144	1.733	<i>Others</i>
		<u>342.932</u>	
Jumlah liabilitas		<u>32.983.481</u>	Total liabilities
Posisi liabilitas - neto		<u>(1.586.227)</u>	<i>Liabilities position – net</i>

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2015 tanggal 8 September 2015 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Copy of the Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2015 dated 8 September 2015 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
ASET			ASSETS
Kas	7.108	10.126	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	451.494	348.337	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	-	-	Placements with other banks
Surat berharga dimiliki	50.000	50.000	Marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang*)	173.552	187.423	Financing receivables*)
Pembiayaan bagi hasil	2.930.093	2.973.229	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	33.996	30.515	Lease financing
Aset produktif lainnya	4.495	-	Other earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif			Allowance for impairment losses on earning assets
a. Individual	(11.790)	(11.860)	a. Individual
b. Kolektif	(52.124)	(51.394)	b. Collective
Aset tetap dan inventaris	7.766	8.032	Fixed assets and equipment
Aset non produktif	-	-	Non earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	-	-	Allowance for impairment losses on other assets
Aset lainnya	27.532	28.906	Other assets
JUMLAH ASET	<u>3.622.122</u>	<u>3.573.314</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Dana simpanan wadiah	167.552	154.477	Wadiah saving
Dana investasi non profit sharing	2.422.213	2.310.763	Non profit sharing investment funds
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	Liabilities to Bank Indonesia
Liabilitas kepada bank lain	727.540	565.535	Liabilities to other banks
Surat berharga diterbitkan	-	-	Marketable securities issued
Liabilitas lainnya	50.645	10.918	Other liabilities
Dana investasi profit sharing	-	-	Profit sharing investment fund
Dana usaha	219.942	447.017	Working fund
Saldo laba (rugi)	34.229	84.604	Accumulated gain/(loss)
JUMLAH LIABILITAS	<u>3.622.121</u>	<u>3.573.314</u>	TOTAL LIABILITIES

*) Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp47.515 dan Rp52.403.

*) As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp47,515 and Rp52,403, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			Operating Income and expenses from fund distribution
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund
a. Pendapatan dari piutang	6.873	6.499	a. Income from receivables
b. Pendapatan dari bagi hasil	90.321	70.165	b. Income from profit sharing
c. Lainnya	4.250	2.959	c. Others
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-			Margin distribution to owners of investment funds
a. Non profit sharing	43.947	35.301	a. Non profit sharing
b. Profit sharing	-	-	b. Profit sharing
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	57.497	44.322	Income after margin distribution
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			Other operating income and expenses
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
a. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-	a. Income as mudharib in mudharabah muqayyadah
b. Komisi/ provisi/ fee dan administrasi	290	348	b. Commission/provision/fee and administrative
c. Pendapatan lainnya	5.872	7.269	c. Other income
Beban operasional lainnya			Other operating expense
a. Beban bonus wadiah	422	621	a. Wadiah bonus expenses
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	5.096	9.899	b. Impairment losses on financial assets
c. Kerugian terkait risiko operasional	-	13	c. Losses on operational risk
d. Komisi/ provisi/ fee dan administrasi	316	200	d. Commission/provision/fee and administrative
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-	e. Impairment losses on other asset (non financial)
f. Beban tenaga kerja	15.326	21.539	f. Salaries and employee benefits
g. Beban lainnya	5.893	7.208	g. Other expense
Pendapatan/(beban) operasional lainnya	(20.891)	(31.863)	Other operating income/(expenses)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	36.606	12.459	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	6	Gains/(losses) from sale of premises and equipment
Keuntungan/(kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(259)	12	Gains/(losses) on foreign currency translation
Pendapatan/(beban) non operasional lainnya	(2.117)	(3.703)	Income/(expenses) non operating expenses
LABA/(RUGI) NON OPERASIONAL	(2.376)	(3.685)	NON OPERATING INCOME/(LOSS)
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	34.229	8.774	INCOME FOR THE PERIOD ENDED BEFORE TAX
Pajak penghasilan	-	-	Income tax
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	34.229	8.774	INCOME FOR THE PERIOD ENDED NET OF TAX

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

55. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

55. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Aktivitas investasi non-kas:			Non-cash investing activities:
Pembelian aset tetap yang masih terutang	572	781	Acquisition of fixed assets still unpaid
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	5	1.672	Loss on write off of fixed assets and software

56. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

56. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

- a. Penerapan awal PSAK No. 24
Sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan diterapkan secara retrospektif, maka Bank dan Entitas Anak telah melakukan beberapa perubahan kebijakan akuntansi dengan tujuan untuk penyajian dan informasi akuntansi yang lebih relevan dan andal, yaitu:
- i. Mengubah dasar pengakuan Keuntungan atau Kerugian Aktuarial dari pendekatan koridor menjadi pengakuan langsung dalam penghasilan komprehensif lain.
 - iii. Mengubah dasar pengakuan jasa kerja masa lalu dari pengakuan sepanjang rata-rata sisa masa kerja karyawan menjadi pengakuan langsung ke dalam laba rugi.

- a. *First time adoption of SFAS No. 24*
In relation to the first time adoption of SFAS No. 24 (Revised 2013) which is applied retrospectively for financial statements for the period starting on or after 1 January 2015, Bank and Subsidiaries have changed some of their accounting policies with the purpose to present more relevant and reliable accounting information, as follows:
- i. Changing the recognition method for actuarial gain or loss from corridor approach to immediate recognition in other comprehensive income.*
 - ii. Changing the recognition method for past service cost from recognition over the average remaining service period to immediate recognition in profit or loss.*

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2013), Bank dan Entitas Anak mengakui beban jasa lalu yang belum diakui pada awal penerapan standar ini sebagai penyesuaian saldo laba, masing-masing pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan 31 Desember 2014 dan penyesuaian terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan 31 Desember 2014 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

In accordance with the transitional provision of SFAS No. 24 (Revised 2013), the Bank and Subsidiaries recognized past service cost which has not been recognized on the initial adoption of this standard, as an adjustment to retained earnings as of 1 January 2014/31 December 2013 and 31 December 2014 and as adjustment to the consolidated statement of financial position as of 1 January 2014/31 December 2013 and 31 December 2014 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2014.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Penyesuaian saldo laba

Sesuai dengan informasi pada *website* Mahkamah Agung RI atas hasil keputusan Mahkamah Agung sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian Bank, dengan amar putusan menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Republik Indonesia Cq Pemerintah Republik Indonesia Cq Menteri Keuangan Republik Indonesia selaku Pemohon Peninjauan Kembali I dan Bank selaku Pemohon Peninjauan Kembali II, Bank diwajibkan membayar kepada PT Danamon International sebesar Rp285,9 miliar, dimana sebesar Rp130,9 miliar merupakan kewajiban bunga atas modal pinjaman yang terutang sejak modal pinjaman diberikan hingga 30 September 2011. Sehubungan dengan kewajiban bunga tersebut, Bank melakukan koreksi dengan melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian dengan mempertimbangkan bahwa kewajiban bunga tersebut seharusnya diakui sejak modal pinjaman diberikan.

Penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

56. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

b. Adjustment of retained earnings

In accordance with the information on the Supreme Court RI website on the result of the Supreme Court decision as disclosed in Note 27 of the Bank's consolidated financial statements, with the decision that rejected the Judicial Review proposed by the Republic of Indonesia Cq the Minister of Finance of the Republic of Indonesia as the Judicial Review Requestor I and the Bank as Judicial Review Requestor II, the Bank is obliged to pay to PT Danamon International amounting to Rp285.9 billion, whereby of Rp130.9 billion represents interest payable on loan capital liable since the granting of loan capital to 30 September 2011. In relation with the interest payable, the Bank performed correction by restating the consolidated financial statements with consideration that the interest payable should have been recognized since the granting of loan capital.

The restatement of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014 is as follows:

	31 Desember/December 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah penyesuaian/ <i>As adjusted</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Aset pajak tangguhan (Catatan 25d)	1.180.673	112.263	1.292.936	Deferred tax asset (Note 25d)
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 25d)	154.939	(11.298)	143.641	Deferred tax liabilities (Note 25d)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 26)	6.396.126	494.245	6.890.371	Accruals and other liabilities (Note 26)
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	19.184.409	(370.684)	18.813.725	Retained earnings - unappropriated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016
and for the Three-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

57. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

57. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended 31 March 2015, have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended 31 March 2016.

	31 Maret/March 2015			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				CONCOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPERHENSIVE INCOME
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Lain-lain	(151.481)	(27.200)	(178.681)	Others
Beban bukan operasional (Catatan 40)	(35.832)	27.200	(8.632)	Non-operating expense (Note 40)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Induk Perusahaan berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented at cost. Information pertaining to subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	1 Januari/ January 2015/31 Desember/ December 2014*)	
ASET				ASSETS
Kas	1.768.679	2.569.362	2.728.140	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.168.702	9.510.978	10.268.357	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.860 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp2.125 dan 1 Januari 2015: Rp2.700)				Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp1,860 of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp2,125 and 1 January 2015: Rp2,700)
- Pihak berelasi	58.078	186.728	285.348	Related parties -
- Pihak ketiga	3.057.284	3.383.000	4.248.753	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.935 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp6.455 dan 1 Januari 2015: Rp4.963)				Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp1,935 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp6,455 and 1 January 2015: Rp4,963)
- Pihak berelasi	-	-	247.378	Related parties -
- Pihak ketiga	10.973.496	16.104.254	7.254.922	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp500 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp500 dan 1 Januari 2015: Rp21.442)				Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp500 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp500 and 1 January 2015: Rp21,442)
- Pihak berelasi	75.630	71.161	71.297	Related parties -
- Pihak ketiga	9.896.352	5.323.315	8.068.742	Third parties -
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	473.229	-	540.541	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	116.683	335.088	242.267	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.475.343 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp3.359.933 dan 1 Januari 2015: Rp2.800.918)				Loans, net of allowance for impairment losses of Rp3,475,343 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp3,359,933 and 1 January 2015: Rp2,800,918)
- Pihak berelasi	376.435	419.653	23.070	Related parties -
- Pihak ketiga	96.520.899	99.063.402	106.751.141	Third parties -
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp45 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: RpNihil dan 1 Januari 2015: RpNihil)				Acceptances receivable net of allowance for impairment losses of Rp45 as of 31 March 2016 (31 December 2015: RpNil and 1 January 2015: RpNil)
- Pihak berelasi	9.596	6.264	199	Related parties -
- Pihak ketiga	2.785.865	5.063.345	7.566.844	Third parties -
Obligasi Pemerintah	6.366.753	6.886.345	6.605.007	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	611.091	500.312	92.476	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2.734.187	2.802.796	2.802.796	Investments in shares
Dipindahkan	143.992.959	152.226.003	157.797.278	Carried forward

*) Disajikan kembali

*) As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 31 Maret 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 31 March 2016 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)			
	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	1 Januari/ January 2015/31 Desember/ December 2014*)	
Pindahan	143.992.959	152.226.003	157.797.278	<i>Carried forward</i>
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp817.337 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp796.310 dan 1 Januari 2015: Rp779.660)	264.786	266.137	222.860	<i>Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp817,337 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp796,310 and 1 January 2015: Rp799,660)</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.175.727 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp2.121.758 dan 1 Januari 2015: Rp2.165.411)	2.090.360	2.115.618	1.970.196	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp2,175,727 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp2,121,758 and 1 January 2015: Rp2,165,411)</i>
Aset pajak tangguhan, neto	1.346.056	1.401.226	1.185.210	<i>Deferred tax assets, net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp30.419 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp30.084 dan 1 Januari 2015: Rp24.615)	7.377	15.621	23.525	<i>Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp30,419 as of 31 March 2016 (31 December 2015: Rp30,084 and 1 January 2015: Rp24,615)</i>
- Pihak berelasi	2.668.125	1.835.583	2.157.569	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
JUMLAH ASET	<u>150.369.663</u>	<u>157.860.188</u>	<u>163.356.638</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali

*) As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 March 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	1 Januari/ January 2015/31 Desember/ December 2014*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Pihak berelasi	1.046.857	1.064.287	883.671	Related parties -
- Pihak ketiga	109.308.035	114.969.248	116.282.030	Third parties -
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi	-	-	3.034	Related parties -
- Pihak ketiga	1.964.871	1.826.031	2.422.726	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	750.000	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi				Acceptances payable
- Pihak berelasi	73.341	244.211	820.841	Related parties -
- Pihak ketiga	2.727.551	4.868.688	6.733.623	Third parties -
Efek yang diterbitkan	-	-	919.972	Securities issued
Pinjaman yang diterima	972.902	1.697.754	2.042.731	Borrowings
Utang pajak	101.331	60.619	104.246	Taxes payable
Liabilitas derivatif				Derivative liabilities
- Pihak berelasi	-	-	156	Related parties -
- Pihak ketiga	48.596	123.992	101.282	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	974	1.170	-	Related parties -
- Pihak ketiga	3.807.850	3.295.153	3.558.264	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS	120.052.308	128.151.153	134.622.576	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B	5.901.122	5.901.122	5.901.122	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares
Tambahan modal disetor	7.236.756	7.236.756	7.391.756	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	236.428	96.189	126.900	Other equity components
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)				Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganization on 1 January 2001)
- Sudah ditentukan penggunaannya	302.618	302.618	276.578	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	16.640.242	16.172.161	15.037.517	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	16.942.860	16.474.779	15.314.095	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	30.317.355	29.709.035	28.734.062	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	150.369.663	157.860.188	163.356.638	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali

*) As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Three-Month Period Ended 31 March 2016 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	3.704.333	4.189.030	<i>Interest income</i>
Beban bunga	<u>(1.380.076)</u>	<u>(1.743.920)</u>	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga neto	<u>2.324.257</u>	<u>2.445.110</u>	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi lain	227.010	218.268	<i>Other fees and commission income</i>
Imbalan jasa	245.962	300.875	<i>Fees</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	61.309	31.716	<i>Gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net</i>
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto	74.586	28.649	<i>Realized gains from derivative instruments - net</i>
Kerugian atas transaksi dalam mata uang asing	(60.503)	(44.783)	<i>Losses from foreign exchange transactions</i>
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	31.648	20.511	<i>Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net</i>
Pendapatan dividen	<u>143</u>	<u>144</u>	<i>Dividend income</i>
	<u>580.155</u>	<u>555.380</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi	(47.121)	(56.037)	<i>Fees and commissions expense</i>
Beban umum dan administrasi	(517.985)	(592.609)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(803.782)	(868.980)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(833.987)	(705.100)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Lain-lain	<u>(63.042)</u>	<u>(71.203)</u>	<i>Others</i>
	<u>(2.265.917)</u>	<u>(2.293.929)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	<u>638.495</u>	<u>706.561</u>	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	5.791	8.106	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	<u>(9.019)</u>	<u>(7.665)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	<u>(3.228)</u>	<u>441</u>	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>635.267</u>	<u>707.002</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(167.186)</u>	<u>(186.452)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u><u>468.081</u></u>	<u><u>520.550</u></u>	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Three-Month Period Ended 31 March 2016 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual:	<i>Available-for-sale financial assets:</i>
Keuntungan periode berjalan	<i>Gains in current period</i>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	<i>Amounts transferred to profit or loss in respect of fair values changes</i>
	<i>Cash flow hedges:</i>
Arus kas lindung nilai:	<i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	<i>Income tax relating to of other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended
31 March 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components			Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/Total equity	
	Modal saham/Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/Other paid-up capital			Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated*)		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	5.901.122	7.236.756	189	96.993	(804)	302.618	16.172.161	29.709.035	Balance as of 1 January 2016
Jumlah laba komprehensif periode berjalan									Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	468.081	468.081	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak									Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	804	-	-	804	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	139.435	-	-	-	139.435	Unrealized gains on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net
Jumlah pendapatan komprehensif Lain	-	-	-	139.435	804	-	-	140.239	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	139.435	804	-	468.081	608.320	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	<u>5.901.122</u>	<u>7.236.756</u>	<u>189</u>	<u>236.428</u>	<u>-</u>	<u>302.618</u>	<u>16.640.242</u>	<u>30.317.355</u>	Balance as of 31 March 2016

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Three-Month Period Ended
31 March 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components					Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated*)		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	5.901.122	7.391.756	189	120.407	6.493	276.578	15.037.517	28.734.062	Balance as of 1 January 2015
Penyesuaian tambahan modal disetor	-	(155.000)	-	-	-	-	-	(155.000)	Adjustment on additional paid-up capital
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.891.440	1.891.440	Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(7.297)	-	-	(7.297)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	50.393	50.393	Remeasurement of obligation post employment benefit
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	(23.414)	-	-	-	(23.414)	Unrealized gains on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(23.414)	(7.297)	-	50.393	19.682	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(23.414)	(7.297)	-	1.941.833	1.911.122	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	26.040	(26.040)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(781.149)	(781.149)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	5.901.122	7.236.756	189	96.993	(804)	302.618	16.172.161	29.709.035	Balance as of 31 December 2015

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Three-Month Period Ended 31 March 2016 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	3.908.623	4.197.133	Interest income, fees, and commissions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(1.409.074)	(1.833.907)	Payments of interest, fees, and commissions
Pendapatan operasional lainnya (Kerugian)/keuntungan dari transaksi mata uang asing - neto	292.355	300.275	Other operating income (Losses)/gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya (Beban)/pendapatan bukan operasional - neto	(465.456)	449.443	Other operating expenses Non-operating (expenses)/income - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(1.436.993)	(1.297.332)	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
	<u>(4.079)</u>	<u>(23)</u>	
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	403.862	(756.706)	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	774.529	(160.380)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(473.229)	440.847	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	1.540.008	2.096.797	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(184.066)	(172.844)	Prepayments and other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	(1.913.344)	(1.277.713)	Current accounts -
- Tabungan	(1.447.643)	(3.532.574)	Savings -
- Deposito berjangka	(1.349.171)	926.643	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	139.504	815.531	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	120.743	544.337	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	(221.557)	(249.399)	Income tax paid during the period
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh Dari kegiatan operasi	<u>(1.724.988)</u>	<u>490.128</u>	Net cash (used in)/provided by operating activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued) For the Three-Month Period Ended 31 March 2016 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	<u>31 Maret/</u> <u>March 2016</u>	<u>31 Maret/</u> <u>March 2015</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(6.894.361)	(4.934.761)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available-for-sale
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	2.101.740	2.690.089	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian aset tetap	(108.547)	(245.426)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	21.859	84.514	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas	143	144	Receipt of cash dividend
Kas neto digunakan untuk kegiatan investasi	<u>(4.879.166)</u>	<u>(2.405.440)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penurunan pinjaman yang diterima	(724.852)	(212.491)	Decrease in borrowings
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan	<u>(724.852)</u>	<u>(212.491)</u>	Net cash used in financing activities
Penurunan kas dan setara kas - neto	(7.329.006)	(2.127.803)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>30.710.209</u>	<u>23.507.222</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>23.381.203</u>	<u>21.379.419</u>	Cash and cash equivalents at the end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.768.679	1.851.885	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.168.702	10.179.384	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.117.222	4.801.672	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	10.326.600	4.546.478	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	<u>23.381.203</u>	<u>21.379.419</u>	Total cash and cash equivalent